BADAN POM

kata BPOM

SETARA BERDAYA BADAN POM

BERANI JUJUR HEBAT!

NO Gratifikasi

LAPORAN EVALUASI INTERNAL INTERIM

TRIWULAN III • TAHUN 2026



Jalan A. Yani No. 24, Sokanegara | 0811-2602-011 | banyumas.pom.go.id

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANYUMAS
Jl. A.Yani No.24 Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115
Telp. (0281) 631222, Fax : (0281) 621300
Email : bpom_banyumas@pom.go.id ; bpom.banyumas@gmail.com

BERITA ACARA
NOMOR: PR.08.02.28B.10.26.63

Pada hari ini, Senin, tanggal dua belas bulan Oktober Tahun dua ribu dua puluh enam, bertempat di Balai POM di Banyumas, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion, S.Si., M.Sc.
   NIP : 19810717 200604 1 001
   Jabatan : Kepala Balai POM di Banyumas

Yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

dan

2. Nama : Raden Satriya Pinandhita, S.E.
   NIP : 19850502 201012 1 005
   Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai POM di Banyumas periode Triwulan III (Juli s.d. September 2026) dengan hasil sebagai berikut (terlampir):

1. Alokasi, realisasi, capaian kinerja dan anggaran per output per bulan Triwulan III;
2. Capaian program dan kegiatan beserta kendala/hambatan dalam Triwulan III;
3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam Triwulan III diperbandingkan dengan target tahunan dan target jangka menengah;
4. Rekomendasi perbaikan kinerja;
5. Kertas Kerja pengukuran realisasi indikator kinerja;
6. Notulensi Rapat Evaluasi Triwulan III Tahun 2026.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan.

Dibuat di Banyumas

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,	Kepala Balai POM di Banyumas,
Raden Satriya Pinandhita, S.E.	Gidion, S.Si., M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tiap Output Triwulan III Tahun 2026

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
1.	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	5.000.000	4.174.000	94,28
2.	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	4	4	100%	5.000.000	4.666.000	93,20
3.	3165.BDB.001 Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	14.480.000	5.261.918	36,34
4.	3165.BDB.002 Desa Pangan Aman	0	0	0%	22.431.000	13.658.095	60,89
5.	3165.BDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	19.569.000	8.616.280	44,03
6.	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	13.860.000	5.198.736	37,51
7.	3165.BIA.001 Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	12	12	100%	13.387.000	4.138.500	30,89

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
8.	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0%	75.843.000	39.758.656	52,40
9.	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	7.666.000	2.123.896	27,71
10.	3165.CBV.001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	3.532.955.000	6.232.700	0,0018
11.	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	83.534.000	52.601.432	63
12.	3165.QCD.U06 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	1	100%	104.479.000	55.326.773	53
13.	3165.QDC.002 Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	4.239.000	4.231.000	99,81
14.	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan	1	1	100%	7.986.000	4.240.000	53,09

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
	standar oleh UPT						
15.	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	100%	53.606.000	16.931.030	31,58
16.	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	12	16	133,33%	30.143.000	16.950.993	56,24
17.	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	2	2	100%	45.135.000	25.226.500	55,98
18.	3165.QIC.003 Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	3.620.000	2.046.300	56,53
19.	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	9	9	100%	130.175.000	48.288.000	37,09
20.	6384.EBA.956 Layanan BMN	0	0	0%	2.787.000	1.120.000	40,20
21.	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	3.587.865.000	2.695.138.532	75,12

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
1.	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	5.000.000	4.714.000	94,28
2.	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	4	4	100%	5.000.000	4.660.000	93,20
3.	3165.BDB.001 Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	14.480.000	9.031.518	63
4.	3165.BDB.002 Desa Pangan Aman	0	0	0%	22.431.000	14.908.095	66,46
5.	3165.BDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	19.569.000	11.644.801	59,51
6.	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	13.860.000	4.832.736	34,80
7.	3165.BIA.001 Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	12	12	100%	13.387.000	4.938.500	36,89
8.	3165.BKB.001 Laporan koordinasi	0	0	0%	75.843.000	43.910.656	57,90

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
	pengawasan Obat dan Makanan						
9.	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	7.666.000	3.133.776	40,88
10.	3165.CBV.001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	3.532.955.000	45.168.608	1,28
11.	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	83.534.000	54.107.098	64,77
12.	3165.QCD.U06 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	0	0	0%	104.479.000	61.786.773	59,14
13.	3165.QDC.002 Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	4.239.000	4.231.000	99,81
14.	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	1	100%	7.986.000	4.240.000	53,09

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
15.	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	100%	53.606.000	19.707.255	36,76
16.	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	13	11	84.62%	30.143.000	18.808.093	62,40
17.	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	3	3	100%	45.135.000	29.006.500	64,27
18.	3165.QIC.003 Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	3.620.000	2.046.300	56,53
19.	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	9	9	100%	130.175.000	52.268.000	40,15
20.	6384.EBA.956 Layanan BMN	0	0	0%	2.787.000	1.120.000	40,19
21.	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	3.587.865.000	2.955.175.154	82,37

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
1.	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	5.000.000	4.714.000	94,28
2.	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	3	3	100%	5.000.000	5.000.000	100
3.	3165.BDB.001 Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	14.480.000	9.201.518	63,55
4.	3165.BDB.002 Desa Pangan Aman	0	0	0%	22.431.000	15.588.095	69,49
5.	3165.BDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	19.569.000	11.644.801	59,51
6.	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	13.860.000	5.123.736	37
7.	3165.BIA.001 Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	12	12	100%	13.387.000	7.363.600	55
8.	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	0	0	0%	75.843.000	55.440.774	73,1

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
	Makanan						
9.	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	100%	7.666.000	3.133.776	40,9
10.	3165.CBV.001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	3.532.955.000	45.168.608	1,28
11.	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	83.534.000	55.268.764	66,2
12.	3165.QCD.U06 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	0	0	0%	104.479.000	66.636.773	63,8
13.	3165.QDC.002 Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	4.239.000	4.231.000	99,81
14.	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	1	100%	7.986.000	4.240.000	53,09

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026							
No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	f	g	h=(g/f x 100)
15.	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	100%	53.606.000	22.365.261	41,72
16.	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	13	16	123,08	30.143.000	18.908.093	62,73
17.	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	5	5	100%	45.135.000	30.706.500	68,03
18.	3165.QIC.003 Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	3.620.000	2.256.300	62,33
19.	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	9	9	100%	130.175.000	56.768.000	43,61
20.	6384.EBA.956 Layanan BMN	0	0	0%	2.787.000	1.020.000	40,19
21.	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	4.072.077.000	3.216.460.059	78,99

2. Capaian Program dan Kegiatan Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Juli	Capaian	Kendala/Hambatan
1.	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	3	1	33,33%	Tidak ada kendala
2.	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	11	4	36,36%	Anggaran terbatas.
3.	BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.
4.	BDB.002	Desa Pangan Aman	0	0	0%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.
5.	BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.
6.	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	Tidak ada kedala dalam pencapaian target. Tidak ada kegiatan KIE tatap muka di bulan Juli.
7.	BIA.001	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	36	12	33,33%	Capaian berupa 3 rokok elektronik dan 9 rokok biasa. Tidak ada kendala.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Juli	Capaian	Kendala/Hambatan
8.	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0%	Realisasi pada akhir tahun dan dalam menjalankan kegiatan tidak ada hambatan.
9.	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	3	1	33,33%	Tidak ada kendala. Capaian bulan Juli: KIE Media Daring - SLA IP CPPOB.
10.	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	Anggaran belum bisa digunakan, menunggu dispensasi dari DJA.
11.	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026.
12.	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	1	100%	Tidak ada kendala. Kegiatan penindakan dan penyidikan sudah sesuai target perencanaan.
13.	QDC.002	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	Tidak ada kendala. Sudah terlaksana tanggal 21 Mei 2026.
14.	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	3	1	33,33%	Tidak ada kendala dan berjalan sesuai target.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Juli	Capaian	Kendala/Hambatan
		oleh UPT				
15.	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	12	4	33,33%	Tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan target.
16.	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	43	16	37,20%	Tidak ada kendala. Terjadi penyesuaian renlak sampel obat.
17.	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	10	2	20%	Tidak ada kendala. Tercapai sesuai dengan target perencanaan bulan Juli
18.	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	Capaian Tahun 2026 telah tercapai di bulan April.
19.	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	27	9	33,33%	Belum ada kendala dan sesuai target.
20.	EBA.956	Layanan BMN	0	0	0%	Gaji pegawai kemungkinan akan ditambahkan.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Juli	Capaian	Kendala/Hambatan
21.	EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	Layanan operasional telah tercapai serapan anggaran hampir 90%.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
1.	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	3	1	33,33%	Belum ditemukan kendala yang berarti.
2.	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	11	4	33,33%	Anggaran terbatas.
3.	BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	Target fisik diukur pada akhir tahun, sementara target progresivitas capaian diukur di kertas kerja dengan nilai ukur berupa persentase.
4.	BDB.002	Desa Pangan Aman	0	0	0%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.
5.	BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	Pengelola Pasar sudah dipindahtugaskan sehingga kader lama yg tersisa dari Pasar yang sudah diintervensi hanya 1 (satu) orang. Hal tersebut

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
						berpengaruh pada pemahaman pengelola pasar terkait adanya program PPABK pada Pasar Tanjungsari, Cilacap.
6.	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	Tidak ada kendala dalam pencapaian target.
7.	BIA.001	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	36	12	33,33%	Adanya sampling mendadak sehingga mengurangi porsi anggaran untuk rokok elektronik.
8.	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0%	Anggaran diupayakan se efektif dan se efisien mungkin sampai dengan akhir tahun anggaran.
9.	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	3	1	33,33%	Tidak ada kendala. Capaian bulan Agustus : KIE Media Daring - Sertifikasi CDOB.
10.	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	Berdasarkan Nota Dinas Sestama no. PR.05.03.2.08.26.645 Tgl 14 Agustus 2026 perihal Permintaan Data Pergeseran Anggaran ke Rincian Output Khusus, akibat tidak disetujui dispensasi pelaksanaan yang

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
						melewati batas waktu. Balai POM di Banyumas mengusulkan alokasi pergeseran anggaran belanja modal sebesar Rp 3.121.280.000,-. Menunggu persetujuan usulan pergeseran anggaran belanja modal (53).
11.	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026.
12.	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	0	0%	Belum ada kendala yang berarti. Pada Bulan Agustus dijadwalkan kegiatan pemberkasan berkas perkara yang dimulai dengan spdp di bulan Juli.
13.	QDC.002	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	Tidak ada kendala. Kegiatan telah mencapai target tahunannya pada 21 Mei 2026
14.	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	1	33,33%	Tidak ada kendala.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
15.	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	12	4	33,33%	Anggaran masih tetap namun output dipotong, maka akan dimanfaatkan sebaik mungkin.
16.	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	43	11	25,58%	Beberapa target sampel obat sudah disampling bulan sebelumnya.
17.	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	10	3	30%	Tidak ada kendala dan tercapai sesuai dengan target perencanaan bulan Agustus.
18.	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	Capaian Tahun 2026 telah tercapai di bulan April 2026.
19.	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	27	9	33,33%	Tidak ada kendala dan tercapai sesuai target.
20.	EBA.956	Layanan BMN	0	0	0%	Berdasarkan Nota Dinas No. PR.05.03.2.07.26.605 Tgl 31 Juli 2026 perihal Pemberitahuan Terkait Usulan Revisi DIPA

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
						Antar Satker Kewenangan Direktorat Jenderal Pelaksana Anggaran, terkait dengan adanya usulan permintaan tambahan anggaran Tahun Anggaran (TA) 2026 untuk pemenuhan Belanja Pegawai (51) sebesar 484.212.000 (Nota Dinas Sekretariat Utama nomor : PR.05.03.2.07.26.549 tanggal 17 Juli 2026 perihal Persetujuan Tambahan Anggaran Semester II TA 2026).
21.	EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	Usulan tambahan anggaran menunggu informasi lebih lanjut dari Biro Perencanaan dan Keuangan. Permohonan Tambahan Anggaran Pindah Kantor sebesar Rp 186.500.000 dengan Nota Dinas No. PL.01.01.28B.08.26.368 tanggal 19 Agustus 2026 telah disampaikan ke Biro Perencanaan dan Keuangan. Tanggapan Biro Perencanaan dan Keuangan (Nota Dinas No. PR.05.03.21.08.26.479 Tgl 21 Agustus 2026) bahwa usulan pemenuhan tambahan

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi Agustus	Capaian	Kendala/Hambatan
						anggaran tersebut masih dalam tahap rekapitulasi untuk selanjutnya dilakukan pembahasan dengan Pimpinan. Pemenuhan kebutuhan anggaran akan diproses lebih lanjut dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran, prioritas kebutuhan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi September	Capaian	Kendala/Hambatan
1.	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	3	1	33,33%	Belum ditemukan kendala yang berarti.
2.	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	11	3	27,27%	Anggaran terbatas.
3.	BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0%	Target fisik diukur pada akhir tahun, sementara target progresivitas capaian diukur di kertas kerja dengan nilai ukur berupa persentase.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi September	Capaian	Kendala/Hambatan
4.	BDB.002	Desa Pangan Aman	0	0	0%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.
5.	BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0%	Target fisik diukur pada akhir tahun. Pasar Tanjungsari tidak memiliki inventaris berupa speaker dan proyektor, namun sudah disiasati dengan meminjam speaker pada paguyubanpasar dan mengganti penggunaan proyektor dengan memberikan fotokopi materi kepada peserta Bimtek Pengawalan.
6.	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0%	Tidak ada kegiatan KIE tatap muka pada bulan September.
7.	BIA.001	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	36	12	33,33%	Bulan September terdapat 2 elektronik 10 rokok biasa. Pelaksanaan sudah sesuai target bulan September.
8.	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0%	Anggaran perjadin piimpinan pada komponen biaya hotel minus.
9.	BMB.001	Layanan Informasi	3	1	33,33%	Tidak ada kendala.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi September	Capaian	Kendala/Hambatan
		Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT				Capaian bulan September: KIE Media Daring - Pendaftaran Kosmetik.
10.	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0%	Anggaran telah dialokasikan untuk kegiatan prioritas Presiden.
11.	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0%	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium padaTA 2026. Secara capaian *output*, laboratorium ini akan tercapai pada akhir periode tahun 2026. Namun, secara realita setiap bulannya terdapat progress dalam pencapaian target.
12.	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	0	0%	Pada bulan September, proses capaian perkara pada tahap serah tahap 1 (satu) atau penyerahan berkas perkara kepada JPU.
13.	QDC.002	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0%	Tidak terdapat kendala. Sudah terlaksana tanggal 21 Mei 2026.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi September	Capaian	Kendala/Hambatan
14.	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	1	33,33%	Tidak ada kendala. Penerbitan Rekomendasi SPA CPKB untuk peserta pendampingan UMKM Kosmetik.
15.	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	12	4	33,33%	Anggaran yang masih sangat banyak namun target sampel berkurang, sudah diajukan revisi anggaran.
16.	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	43	16	37,21%	Sampel OBA kasus disampling lebih awal.
17.	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	10	5	50%	Tidak ada kendala dan sesuai target.
18.	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0%	Tidak ada kendala. Capaian Tahun 2026 telah tercapai di bulan April.
19.	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang	27	9	33,33%	Tidak ada kendala dan berjalan sesuai target.

No	KRO/RO	Program/Kegiatan	Target TW III 2026	Realisasi September	Capaian	Kendala/Hambatan
		Diperiksa oleh UPT				
20.	EBA.956	Layanan BMN	0	0	0%	*Output* akan tercapai pada akhir tahun 2026.
21.	EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	0	0	0%	Anggaran Belanja pegawai minus dengan estimasi 75 juta dikarenakan penambahan pegawai dan kenaikan jabatan, sudah dilaporkan melalui monev TW III ke roren.

3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2026

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,00	87,41%	87,41%	94,78%	108,43%	30.143.000	16.950.993	56,24%
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	30	35,00%	0	0	0	4.239.000	4.231.000	99,81%
3.		Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83	77,00%	77,00%	82,29%	106,87%	36.988.140	11.682.411	31,58%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
4.		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100,00%	100,00%	100,00%	100,00	100,00%	536.060	169.310	31,58%
5.		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	87,00%	87,00%	92,50%	106,32%	4.288.480	1.354.482	31,58%
6.		Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96	96,03%	96,03%	96,77%	100,77%	8.075.000	2.048.000	25,36%
7.		Persentase sarana produksi	90,50	91,67%	91,67%	93,33%	101,81%	16.684.500	10.952.500	65,64%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan								
8.		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	83,00%	83,00%	84,06%	101,28%	20.375.500	12.266.000	60,20%
9.		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	96,09%	96,09%	100,00%	104,07%	72.485.750	27.179.000	37,50%
10.		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	85	77,33%	77,33%	80,69%	104,35%	49.437.500	18.573.000	37,57%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan								
11.		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,78	94,38%	94,38%	98,71%	104,59%	1.800.000	0	0%
12.		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	84	87,36%	87,36%	83,93%	96,07%	13.387.000	4.138.500	30,91%
13.		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	100,00%	0	0	0	6.451.750	2.536.000	39,31%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
14.		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	15	7,5	6,5	6,65	102,31%	83.534.000	52.225.432	62,97%
15.		Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100	50,00%	0%	0%	0%	11.793.320	3.724.827	31,58%
16.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti	88	33,30%	33,30%	33,30%	100,00%	3.620.000	2.046.300	56,53%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
	Pangan Fortifikasi	sesuai ketentuan								
17.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91,21	89,25	89,25	90,41	101,30%	21.526.000	6.222.632	28,91%
18.		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	6	1	70%	70%	100,00%	14.480.000	5.261.918	36,34%
19.		Jumlah desa pangan aman	3	1	72%	72%	100,00%	22.431.000	13.658.095	60,89%
20.		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	75%	75%	100,00%	19.569.000	8.616.280	44,03%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
21.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	27,45	60	63,33	105,55%	7.986.000	4.240.000	53,09%
22.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	80	100,00%	15,00%	15,00%	100,00%	104.479.000	55.326.773	52,95%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
23.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94	91,00%	50,00%	50,00%	100,00%	5.000.000	4.714.000	94,28%
24.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,15	4,22	0	0	0	5.000.000	4.660.000	93,20%
25.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75,49	75,00%	0	0	0	3.694.457.500	140.809.302	3,81%
26.		Nilai AKIP UPT BPOM	81,96	76,30%	0	0	0	1.154.912.500	859.530.218	74,42%
27.		Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	5	0	0	0	2.797.997.000	1.722.251.040	61,55%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Juli 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		BPOM								
28.		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,2	2,9	0	0	0	36.295.000	15.028.528	41,41%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,00	87,41%	87,41%	94,95%	108,63%	30.143.000	18.808.093	62,40%
2.		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	30	35,00%	0	0	0	4.239.000	4.231.000	99,81%
3.		Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83	77,00%	77,00%	83,04%	107,84%	36.988.140	13.598.006	36,76%
4.		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	536.060	197.073	36,76%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
5.		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	87,00%	87,00%	92,50%	106,32%	4.288.480	1.576.580	36,76%
6.		Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96	96,03%	96,03%	96,15%	100,12%	8.075.000	3.408.000	42,20%
7.		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,50	91,67%	91,67%	93,33%	101,81%	16.684.500	11.892.500	71,28%
8.		Persentase sarana produksi Pangan	90	83,00%	83,00%	85,19%	102,64%	20.375.500	13.706.000	67,27%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan								
9.		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	96,09%	96,09%	100%	104,07%	72.485.750	30.206.000	41,67%
10.		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	77,33%	77,33%	80,69%	104,35%	49.437.500	19.371.000	39,18%
11.		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi	95,78	94,38%	94,38%	98,86%	104,75%	1.800.000	0	0%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		sesuai ketentuan								
12.		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	84	87,36%	87,36%	80,21%	91,82%	13.387.000	4.938.500	36,89%
13.		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	100,00%	0	0	0	6.451.750	2.691.000	41,71%
14.		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	15	7,5	6,5	6,65	102,31%	83.534.000	54.107.098	64,77%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
15.		Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100	50,00%	0	0%	0	11.793.320	4.335.596	36,76%
16.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	88	33,30%	33,30%	33,30%	100,00%	3.620.000	2.046.300	56,53%
17.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91,21	89,25	89,25	90,36	101,24%	21.526.000	7.957.512	36,97%
18.		Jumlah Sekolah yang	6	1,00	70%	70%	100,00%	14.480.000	9.031.518	62,37%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
		melaksanakan pembudayaan keamanan pangan								
19.		Jumlah desa pangan aman	3	1,00	74%	74%	100,00%	22.431.000	14.908.095	66,46%
20.		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1,00	80%	80%	100,00%	19.569.000	11.644.801	59,51%
21.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	27,45	70%	73,33%	104,76%	7.986.000	4.240.000	53,09%
22.	06 - Terlaksananya Penindakan	Persentase Keberhasilan Penyidikan	80	100,00%	45,00%	15%	33,33%	104.479.000	61.786.773	59,14%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT								
23.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94	91,00%	50,00%	50,00%	100,00%	5.000.000	4.714.000	94,28%
24.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,15	4,22	0	0	0	5.000.000	4.660.000	93,20%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan Agustus 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)	i	j	k=(j/i x 100)
25.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75,49	75,00%	0	0	0	3.694.457.500	179,745,210	4.87%
26.		Nilai AKIP UPT BPOM	81,96	76,30	0	0	0	1.154.912.500	899.813.058	77,91%
27.		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	0	0	0	2.797.997.000	1.944.180.822	69,48%
28.		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,2	2,9	0	0	0	36.295.000	21.635.328	59,61%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,00	87,41	87,41	94,98	108,66	30.143.000	18.908.093	62,73%
2.		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	30	35	0	0	0	4.239.000	4.231.000	99,81%
3.		Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83	77	77	83,20	108,05	36.988.140	15.432.030	41,72%
4.		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	536.060	223.653	41,72%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
5.		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	87	87	92,50	106,32	4.288.480	1.789.221	41,72%
6.		Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96	96,03	96,03	97,13	101,15	8.075.000	3.508.000	43,44%
7.		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,50	91,67	91,67	93,75	102,27	16.684.500	12.217.500	73,23%
8.		Persentase sarana produksi Pangan	90	83	83	85,71	103,27	20.375.500	14.981.000	73,52%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
		Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan								
9.		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	96,09	96,09	100	104,07	72.485.750	33.176.000	45,77%
10.		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	77,33	77,33	80,69	104,35	49.437.500	20.731.000	41,93%
11.		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai	95,78	94,38	94,38	98,97	104,86	1.800.000	0	0%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
		ketentuan								
12.		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	84	87,36	87,36	82,41	94,33	13.387.000	7.363.600	55,01%
13.		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	100	0	0	0	6.451.750	2.861.000	44,34%
14.		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	15	7,5	7	7,17	102,43	83.534.000	55.268.764	66,16%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
15.		Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100	50	0	0	0	11.793.320	4.920.357	41,72%
16.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	88	33,30	33,30	33,30	100	3.620.000	2.256.300	62,33%
17.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91,21	89,25	89,25	90,36	101,24	21.526.000	8.257.512	38,36%
18.		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan	6	1	70	70	100	14.480.000	9.201.518	63,55%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
		keamanan pangan								
19.		Jumlah desa pangan aman	3	1	74	74	100	22.431.000	15.588.095	69,49%
20.		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	80	80	100	19.569.000	11.644.801	59,51%
21.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	27,45	75	80	106,67	7.986.000	4.240.000	53,09%
22.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	80	100	55	55	100	104.479.000	66.636.773	63,78%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
	Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pangan Olahan di UPT								
23.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94	91	50	50%	100	5.000.000	4.714.000	94,28%
24.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,15	4,22	0	0	0	5.000.000	5.000.000	100%
25.	09 - Terwujudnya	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75,49	75	0	0	0	3.694.457.500	179.924.210	4,87%

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Bulan September 2026										
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra (2029)	Target Tahunan	Volume			Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h=(g/f x 100)		j	k=(j/i x 100)
26.	tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	81,96	76,30	0	0	0	1.154.912.500	952.684.939	82,49%
27.		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	0	0	0	2.797.997.000	2.158.654.905	77,15%
28.		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,2	2,9	0	0	0	36.295.000	26.925.387	74.18%

4. Capaian Kinerja dan Efisiensi tiap Indikator Kinerja Utama sampai dengan Triwulan III Tahun 2026

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Target s.d. Bulan September	Realisasi s.d. Bulan September	%	Pagu	Realisasi s.d. Bulan September	%			
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,41	94,98	108,66	30.143.000	18.908.093	62,73%	1,7	0,7	Efisien (90%)
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	0	0	0	4.239.000	4.231.000	99,81%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	77	83,20	108,05	36.988.140	15.432.030	41,72%	2,6	1,6	Tidak Efisien (80%)
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	536.060	223.653	41,72%	2,4	1,4	Tidak Efisien (84%)
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87	92,50	106,32	4.288.480	1.789.221	41,72%	2.4	1.4	Tidak Efisien (84%)
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan	96,03	97,13	101,15	8.075.000	3.508.000	43,44%	2,3	1,3	Tidak Efisien (84%)

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Target s.d. Bulan September	Realisasi s.d. Bulan September	%	Pagu	Realisasi s.d. Bulan September	%			
	pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder									
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,67	93,75	102,27	16.684.500	12.217.500	73,23%	1,4	0,4	Efisien (95%)
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83	85,71	103,27	20.375.500	14.981.000	73,52%	1,4	0,4	Efisien (95%)
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96,09	100	104,07	72.485.750	33.176.000	45,77%	2,3	1,3	Tidak Efisien (84%)
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	77,33	80,69	104,35	49.437.500	20.731.000	41,93%	2,5	1,5	Tidak Efisien (80%)
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang	94,38	98,97	104,86	1.800.000	0	0%	0	-1,0	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Target s.d. Bulan September	Realisasi s.d. Bulan September	%	Pagu	Realisasi s.d. Bulan September	%			
	diawasi sesuai ketentuan									
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	87,36	82,41	94,33	13.387.000	7.363.600	55,01%	1,7	0,7	Efisien (90%)
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0	0	0	6.451.750	2.861.000	44,34%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7	7,17	102,43	83.534.000	55.268.764	66,16%	1,5	0,5	Efisien (92%)
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	0	0	0	11.793.320	4.920.357	41,72%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti	33,30	33,30	100	3.620.000	2.256.300	62,33%	0,0	-1,0	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Target s.d. Bulan September	Realisasi s.d. Bulan September	%	Pagu	Realisasi s.d. Bulan September	%			
	sesuai ketentuan									
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,25	90,36	101,24	21.526.000	8.257.512	38,36%	2,6	1,6	Tidak Efisien (80%)
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	70	70	100	14.480.000	9.201.518	63,55%	1,6	0,6	Efisien (92%)
19	Jumlah desa pangan aman	74	74	100	22.431.000	15.588.095	69,49%	1,4	0,4	Efisien (95%)
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	80	80	100	19.569.000	11.644.801	59,51%	1,7	0,7	Efisien (90%)
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	75	80	106,67	7.986.000	4.240.000	53,09%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan	55	55	100	104.479.000	66.636.773	63,78%	1,6	0,6	Efisien (92%)

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Target s.d. Bulan September	Realisasi s.d. Bulan September	%	Pagu	Realisasi s.d. Bulan September	%			
	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT									
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50%	100	5.000.000	4.714.000	94,28%	1,1	0,1	Efisien (100%)
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	0	0	0	5.000.000	5.000.000	100%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	0	0	0	3.694.457.500	179.924.210	4,87%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
26	Nilai AKIP UPT BPOM	0	0	0	1.154.912.500	952.684.939	82,49%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	0	0	2.797.997.000	2.158.654.905	77,15%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	0	0	36.295.000	26.925.387	74.18%	0,0	-1,0	Tidak Efisien
Efisiensi Berdasarkan Indikator Kinerja Utama				2.039,11%			1.615,92%	1,26	**0,26**	**Efisien (95%)**

Perhitungan efisiensi mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 676 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi anggaran sampai dengan Triwulan III Tahun 2026, dengan output berupa capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Balai POM di Banyumas memperoleh nilai efisiensi sebesar 0,26 dan termasuk dalam kategori "**Efektif (95%**)", sesuai dengan kriteria penilaian yang berlaku. Efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga oleh

kemampuan unit kerja dalam menghasilkan output dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Efisiensi belum mencapai 100% karena banyak anggaran yang belum terserap maksimal dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masih terdapat yang bersifat tahunan. Namun, menjadi sebuah perhatian bahwa Efiesiensi dengan *output* IKU ini mengalami kenaikan dengan penyerapan yang lebih efektif dari Triwulan sebelumnya (TW II sebesar Efisien 90%). Beberapa upaya yang telah kami laksanakan diantaranya:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala. Evaluasi dilakukan setiap bulan terhadap perkembangan capaian IKU, realisasi anggaran, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi indikator yang memerlukan percepatan maupun penyesuaian strategi pelaksanaan.

2. Mengoptimalkan penggunaan anggaran sesuai prioritas pencapaian kinerja. Penggunaan anggaran diarahkan pada kegiatan yang memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian indikator kinerja, dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi dan perubahan alokasi anggaran.

3. Menyesuaikan perencanaan dengan kondisi pelaksanaan kegiatan. Terhadap target bulanan yang sudah tidak relevan dengan ketersediaan anggaran maupun target setelah efisiensi, dilakukan evaluasi untuk mengusulkan penyesuaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) agar lebih realistis dan selaras dengan target tahunan.

4. Mendorong percepatan capaian indikator yang telah menunjukkan hasil optimal. Sejumlah indikator pengawasan telah melampaui target tahunan, antara lain persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 94,95% dari target 87,41%, persentase sampel pangan olahan berisiko sebesar 84,05% dari target 77%, serta tingkat efektivitas KIE sebesar 90,36 dari target 89,25.

5. Meningkatkan koordinasi atas kendala anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan unit terkait di tingkat pusat terus dilakukan untuk menindaklanjuti permasalahan anggaran, penyesuaian target, serta kebutuhan revisi anggaran yang memengaruhi pencapaian indikator kinerja.

Secara keseluruhan, upaya tersebut diarahkan agar penggunaan anggaran semakin selaras dengan capaian IKU, sehingga efisiensi tidak hanya tercermin dari penghematan anggaran, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan capaian kinerja yang optimal dan terukur.

5. Capaian Kinerja dan Efisiensi tiap Capaian Output sampai dengan Triwulan III Tahun 2026

No	Kode	Program / Kegiatan / Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	H=(g/f*100)			
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	9	10	111,11 %	5.000.000	4.714.000	94,28%	1,18	0,18	Efisien (100%)
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	38	38	100,00 %	5.000.000	5.000.000	100,00%	1,0	0,00	Efisien (100%)
3	BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0,00%	14.480.000	9.201.518	63,55%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
4	BDB.002	Desa Pangan Aman	0	0	0,00%	22.431.000	15.588.095	69,49%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
5	BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0,00%	19.569.000	11.644.801	59,51%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
6	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	90	120	133,33 %	13.860.000	5.123.736	36,97%	3,6	2,61	Tidak Efisien (75%)
7	BIA.001	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai	108	108	100,00 %	13.387.000	7.363.600	55,01%	1,8	0,82	Efisien (88%)

No	Kode	Program / Kegiatan / Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	H=(g/f*100)			
		ketentuan oleh UPT BPOM									
8	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0,00%	75.843.000	55.440.774	73,10%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
9	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	8	8	100,00 %	7.666.000	3.133.776	40,88%	2,4	1,45	Tidak Efisien (80%)
10	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0,00%	3.532.955.000	45.168.608	1,28%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
11	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0,00%	83.534.000	55.268.764	66,16%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
12	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	1	100,00 %	104.479.000	66.636.773	63,78%	1,6	0,57	Efisien (92%)
13	QDC.002	Sarana Pelayanan Kesehatan	45	45	100,00 %	4.239.000	4.231.000	99,81%	1,0	0,00	Efisien (100%)

No	Kode	Program / Kegiatan / Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	H=(g/f*100)			
		(RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans									
14	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	4	133,33 %	7.986.000	4.240.000	53,09%	2,5	1,51	Tidak Efisien (80%)
15	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	36	36	100,00 %	53.606.000	22.365.261	41,72%	2,4	1,40	Tidak Efisien (84%)
16	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	92	104	113,04 %	30.143.000	18.908.093	62,73%	1,8	0,80	Efisien (90%)
17	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	31	31	100,00 %	45.135.000	30.706.500	68.03%	1,5	0,47	Efisien (92%)
18	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	3	3	100,00 %	3.620.000	2.256.300	62.33%	1,6	0,60	Efisien (92%)

No	Kode	Program / Kegiatan / Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	H=(g/f*100)			
19	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101	101	100,00 %	130.175.000	56.768.000	43,61%	2,3	1,29	Tidak Efisien (84%)
20	EBA.956	Layanan BMN	0	0	0,00%	2.787.000	1.020.000	36,60%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
21	EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	0	0	0,00%	4.072.077.000	3.216.460.059	78,99%	0,0	-1,00	Tidak Efisien
Efisiensi Berdasarkan Output					1.390,82			1.270,91	1,09	0,09	**Efisien (100%)**

Berdasarkan perhitungan efisiensi anggaran hingga Triwulan III Tahun 2026 dengan output berupa capaian setiap kegiatan, Balai POM di Banyumas menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 0,09 yang termasuk dalam kriteria "**Efisien (100%)**". Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah memenuhi kriteria efisiensi berdasarkan metode perhitungan yang digunakan. Capaian ini menjadi indikasi positif dalam pengelolaan anggaran, khususnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Diharapkan Balai POM di Banyumas dapat menjaga konsistensi efisiensi anggaran pada Triwulan IV Tahun 2026 sekaligus memastikan bahwa setiap sumber daya yang digunakan memberikan dukungan maksimal terhadap pencapaian target kinerja dan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Banyumas. Secara rinci beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai efektivitas anggaran dengan *output* berupa capaian setiap kegiatan:

1. Mengoptimalkan pencapaian output melalui pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja. Pelaksanaan sampling, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pelayanan informasi, pendampingan UMKM, serta kegiatan penindakan diarahkan agar sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditetapkan. Pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan target dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia.

2. Memanfaatkan anggaran secara proporsional sesuai kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
3. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mengatasi keterbatasan sarana. Dalam pelaksanaan pembinaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Tanjungsari, keterbatasan sarana berupa pengeras suara dan proyektor diatasi dengan meminjam pengeras suara dari paguyuban pasar serta mengganti penggunaan proyektor dengan materi fotokopi. Langkah ini memungkinkan kegiatan tetap dilaksanakan tanpa harus menambah pengadaan sarana baru.
4. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian anggaran dan target output. Pada kegiatan pemeriksaan sampel makanan, terdapat kondisi anggaran yang relatif besar dibandingkan target sampel setelah penyesuaian. Oleh karena itu, telah diajukan revisi anggaran agar alokasi dana lebih sesuai dengan kebutuhan dan target output yang dapat direalisasikan.
5. Mempercepat pelaksanaan kegiatan yang belum mencapai target. Monitoring terhadap output yang belum optimal dilakukan melalui evaluasi progres fisik dan anggaran, identifikasi hambatan, serta koordinasi antar-tim kerja. Perhatian khusus diberikan pada kegiatan yang masih menunggu penyelesaian administrasi, penyesuaian anggaran, atau tahapan pelaksanaan berikutnya.
6. Menjaga konsistensi efisiensi hingga akhir tahun anggaran. Setiap tim kerja didorong untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan, memperhatikan perkembangan realisasi anggaran, serta memastikan bahwa penghematan tidak mengurangi kualitas hasil pengawasan dan pelayanan publik.

Dengan upaya tersebut, efisiensi berdasarkan output diarahkan pada pencapaian hasil kegiatan secara optimal, pemanfaatan anggaran sesuai kebutuhan, dan penggunaan sumber daya secara tepat guna. Namun, penilaian efisiensi tetap perlu memperhatikan output yang belum terealisasi serta kesesuaian antara capaian fisik dan penggunaan anggaran.

6. Capaian Kinerja dan Efisiensi tiap Sasaran Strategis sampai dengan Triwulan III Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	%Capaian Output	Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
			Pagu	Realisasi	%			
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	103,32%	360,219,000	195,611,218	54.30%	1.90	0.90	Efisien (88%)
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	100,00%	3,620,000	2,256,300	62.33%	1.60	0.60	Efisien (92%)
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	100,31%	78,006,000	44,691,926	57.29%	1.75	0.75	Efisien (90%)
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	106,67%	7,986,000	4,240,000	53.09%	2.01	1.01	Tidak Efisien (86%)
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	100,00%	104,479,000	66,636,773	63.78%	1.57	0.57	Efisien (92%)
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	100,00%	5,000,000	4,714,000	94.28%	1.06	0.06	Efisien (100%)
7	Layanan Publik UPT yang prima	0,00%	5,000,000	5,000,000	100.00%	0.00	-1.00	Tidak Efisien
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	0,00%	7,683,662,000	3,318,189,441	43.19%	0.00	-1.00	Tidak Efisien
Efisiensi Berdasarkan Sasaran Strategis		**610,30%**			**528,26%**	**1,16**	**0,16**	**Efisien (100%)**

Apabila dilihat dari perhitungan efisiensi anggaran yang berdasarkan dengan *output* berupa sasaran strategis, Balai POM di Banyumas dalam Triwulan III Tahun 2026 masih termasuk dalam kriteria "**Efisien (100%)**". Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara agregat, pengelolaan anggaran berdasarkan sasaran strategis telah memenuhi kriteria efisiensi sesuai dengan metode perhitungan

yang digunakan. Berdasarkan tabel capaian, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang *output*-nya berupa target tahunan, yaitu "Layanan Publik UPT yang Prima" dan "Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal", yang masing-masing menunjukkan capaian output sebesar 0,00%. Kondisi tersebut menyebabkan capaian kedua sasaran strategis tersebut belum tergambarkan secara optimal sampai dengan Triwulan III Tahun 2026. Upaya yang akan dilakukan oleh Balai POM di Banyumas untuk mencapai efektivitas secara optimal, diantaranya:

1. Memfokuskan sumber daya pada pencapaian sasaran strategis prioritas. Penggunaan anggaran diarahkan untuk mendukung efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan, pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi, peningkatan efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pendampingan UMKM, serta penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.
2. Mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja. Setiap tim kerja melaksanakan pemantauan terhadap keterkaitan kegiatan dengan indikator sasaran strategis. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa realisasi kegiatan dan anggaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian target organisasi, bukan hanya memenuhi penyerapan anggaran.
3. Mempertahankan capaian sasaran strategis yang telah memenuhi atau melampaui target. Berdasarkan data evaluasi, beberapa indikator pengawasan dan pendampingan telah menunjukkan capaian di atas target tahunan. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui pelaksanaan kegiatan yang konsisten, pengendalian mutu hasil pengawasan, dan penggunaan anggaran yang terukur.
4. Melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan alokasi anggaran. Terhadap kegiatan yang mengalami perubahan target, keterbatasan anggaran, atau kendala administrasi, dilakukan koordinasi dan pengusulan revisi sesuai ketentuan. Langkah ini dimaksudkan agar anggaran dapat dimanfaatkan secara lebih tepat sasaran dan mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, upaya peningkatan efisiensi berdasarkan sasaran strategis tidak hanya berorientasi pada pengendalian belanja, tetapi juga pada penguatan keterkaitan antara anggaran, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian hasil strategis organisasi.

MATRIKS REKOMENDASI PERBAIKAN BALAI POM DI BANYUMAS TRIWULAN III TAHUN 2026

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Dalam kegiatan sampling tidak ada kendala.	Perhatikan renlak agar capaian komoditi sediaan farmasi mampu tercapai hingga akhir periode tahun 2026.	Akan melakukan sampling sesuai renlak bulan Oktober, terutama dalam sampel obat karena komoditi lainnya sudah berjalan.	sampai dengan TW IV 2026.	Y	INS/S/01	Masih tingginya produk sediaan farmasi yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Masih terdapat beberapa kendala minor terkait aplikasi e-meso 2.0. Mis persepsi tenaga Kesehatan, laporan non serius tidak perlu dilaporkan.	Kembali melihat juknis dari KTD/ESO untuk pencapaian dalam 5 tahun ke depan. Tetap mempertahankan koordinasi dengan sarana pelayanan kesehatan untuk dapat mencapai secara optimal dalam 5 tahun ke depan.	Monitoring pelaporan KTD/ESO dari sarana pelayanan Kesehatan yang telah diberikan KIE Farmakovigilans Perkuatan jejaring lintas sektor dengan	Target dihitung pada akhir tahun 2026.	Y	INS/S/03	Sarana pelayanan kesehatan tidak menyampaikan laporan KTD/ESO sehingga target persentase pelaporan tidak tercapai.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
				pemerintah daerah atau organisasi profesi Kesehatan di area pengawasan BPOM Banyumas				
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala dalam pelaksanaan sampling.	Pastikan untuk serapan anggaran mampu terserap secara maksimal pada tahun 2026, tanpa mengurangi anggaran untuk tahun berikutnya.	Melanjutkan sampling sesuai renlak bulan berikutnya	sampai dengan TW IV 2026	Y	INS/S/02	Masih tingginya produk sediaan pangan olahan yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Belum ada kendala	Perkuat komunikasi dengan Dinas Kesehatan di dalam wilayah kerja Balai POM di Banyumas agar dapat selalu	Tetap melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan di tiap Kabupaten agar selalu	s.d. TW IV 2026	Y	INS/R/01	Tidak tercapainya Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			update terkait informasi KLB.	update terkait informasi KLB.				standar oleh UPT
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala berarti	Perhatikan sampling PIRT agar mampu tercapai renlak setiap bulannya. Hal ini juga sejalan dengan serapan anggaran.	Akan disampaikan pengawasan sampel PIRT yang sudah selesai dilakukan sesuai renlak	sampai dengan TW IV 2026	Y	INS/S/04	Masih tingginya produk sediaan pangan PIRT yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	*Follow up* kembali seluruh pelaku usaha yang belum mengirimkan tindaklanjut, dampingi apa yang menjadi kesulitannya dalam menindaklanjuti.	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha.	TW IV 2026	Y	INS/R/02	Tidak semua surat rekomendasi ditindaklanjuti oleh stakeholder seperti DKK dan asosiasi profesi secara tepat waktu.
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa	Pemeriksaan dilaksanakan	Perhatikan kegiatan yang menjadi	Membuat decission tree untuk tindak	TW IV 2026	Y	INS/O/03	Sarana produksi farmasi yang sudah tidak aktif,

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	sesuai rencana dan target	perencanaan pada periode berikutnya. Mohon untuk selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar mampu tercapai secara maksimal.	lanjut pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi.				tidak melakukan permohonan pencabutan izin sarana ke BPOM.
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Perhatikan tindaklanjut yang harus diselesaikan agar mampu mencapai kinerja secara maksimal hingga akhir periode tahun 2026.	Membuat decission tree untuk tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi pangan olahan.	TW IV 2026	Y	INS/O/04	Sarana produksi pangan olahan yang sudah tidak aktif, tidak melakukan permohonan pencabutan izin sarana ke BPOM.
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Serapan anggaran mampu diperhatikan kembali, adanya efisiensi anggaran ini mampu	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target	Oktober 2026	Y	INS/S/06	Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha distribusi sediaan farmasi terhadap ketentuan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			memengaruhi kegiatan pada Triwulan IV 2026.	pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian.				peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Jalankan kegiatan sesuai dengan renlak, pastikan pengawasan distribusi pangan olahan ini sejalan antara capaian kinerja dan serapan anggarannya.	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	Oktober 2026	Y	INS/S/09	Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha distribusi pangan olahan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang	Belum ada kendala	Perhatikan kembali justifikasi pada pelaporan	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan	sampai dengan TW	Y	INS/S/10	Masih terdapat iklan yang tidak

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	diawasi sesuai ketentuan		yang telah tercantum pada surat yang diberikan dari Pusat. Pastikan semua sampel telah terunggah pada sistem.	farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	IV tahun 2026			memenuhi ketentuan
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	Anggaran sampling tembakau digunakan juga untuk sampling sediaan farmasi dimana pelaksanaan sampling dilakukan pada minggu terakhir bulan pengawasan label produk tembakau. Sehingga waktu pelaksanaan pengawasan label	Tolong untuk pelaporan pada SIPT dilakukan evaluasi sesuai dengan surat yang diberikan dari Pusat. Pelaporan komoditi vape diperhatikan kembali sesuai dengan renlak dan serapan anggaran.	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan dan berkoordinasi dengan Ketua Tim Kerja terkait pengiriman laporan melalui SIPT.	s.d. TW IV 2026	Y	INS/S/05	Tidak tercapainya presentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		produk tembakau memiliki tenggat waktu terlalu singkat dengan batas waktu pelaporan						
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	IKU AMR tidak memiliki pos anggaran spesifik.	Jalankan kegiatan AMR sesuai dengan juknis dan perhatikan kembali serapan anggaran serta anggaran yang tersedia.	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan TW III dan IV. Publikasi AMR TW IV. Join Inspeksi Bersama lintas sektor (tentative).	Target total dihitung pada akhir tahun.	Y	INS/O/05	Tingginya praktik penyaluran dan penyerahan antibiotika yang tidak sesuai ketentuan di masyarakat
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Pemenuhan standar peralatan masih rendah karena tidak adanya alokasi anggaran untuk	Tetap memperhatikan perencanaan untuk susunan tahun 2027 serta arahan dari	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan agenda pada	December 2026	Y	LAB/O/02	Tidak tersedianya peralatan laboratorium yang memadai

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		pembelian alat laboratorium pada TA 2026. Usulan anggaran untuk pengadaan alat lab 2027 sudah mendapatkan rekomendasi akan tetapi gedung laboratorium belum tersedia dan memadai.	P3OMN (fasilitas lab) dan Biro Umum (untuk sarana dan prasarana). Dilakukan penyesuaian sejalan dengan efisiensi anggaran dan situasi pemindahan ke kantor baru.	bulan berikutnya.				untuk proses pengujian
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Kendala yang dihadapi : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Perkuat kembali koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dari KKPA ini. Mari tetap mempertahankan prestasi Balai POM di Banyumas sebelumnya.	Akan dilaksanakan Pengawalan untuk Kabupaten yang didampingi pada tahapan selanjutnya, yaitu pemantauan hasil penilaian, masa sanggah, dan wawancara.	s.d. TW IV 2026	Y	INS/R/03	Tidak tercapainya persentase nilai Kab/Kota yang didampingi

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Tetap perhatikan pelaporan yang harus dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV 2026. Pastikan tidak melewati *timeline* dan berjalan sebagaimana mestinya.	Berkoordinasi dengan Direktorat Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan terkait sarana yang sudah tidak melakukan produksi.	TW IV 2026	Y	INS/O/02	Terdapat beberapa sarana produksi fortifikasi yang tidak beroperasi namun masih memiliki izin edar.
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak ada kendala yang berarti.	Memanfaatkan media supaya kegiatan yang dijalankan oleh Balai POM di Banyumas agar tersebar secara luas kepada masyarakat. Perhatikan kembali media sosial, adakan pengawas untuk media sosial agar	Menjalankan perencanaan kegiatan KIE yang telah disusun yakni KIE Pramuka dan KIE Stunting.	TW IV 2026	Y	1. INF/R/02 2. INF/O/01 3. INF/S/03	1. Petugas KIE tidak dapat melayani permintaan KIE tatap muka yang diminta oleh stakeholder/ masyarakat. 2. Produk layanan informasi belum update status UPT dari Loka

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			memastikan sosial media selalu *update* setiap harinya. Lakukan evaluasi secara konsisten.					menjadi Balai. 3. Pelaksanaan KIE belum menyentuh daerah perifer.
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak ada kendala yang berarti.	Apresiasi untuk Gebyar Gemilang PJAS. Pastikan untuk menjaga koordinasi dengan pihak sekolah untuk dapat tercapai secara maksimal tidak hanya pada periode ini namun bisa sampai periode berikutnya.	Monitoring dan Sertifikasi Dukungan program Gebyar PJAS di Sekolah Target Intervensi – September-Oktober.	September dan Oktober (Monev)	Y	1. INF/SDM/02 2. INF/O/02 3. INF/KEU/02	1. Kompetensi fasilitator PJAS di Sekolah Intervensi tidak merata dan ada permasalahan dalam pelaksanaan dan pelaporan 2. Jadwal pelaksanaan tahapan PJAS di sekolah intervensi tidak sinkron dengan jadwal PIC Balai POM di Banyumas.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
								3. Keterbatasan Anggaran untuk Pelaksanaan kegiatan PJAS (terutama Sosialisasi dan Pemberian Produk Informasi)
19	Jumlah desa pangan aman	Tidak ada kendala.	Menjalankan komunikasi secara konsisten kepada Kader dan masyarakat. Menyiapkan media untuk Kader dan masyarakat yang terintervensi agar mendapatkan informasi secara terus menerus dari Balai POM di Banyumas.	Monev dan Pengawalan di Desa Langgongsari, Cilongok.	TW IV 2026 (November)	Y	1. INF/R/03 2. INF/SDM/03 3. INF/KEU/03	1. Informasi Program Desa Pangan Aman belum dipahami secara konsisten oleh stakeholder Masyarakat. 2. Kompetensi petugas pelaksana KIE belum sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
								3. Tahapan kegiatan Program Desa Pangan Aman belum terlaksana sesuai rencana.
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar Tanjungsari tidak memiliki inventaris berupa speaker dan proyektor, namun sudah disiasati dengan meminjam speaker pada paguyuban pasar dan mengganti penggunaan proyektor dengan memberikan fotokopi materi kepada peserta Bimtek Pengawalan.	Melakukan pengawalan kepada temuan yang ada di lapangan, tindaklanjuti sesuai dengan alur tindakan yang sesuai dengan ketentuan. Pastikan Rhodamin B ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan.	Koordinasi pelaksanaan monev akhir impelementasi PPABK di Pasar Banyumas.	8 Oktober 2026	Y	1. INF/IT/02 2. INF/O/03 3. INF/KEU/04	1. Gangguan sistem pelaporan menyebabkan keterlambatan penyampaian data kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. 2. Pelaksanaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas tidak sesuai jadwal yang ditetapkan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
								3. Keterbatasan pelaksanaan tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas.
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Tidak ada kendala	Jalankan semaksimal mungkin untuk tetap mendampingi pelaku usaha dan lakukan koordinasi dengan pusat bagaimana caramendampingi secara *online*. Jika ada anggaran dan *urgent* akan dikondisikan sebagaimana mestinya.	Pendampingan terhadap UMKM Pangan untuk mendapatkan Sertifikat CPPOB	Desember 2026	Y	SER/S/01	Pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMKM di tahun berjalan tidak bisa menyelesaikan proses sertifikasi CPPOB / CPOTB / CPKB
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan	Tidak ada kendala	Perhatikan renlak dan serapan anggaran agar	Proses P21 atau Proses koreksi berkas perkara	Oktober 2026	Y	P/H/01	Perbedaan Kitab Undang Undang Hukum Acara

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		kegiatan penyidikan ini dipastikan selesai hingga akhir periode tahun 2026.	oleh jaksa penuntut umum.				Pidana (KUHAP) yang lama dengan yang terbaru. KUHAP yang sekarang berlaku yaitu Undang Undang nomor 20 tahun 2025 tentang KUHAP
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Tidak ada kendala	Silahkan untuk menyelesaikan data laporan penggalangan pada bulan Oktober 2026	Laporan kegiatan Penggalangan	Oktober 2026	Y	P/F/01	Adanya upaya penyuapan dari pelaku usaha saat proses operasi penindakan.
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan.	Perhatikan hasil penilaian, silahkan untuk duduk bersama membahas kekurangan untuk menciptakan ruang pelayanan	Akan dilakukan perbaikan terhadap aspek yang masih bisa ditingkatkan, terutama aspek Standar Pelayanan.	TW 2 Tahun 2027	Y	SER/S/02	Menurunnya nilai indeks pelayanan publik Balai POM di Banyumas

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			publik yang sesuai standar.					
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	Belum semua pokja melakukan pemantauan berkala terhadap renja kerja yang ditetapkan. Masih terdapat program yang tidak terlaksana sesuai target. Penetapan timeline renja tidak sesuai dengan realita sehingga perlu dilakukan penyesuaian/revisi timeline Renja Usulan rencana Tindak Lanjut hasil penilaian Inspektorat belum	Perhatikan hasil desk penilaian yang telah diberikan dari Inspektorat, evaluasi kembali kekuangan yang telah disampaikan dan lakukan tindaklanjutnya.	Pelaksanaan program dan monev renja ZI Sep -Des 2026 (on going) Tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan Pembangunan ZI oleh Sestama	Akhir 2026	Y	1. ZI/O/01 2. ZI/O/02	1. Penilaian penyelenggaraan Balai POM di Banyumas yang bersih dan bebas KKN melalui pembangunan ZI menuju WBK/WBBM tidak tercapai sesuai target. 2. Inovasi masih belum memiliki dampak terukur yang dirasakan langsung masyarakat.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		semua dapat ditindaklanjuti tahun ini, ,karena program baru bisa diusulkan untuk tahun 2027,misalnya inovasi agen perubahan yang berdampak pada IKU unit serta mekanisme dan penetapan tim kerja						
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Terdapat beberapa masukan terkait pelaksanaan SAKIP pada Balai POM di Banyumas.	Perhatikan kembali data pelaporan yang telah diinput, menjadi sebuah tanggungjawab bagi seluruh pegawai tidak hanya di TU. Perencanaan, pelaksanaan, dan	Menunggu hasil desk SAKIP yang nantinya berupa capaian IKU Nilai AKIP.	TW IV 2026	Y	TU/O/02	Capaian kinerja, anggaran, dan output yang tidak terpenuhi

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			monev memanfaatkan inovasi KANGMAS agar terus update secara *real-time*.					
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Beberapa anggaran minus dan perlu dilakukan revisi POK namun belum bisa dilakukan karena proses revisi DIPA pengalihan anggaran belanja modal untuk program prioritas Presiden belum selesai.	Gunakan anggaran secara seefektif dan seefisien mungkin dengan memperhatikan capaian kegiatan secara maksimal. Sisir kembali serapan anggaran agar anggaran dan kinerja berjalan selaras.	Revisi POK bulan Oktober	Oktober 2026	Y	TU/KEU/02	Realisasi tidak sesuai dengan perencanaan
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Terdapat masukan saat kegiatan Audit Internal terkait kertas kerja Manajemen Risiko	Masing-masing pegawai memperhatikan manajemen risiko kembali karena	Melakukan koordinasi dengan Inspektorat terkait jadwal	Sedang follow up kepada Tim QMS dan MR Balai	Y	TU/SDM/04	Dokumentasi manajemen risiko tidak memadai

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	*Timeline*	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		yang belum menjelaskan penurunan/ stagnansi dari level risiko. Level risiko antara semester 1 dan semester 2 masih sama dengan keterangan pengendalian efektif.	berkaitan dengan SKP seluruh pegawai. Buatkan atribute pengendalian yang mampu diselesaikan oleh Balai POM di Banyumas. Untuk seluruh pegawai ikuti desknya dan lengkapi sesuai dengan ketentuan.	desk Maturitas Risiko.	POM di Banyumas mengenai ketersediaan jadwal agar dapat diikuti secara maksimal.			

LAMPIRAN

KERTAS KERJA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2026

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Belum terdapat kendala	Akan mulai kegiatan inspeksi sesuai dengan perencanaan dan ruang lingkup pada bulan berikutnya	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari		87.41	95.83	91.67	90.00	90.00	91.88	Tidak ada kendala yang berarti	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret		87.41	96.88	95.00	93.33	92.50	94.43	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April		87.41	96.88	92.86	95.00	93.85	94.64	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei		87.41	96.15	91.67	93.33	93.68	93.71	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni		87.41	94.74	90.91	96.67	91.20	93.38	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Sampel Sediaan Farmasi.xlsx

Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli		87,41	95,83	92,31	100,00	90,97	94,78	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel sediaan farmasi jan - jul.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus		87,41	96,76	90,63	100,00	92,43	94,95	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sipt sampel farmasi.xlsx
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September		87,41	96.09	90.48	100.00	93.33	94.98	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sipt sampel farmasi sept.xlsx

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Belum terdapat kendala	Akan mulai kegiatan inspeksi sesuai dengan perencanaan dan ruang lingkup pada bulan berikutnya	sampel Panngan olahan.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari		77.00	100.00	100.00	100.00	28.57	28.57	0.00	82.14	Tidak ada kendala yang berarti	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel Panngan olahan.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret		77.00	100.00	100.00	100.00	30.00	30.00	0.00	82.50	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel Panngan olahan.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April		77.00	100.00	100.00	84.62	46.15	38.46	0.00	81.73	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel Panngan olahan.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei		77.00	100.00	100.00	75.00	56.25	43.75	0.00	81.25	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel Panngan olahan.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang	Juni		77.00	100.00	100.00	65.00	55.00	45.00	0.00	78.75	Belum terdapat kendala	Akan melakukan	sampel Panngan olahan.xlsx

Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
ditindaklanjuti sesuai ketentuan												sampling sesuai renlak	
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli		77,00	100,00	100,00	70,83	62,50	54,17	0.00	82,29	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel pangan jan - jul.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus		77.00	100.00	100.00	67.86	67.86	60.71	0.00	83.04	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	Salinan sipt sampel pangan jan-agt.xlsx
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September		77.00	100.00	100.00	65.63	68.75	65.63	0.00	83.20	Belum terdapat kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel pangan sd sept.xlsx

Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Belum terdapat kendala	Akan mulai kegiatan inspeksi sesuai dengan perencanaan dan ruang lingkup pada bulan berikutnya	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	87.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	90.00	Tidak ada kendala yang berarti	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	87.00	100.00	100.00	100.00	50.00	100.00	100.00	95.00	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	87.00	100.00	100.00	100.00	33.33	100.00	100.00	93.33	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	87.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	92.50	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	87.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	92.50	Belum ada kendala	Akan melakukan sampling sesuai renlak	sampel PIRT.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	87.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	92.50	Belum ada kendala	sampel sudah selesai sesuai renlak	sampel PIRT jan - jul.xlsx

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	87.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	92.50	Belum ada kendala	sampel sudah selesai sesuai renlak	sampel PIRT jan - jul.xlsx
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	87.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	92.50	Belum ada kendala	sampel sudah selesai sesuai renlak	sampel PIRT jan - jul.xlsx

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	96,03	94.44	100.00	97.22	Tidak ada kendala yang berarti	Akan menjalankan kegiatan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	96,03	92.31	100.00	96.15	Tidak ada kendala	Akan menjalankan kegiatan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	96,03	93.75	100.00	96.88	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	96,03	92.75	100.00	96.38	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	96,03	92.71	100.00	96.35	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	96,03	92.50	100.00	96.25	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan	Juli	96,03	93.55	100.00	96.77	Belum semua pelaku usaha mengirimkan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikimkan sesuai timeline	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan

Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder						perbaikan atas hasil pemeriksaan	oleh pelaku usaha. Sejauh ini terdapat 22 CAPA yang akan didampingi oleh Balai POM di Banyumas.	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	96,03	92.31	100.00	96.15	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha.	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	96,03	94.25	100.00	97.13	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikimkan sesuai timeline oleh pelaku usaha.	Data Dukung IKU Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan

Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	91.67	0	0	0	0	0	Target jumlah sarana berkurang atau terpotong dari 14 sarana menjadi 10 sarana dan tidak memungkinkan untuk setiap bulan terdapat sarana yang diperiksa.	Kendala ini akan coba didiskusikan oleh Roren bagian Perencanaan	JAN - JUN 2026
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91.67	0	0	0	100.00	100.00	Tidak ada kendala	Akan menjalankan kegiatan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup	JAN - JUN 2026
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.67	0	100.00	0	100.00	100.00	Sarana UMOT dalam kondisi tidak aktif dan tidak dapat diperiksa	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	JAN - JUN 2026
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.67	0	100.00	0	87.50	93.75	Pemeriksaan sarana IKOS bulan April berdasarkan pengaduan masyarakat. Telah dilakukan koordinasi dengan PIC Pusat dan merekomendasikan dilakukan pemeriksaan untuk capaian rutin.	Memasukan IKOS tersebut dalam renlak dengan justifikasi pengaduan masyarakat. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi sesuai renlak.	JAN - JUN 2026
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.67	0	100.00	0	87.50	93.75	pemeriksaan IEBA yang akan dilakukan adalah pemeriksaan rutin sekaligus konfirmasi resertifikasi tanpa audit. Sehingga memerlukan koordinasi dengan Dit. Was OTSK	Mengajukan surat permohonan joint inspection dengan Dit. Was OTSK. Pemeriksaan rutin IEBA dilaksanakan dengan joint inspection dengan bagian Ketua Tim Kerja Kemandirian UPT.	JAN - JUN 2026
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	91.67	0	95.00	0	91.67	93.33	pemeriksaan sarana bulan Juni tidak sesuai renlak yang disampaikan ke Dit. Was OTSK dikarenakan sarana target tutup sehingga dialihkan ke sarana lain. Pemeriksaan sarana selanjutnya merupakan inspeksi rutin	Konsultasi melalui Whatsapp ke pihak Dit. Was OTSK dan diberikan arahan untuk melakukan pemeriksaan	JAN - JUN 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
								sekaligus untuk menindaklanjuti temuan inspeksi sebelumnya yang masih berkaitan.	rutin sesuai kondisi terkini.	
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91,67	0	95.00	0	91.67	93.33	Tidak ada target pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di bulan Juli	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	SARPROD FARMASI
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91,67	0	95.00	0	91.67	93.33	Tidak ada target pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di bulan Agustus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	SARPROD FARMASI
Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91,67	0	95,83	0	91.67	93,75	Pemeriksaan dilaksanakan sesuai rencana dan target	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	SARPROD FARMASI

Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa2	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa 2	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	83.00%	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	Tidak ada kendala	Akan menjalankan kegiatan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup	JAN - JUN 2026
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	83.00%	5.00	5.00	100.00	4.00	5.00	80.00	4.00	5.00	80.00	86.67	Tidak ada kendala	Akan menjalankan kegiatan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup	JAN - JUN 2026
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	83.00%	7.00	7.00	100.00	6.00	7.00	85.71	5.00	7.00	71.43	85.71	Sarana UMOT dalam kondisi tidak aktif dan tidak dapat diperiksa	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	JAN - JUN 2026
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan	April	83.00%	9.00	9.00	100.00	7.00	9.00	77.78	7.00	9.00	77.78	85.19	Tidak ada kendala	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana	JAN - JUN 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa2	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa 2	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan														produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	83.00%	11.00	11.00	100.00	9.00	11.00	81.82	8.00	11.00	72.73	84.85	Pedoman TL dan pengisian SIPT belum dipahami dengan optimal	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	JAN - JUN 2026
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	83.00%	21.00	21.00	100.00	15.00	21.00	71.43	17.00	21.00	80.95	84.13	Tidak ada kendala	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	JAN - JUN 2026
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	83.00	23.00	23.00	100.00	18.00	23.00	78.26	17.00	23.00	73.91	84.06	Tidak ada kendala	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan	SARPROD PANGAN

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa2	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa 2	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
														olahan yang sesuai dengan renlak	
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	83.00	27.00	27.00	100.00	21.00	27.00	77.78	21.00	27.00	77.78	85.19	Tidak ada kendala	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	SARPROD PANGAN
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	83.00	28.00	28.00	100.00	22.00	28.00	78.57	22.00	28.00	78.57	85.71	Tidak ada kendala	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	SARPROD PANGAN

Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis	Kendala	RTL	Link Data Dukung*
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	96,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan masing-masing kedeputian	DADUK IKU Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Waktu (Bobot 10%)	% Sardis PO	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari	77,33	9	9	20,00	7	9	54,44	8	9	8,89	83,33	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 3	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	77,33	13	15	17,33	10	13	53,85	10	13	7,69	78,87	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 4	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	77,33	26	23	20,00	19	26	51,15	19	26	7,31	78,46	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 3	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	77,33	27	24	20,00	20	27	51,85	20	27	7,41	79,26	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 4	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Waktu (Bobot 10%)	% Sardis PO	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Mei	77,33	28	25	20,00	21	28	52,50	21	28	7,50	80,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 5	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juni	77,33	28	25	20,00	21	28	52,50	21	28	7,50	80,00	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 6	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juli	77,33	29	26	20,00	22	29	53,10	22	29	7,59	80,69	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 7	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Agustus	77,33	29	26	20,00	22	29	53,10	22	29	7,59	80,69	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 8	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Waktu (Bobot 10%)	% Sardis PO	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	September	77,33	29	26	20,00	22	29	53,10	22	29	7,59	80,69	Belum ada kendala	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 8	DADUK IKU Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	94,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1KD8Na6cscuirYM1B2nMuOWKqkN--bvhu
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	94,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1KD8Na6cscuirYM1B2nMuOWKqkN--bvhu
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	94,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1KD8Na6cscuirYM1B2nMuOWKqkN--bvhu
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	94,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1Axo-8Mf6esQUZbMmtkFOx-X3nUO1Y-5J
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Mei	94,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1Axo-8Mf6esQUZbMmtkFOx-X3nUO1Y-5J
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juni	94,38	92,59	100,00	100,00	100,00	100,00	98,52	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1Axo-8Mf6esQUZbMmtkFOx-X3nUO1Y-5J
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juli	94,38	93,55	100,00	100,00	100,00	100,00	98,71	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1JyBwOfbq6xLLaREkmL-TYHePOjO9vsLG

Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Agustus	94,38	94,29	100,00	100,00	100,00	100,00	98,86	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1JyBwOfbq6xLLaREkmL-TYHePOjO9vsLG
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	September	94,38	94,87	100,00	100,00	100,00	100,00	98,97	Belum ada kendala	Akan melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	https://drive.google.com/drive/folders/1JyBwOfbq6xLLaREkmL-TYHePOjO9vsLG

Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Sesuai Batch)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari	2%	2%				0.02	0	Tidak ada kendala	Koordinasi kepada lintas sektor untuk pelaksanaan program PJAS Aman	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	5%	5%				0.05	0	Sinkronisasi jadwal petugas dan jadwal dinas terkait untuk dapat melakukan koordinasi	Advokasi kelembagaan (penentuan secara resmi lokus sekolah yang diintervensi) pada Bulan April 2026	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	20%	20%				0.20	0	Tidak ada kendala yang berarti	1. Advokasi (April) 2. Sosialisasi (April-Juni) 3. Bimtek (Juli-Agustus) 4. Monev (November-Desember)	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	25%	25%				0.25	0	Tidak ada kendala yang berarti	2. Sosialisasi Keamanan Pangan (Juni)	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan	Mei	25%	25%				0.25	0	Tidak ada kendala yang berarti	2. Sosialisasi Keamanan Pangan (Juni)	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Sesuai Batch)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Keamanan Pangan											
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	70%	25%	20%	25%		0.70	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pendampingan Kick-off Program PJAS di Sekolah Intervensi, dan Juli-Oktober (Tahap Monev dan Sertifikasi)	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juli	70%	25%	20%	25%		0.70	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pendampingan Program PJAS secara daring maupun luring hingga awal TW IV 2026	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Agustus	70%	25%	20%	25%		0.70	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pendampingan Program PJAS secara daring maupun luring hingga awal TW IV 2026, Dukungan dalam program Gebyar PJAS di SD Target pada akhir Sep 2026	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	September	70%	25%	20%	25%		0.70	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pendampingan Program PJAS secara daring maupun luring hingga awal TW IV 2026, Dukungan dalam program Gebyar PJAS di SD Target pada Awal	https://drive.google.com/drive/folders/18ipsLbTkcNZmtWUBR-ue4BWYqhGjT4Rw?usp=drive_link

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Sesuai Batch)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL	Link Data Dukung
										Oktober 2026 (perubahan jadwal dari sebelumnya september). Kegiatan ini sekaligus sebagai Monev	

Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	2	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00		Kendala : tidak ada Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Januari a. Persiapan dan Penunjukan PIC b. Sosialisasi program Desa, Pasar, Sekolah pada tanggal 22 Januari Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	Koordinasi terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas	Desa Pangan Aman 2026
Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	5	5.00	0.00	0.00	0.00	0	5.00		Kendala : Sinkronisasi jadwal petugas dan jadwal dinas terkait untuk dapat melakukan koordinasi Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan	Akan dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder terkait sebelum adanya tanda tangan komitmen pada bulan April dan Setda Banyumas akan memfasiltasi kegiatan tersebut	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
										Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan		
Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	15	15.00	0.00	0.00	0.00	0	15.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan	Telah dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder terkait sebelum adanya tanda tangan komitmen pada bulan April dan Setda Banyumas akan memfasiltasi kegiatan tersebut	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
										tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan Melakukan persiapan kegiatan Advokasi : 1. Permohonan fasilitasi ke Setda Banyumas 2. Permohonan dukungan kepada Bupati 3. Permohonan sambutan kepada Bupati dan narasumber kepada Sekda 4. Menyiapkan administrasi kegiatan.		
Jumlah Desa Pangan Aman	April	27	25.00	0.00	0.00	0.00	2.00	27.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
										Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan		
Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	52	25.00	25.00	0.00	0.00	2	52.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan 20 Mei 2026	Desa Pangan Aman 2026
Jumlah Desa	Juni	72	25.00	25.00	20.00	0.00	2	72.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Pangan Aman										dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan 20 Mei 2026 4. Bimtek Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 17 Juni 2026	
Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	72	25.00	25.00	20.00	0.00	2	72.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan 20 Mei 2026	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
										Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	4. Bimtek Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 17 Juni 2026	
Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	74	25.00	25.00	20.00	0.00	4	74.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan 20 Mei 2026 4. Bimtek Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 17 Juni 2026	Desa Pangan Aman 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Kelembagaan Desa (25%)	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (25%)	Bimtek Komunitas (20%)	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Jumlah Desa Pangan Aman	September	74	25.00	25.00	20.00	0.00	4	74.00		Output 1 desa dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya GKPD, meliputi Bapperida Banyumas, Dinpermades Banyumas dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Banyumas Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 8 April 2026 2.Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait engawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan 20 Mei 2026 4. Bimtek Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 17 Juni 2026 5. Melaksanakan koordinasi persiapan pelaksanaan Monev Desa Pangan Aman di Langgongsari yang direncanakan akan dilaksanakan bulan November 2026 dengan mengundang lintas sekltor	Desa Pangan Aman 2026

Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	2	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00		Kendala : tidak ada Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Januari a. Persiapan dan Penunjukan PIC b. Sosialisasi program Desa, Pasar, Sekolah pada tanggal 22 Januari 2026 Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar 3. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar 4. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring dan Evaluasi 5. Pengawalan	Koordinasi terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK, meliputi DinkopUKM dan Dinas Kesehatan Banyumas.	1. JANUARI
Jumlah Pasar Pangan Aman	Februari	5	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00		Kendala : Sinkronisasi jadwal petugas dan jadwal dinas terkait untuk dapat melakukan koordinasi	Akan dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder terkait sebelum adanya tanda tangan komitmen pada bulan April dan	2. FEBRUARI

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
Berbasis Komunitas									Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Bulan Februari melaksanakan terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK, meliputi DinkopUKM dan Dinas Kesehatan Banyumas. Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan	Setda Banyumas akan memfasiltasi kegiatan tersebut	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Maret	10	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00		Kendala: Jadwal fasilitasi program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas yang berubah menyesuaikan dengan jadwal kegiatan sekretariat daerah Kabupaten Banyumas Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di	Telah dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder terkait sebelum adanya tanda tangan komitmen pada bulan April dan Setda Banyumas akan memfasiltasi kegiatan tersebut	3. MARET

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									nilai sebagai capaian. Bulan Maret melaksanakan fasilitasi program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas dari Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK. Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah 3. Bimtek Komunitas 4. Monev 5. Pengawalan Dilakukan persiapan kegiatan Advokasi Kelembagaan.		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	25	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Kendala: Tidak ada kendala Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Pada 8 April 2026, telah diaksanakan advokasi kelembagaan program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas terhadap	Telah dilaksanakan advokasi kelembagaan pada 8 April 2026 dan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas tanggal 27 April 2026. Bimtek rencananya dilaksanakan tanggal 12 Mei 2026.	4. APRIL

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK. Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Komunitas 3. Sosialisasi 4. Monev 5. Pengawalan Pada 27 April 2026, dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi, dan UKMP dan Pengelola Pasar Banyumas terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas pasar.		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Mei	50	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00		Kendala: Tidak ada kendala Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Pada 8 April 2026, telah diaksanakan advokasi kelembagaan program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK.	Telah dilaksanakan: 1. Advokasi kelembagaan pada 8 April 2026, 2. Koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas tanggal 27 April 2026, 3. Bimtek rencananya dilaksanakan tanggal 12 Mei 2026.	5. MEI

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Komunitas 3. Sosialisasi 4. Monev 5. Pengawalan Pada 27 April 2026, dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi, dan UKMP dan Pengelola Pasar Banyumas terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas pasar.		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juni	70	0.00	0.00	70.00	0.00	0.00		Kendala: Tidak ada kendala Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Pada 8 April 2026, telah diaksanakan advokasi kelembagaan program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK. Pelaksanaan kegiatan tahapan	Telah dilaksanakan: 1. Advokasi kelembagaan pada 8 April 2026, 2. Koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas tanggal 27 April 2026, 3. Bimtek rencananya dilaksanakan tanggal 12 Mei 2026. 4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar tanggal 23 Juni 2026	6. JUNI

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan 2. Bimtek Komunitas 3. Sosialisasi 4. Monev 5. Pengawalan Pada 27 April 2026, dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi, dan UKMP dan Pengelola Pasar Banyumas terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas pasar.		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juli	75	0.00	0.00	0.00	75.00	0.00		Kendala: Tidak ada kendala Output 1 pasar dinilai pada akhir tahun berjalan, namun dalam hal penilaian, progress pelaksanaan tiap tahapan di nilai sebagai capaian. Pada 8 April 2026, telah diaksanakan advokasi kelembagaan program GERMAS SAPA Balai POM di Banyumas terhadap instansi/stakeholder terkait mengenai program keterpaduan pangan salah satunya PPABK. Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan	Telah dilaksanakan: 1. Advokasi kelembagaan pada 8 April 2026, 2. Koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas tanggal 27 April 2026, 3. Bimtek rencananya dilaksanakan tanggal 12 Mei 2026. 4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar tanggal 23 Juni 2026 5. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monev tanggal 21 Juli 2026	7. JULI

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									2. Bimtek Komunitas 3. Sosialisasi 4. Monev 5. Pengawalan Pada 27 April 2026, dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi, dan UKMP dan Pengelola Pasar Banyumas terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas pasar.		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Agustus	80	0.00	0.00	0.00	80.00	0.00		Pengelola Pasar sudah dipindahtugaskan sehingga kader lama yg tersisa dari Pasar yang sudah diintervensi hanya 1 (satu) orang. Hal tersebut berpengaruh pada pemahaman pengelola pasar terkait adanya program PPABK pada Pasar Tanjungsari, Cilacap	Telah dilaksanakan: 1. Advokasi kelembagaan pada 8 April 2026, 2. Koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan Bimtek Komunitas tanggal 27 April 2026, 3. Bimtek rencananya dilaksanakan tanggal 12 Mei 2026. 4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar tanggal 23 Juni 2026 5. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monev tanggal 21 Juli 2026 6. Pengawalan Pasar Intervensi Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2026	8. AGUSTUS
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	September	80	0.00	0.00	0.00	80.00	0.00		Pasar Tanjungsari tidak memiliki inventaris berupa speaker dan proyektor, namun sudah disiasati dengan meminjam speaker pada paguyubanpasar dan mengganti penggunaan	Telah dilaksanakan: 1. Advokasi kelembagaan pada 8 April 2026 2. Koordinasi pelaksanaan kegiatan Bimtek tanggal 27 April 2026	9. SEPTEMBER

Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL	Link Data Dukung
									proyektor dengan memberikan fotokopi materi kepada peserta Bimtek Pengawalan	3. Bimtek Pengelola Pasar pada 12 Mei 2026. 4. Sosialisasi Komunitas Pasar 23 Juni 2026 5. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monev 21 Juli 2026 6. Pengawalan Pasar Intervensi Tahun 2025 25 Agustus 2026 7. Bimtek Pengawalan Pasar Intervensi Tahun 2025 22 September 2026	

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)	Link Data Dukung
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari	0	0.00	0.00	0.00			
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari	10	10.00	10.00	10.00	10.00	3	https://drive.google.com/drive/folders/1fdDBsR42XKqaz9FOGDEjEcp-Dg3fl2zX?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret	20	25.00	30.00	10.00	21.67	3	https://drive.google.com/drive/folders/1fdDBsR42XKqaz9FOGDEjEcp-Dg3fl2zX?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April	30	35.00	30.00	30.00	31.67	3	https://drive.google.com/drive/folders/1fdDBsR42XKqaz9FOGDEjEcp-Dg3fl2zX?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei	40	45.00	45.00	40.00	43.33	3	https://drive.google.com/drive/folders/1fdDBsR42XKqaz9FOGDEjEcp-Dg3fl2zX?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni	50	50.00	60.00	50.00	53.33	3	https://drive.google.com/drive/folders/1fdDBsR42XKqaz9FOGDEjEcp-Dg3fl2zX?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juli	60	60.00	70.00	60.00	63.33	3	https://drive.google.com/drive/folders/1-AZyebOoO7gAaObvq8fS-tRBYBcNZDOB?usp=drive_link
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Agustus	70	70.00	80.00	70.00	73.33	3	https://drive.google.com/drive/folders/1-AZyebOoO7gAaObvq8fS-tRBYBcNZDOB?usp=drive_link

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)	Link Data Dukung
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Septem ber	75	75.00	85.00	80.00	80.00	3	https://drive.google.com/drive/folders/1-AZyebOoO7gAaObvq8fS-tRBYBcNZDOB?usp=drive_link

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan	Target Indikator	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	**Nilai Realisasi SPDP**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	**Nilai Realisasi Tahap I**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	**Nilai Realisasi P21**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	**Nilai Realisasi Tahap II**	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
Januari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Belum ada kendala	Operasi Penindakan dilaksanakan di TW 2
Februari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Tidak ada kendala	Operasi Penindakan dilaksanakan di TW 2
Maret	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Tidak ada kendala yang berarti	Operasi Penindakan dilaksanakan di TW 2
April	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Tidak ada kendala yang berarti	Operasi Penindakan dilaksanakan di TW 2
Mei	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Sedang proses revisi anggaran dan target bulanan pada RAPK	Perubahan target capaian perkara per bulan sudah diusulkan ke Roren
Juni	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Pada tanggal 26 februari 2026 sudah dilakukan operasi penertiban terhadap kegiatan produksi obat tradisional	Perkuat justifikasi pada pelaporan dan pelaksanaan kegiatan operasi penindakan

Bulan	Target Indikator	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	**Nilai Realisasi SPDP**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	**Nilai Realisasi Tahap I**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	**Nilai Realisasi P21**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	**Nilai Realisasi Tahap II**	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
																	yang diduga mengandung bko di desa pagubugan kecamatan binangun Cilacap, namun saksi terlapor tidak memenuhi panggilan pemeriksaan 2 kali secara berturut turut tanpa alasan yang sah, sehingga membutuhkan upaya lanjutan untuk pengembangan penanganan kasus dan penelusuran keberadaan saksi atau terlapor	pada bulan Juli 2026
Juli	15	1	0	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,00	Tidak ada kendala	sudah sesuai target
Agustus	45	1	0	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,00	masih dalam tahap penelusuran dan	Bulan september dijadwalkan untuk serah tahap 1 di

Bulan	Target Indikator	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	**Nilai Realisasi SPDP**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	**Nilai Realisasi Tahap I**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	**Nilai Realisasi P21**	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	**Nilai Realisasi Tahap II**	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
																	pemeriksaan saksi pembeli	kejaksaan negeri cilacap
September	55	1	0	0	0	0	1	0	0,55	0	0	0	0	0	0	55,00	tidak ada kendala	sesuai dengan jadwal perencanaan

Link Data Dukung:

- Juni: https://drive.google.com/drive/folders/1_FNgbjwFjEi4HUikF4iiR8WwPQjcnpxS?usp=sharing.
- September: https://drive.google.com/file/d/1-z6Iy_su5aIZIvgcaexPOxJDtAqb0OlB/view?usp=drive_link.

Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar Balai POM di Banyumas TW III 2026

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label (A)	% Ketepatan waktu pelaporan label (B)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Januari	87.36%	100,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Februari	87.36%	100,00	100,00	100,00	Belum ada kendala	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Maret	87.36%	100,00	83,33	91,67	Tidak ada kendala	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	April	87.36%	100,00	62,50	81,25	Terdapat ketidaksepahaman terkait ketepatan waktu pelaporan pada akun Kepala Balai.	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang	Mei	87.36%	100,00	70,00	85,00	Kesalahpahaman terkait pelaporan yang seharusnya dihitung dari akun Kepala Balai.	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label (A)	% Ketepatan waktu pelaporan label (B)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Link Data Dukung
Diawasi Sesuai Standar							dengan perencanaan	
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juni	87.36%	100,00	75,00	87,50	Belum ada kendala	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daftar Laporan pengawasan Penandaan Rokok Januari - Juni tahun 2026 Balai POM di Banyumas.xlsx
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juli	87.36%	100,00	67,86	83,93	Ketidaktepatan waktu pelaporan dari akun Kepala Balai. Hal ini terjadi karena ketidaksepahaman antara PJ IKU Balai POM di Banyumas dan unit pengampu bahwa ketepatan waktu berada pada pengiriman dari akun Kepala Balai.	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daduk IKU Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Agustus	87.36%	100,00	60,42	80,21	Pembelian sampel rokok pada akhir bulan, bersamaan dengan sampling komoditi lain membuat waktu pengerjaan penandaan label tembakau mendekati tenggat waktu pengiriman laporan ke pusat, serta kurangnya koordinasi petugas penandaan dengan PIC yang meneruskan pelaporan SIPT sehingga capaian pelaporan ketepatan waktu menjadi kurang.	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daduk IKU Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	September	87.36%	100,00	64,81	82,41	Anggaran sampling tembakau digunakan juga untuk sampling sediaan farmasi dimana pelaksanaan sampling dilakukan pada minggu terakhir bulan pengawasan label produk tembakau. Sehingga waktu pelaksanaan pengawasan label produk tembakau memiliki tenggat waktu terlalu singkat dengan batas waktu pelaporan	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Daduk IKU Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0%	0%	Pada bulan Januari tidak ada target terkait IKU ini	Perhatikan perencanaan yang telah diitetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup
Februari	0%	0%	Belum ada KLB di BPOM Banyumas	Pertahankan capaian yang telah tercapai, mohon untuk selanjutnya dalam pelaksanaan dapat terus memperhatikan perencanaan yang telah ditetapkan dan penyerapan anggaran
Maret	0%	0%	Belum ada KLB di BPOM Banyumas	Untuk penanganan KLB KP tetap dari Balai POM harus melakukan pemeriksaan walaupun sudah diperiksa oleh Dinas Kesehatan (tetap dianjurkan untuk turun lapangan).
April	0%	0%	Belum ada KLB di BPOM Banyumas	Tetap koordinasi dengan dinas kesehatan, mohon dipelajari DO terkait KLB dan bersurat ke Roren dan Unit Pengampu terkait meminta penjelasan mengenai IKU ini
Mei	100%	100%	Belum ada kendala	Pastikan bahwa data dukung yang dibutuhkan tersedia dengan jelas dan lengkap sebagai bukti pelaksanaan daripada kasus KLB. Ke depannya, tetap jalin koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait sampel KLB.
Juni	100%	100%	Pada bulan Juni tidak ada KLB di wilayah kerja Balai POM di Banyumas. Capaian 100% merupakan akumulasi dari adanya pencapaian pada bulan Mei 2026 sesuai dengan ketentuan Manual IKU.	Anggaran bisa dimaksimalkan agar mampu mencapai target yang telah direncanakan sampai akhir periode. Pelaporan tindaklanjut untuk diperhatikan agar sesuai dengan timeline.
Juli	100%	100%	Pada bulan Juli tidak ada KLB di wilayah kerja Balai POM di Banyumas. Capaian 100% merupakan akumulasi dari adanya pencapaian pada bulan Mei 2026 sesuai dengan ketentuan Manual IKU.	Tetap menjalankan agenda kegiatan sesuai dengan perencanaan dan jaga komunikasi dengan Dinas Kesehatan terkait ada atau tidaknya sampel KLB.
Agustus	100%	100%	Pada bulan Agustus tidak ada KLB di wilayah kerja Balai POM di Banyumas. Capaian 100% merupakan akumulasi dari adanya pencapaian pada bulan Mei 2026 sesuai dengan ketentuan Manual IKU.	Perhatikan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, update selalu informasi KLB setiap bulannya.
September	100%	100%	Belum ada kendala	Perkuat komunikasi dengan Dinas Kesehatan di dalam wilayah kerja Balai POM di Banyumas agar dapat selalu update terkait informasi KLB.

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	-	-	Standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran pembelian alat pada TA 2026	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	-	-	Standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran pembelian alat pada TA 2026	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	6	6.12	Standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran pembelian alat pada TA 2026	Pastikan untuk SDM yang tersedia siap untuk melakukan pengujian apabila dibutuhkan.
April	6	6.12	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026	Dapat berkoordinasi dengan pihak eksternal daerah Banyumas untuk memperluas kegiatan pengujian dan dapat mempertimbangkan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang disediakan oleh Pusat dengan disesuaikan oleh kemampuan laboratorium BPOM Banyumas.
Mei	6	6.12	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026	Untuk sementara menyesuaikan dengan kondisi yang dimiliki oleh Balai POM di Banyumas. Pastikan untuk terus saling berkoodinasi mengenai renovasi laboratorium. Terkait kegiatan foodsec pada Lapas dapat dikoordinasikan dan dibahas kemudian.
Juni	6.5	6.65	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026	Berkoordianasi dengan P3OMN agar mampu memenuhi peralatan yang sesuai dengan standar Balai. Siapkan perlengkapan untuk menjadi dasar justifikasi sehingga apabila ditanyakan sudah ada datanya.
Juli	6.5	6.65	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026	Pastikan capaian sesuai dengan target yang ditentukan, untuk peralatan lab tahun 2027 sudah ada yang disetujui oleh balai kalibrasi untuk dipastikan alat pendukungnya sesuai dengan kebutuhan sehingga alatnya bisa digunakan dengan baik.
Agustus	6.5	6.65	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026.	Mohon agar bersurat kepada Roren terkait pengajuan anggaran perbaikan gedung baru. Untuk sarana pendukung laboratorium, pengajuan anggaran tambahan

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
				akan kembali diajukan kepada Roren dan tetap dilaksanakan sesuai rencana. Pemanfaatan alat laboratorium yang tersedia perlu dimaksimalkan. Pengadaan alat laboratorium jangan sampai mengalami keterlambatan dan wajib direalisasikan paling lambat bulan Oktober agar proses pengadaan berjalan lancar.
September	7	7,17	Pemenuhan standar peralatan masih rendah karena tidak adanya alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026. Usulan anggaran untuk pengadaan alat lab 2027 sudah mendapatkan rekomendasi akan tetapi gedung laboratorium belum terasedia dan memadai	Tetap memperhatikan perencanaan untuk susunan tahun 2027 serta arahan dari P3OMN (fasilitas lab) dan Biro Umum (untuk sarana dan prasarana). Dilakukan penyesuaian sejalan dengan efisiensi anggaran dan situasi pemindahan ke kantor baru.

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Kegiatan KIE tatap muka diagendakan di akhir bulan, sehingga hanya dapat realisasi dari KIE melalui media	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	0	0	Tidak terdapat kendala pelaksanaan	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	89.25	90.38	Tidak terdapat kendala pelaksanaan	Mohon untuk capaian yang telah memenuhi target, untuk selalu dipertahankan. Perencanaan yang telah ditetapkan tiap bulan agar dilaksanakan secara optimal dengan efisiensi anggaran yang ada.
April	89.25	90.44	Tidak terdapat kendala di dalam pencapaian nilai Effektivitas KIE	Memaksimalkan KIE kepada masyarakat agar memasifkan edukasi dari BPOM. Diskominfo siap mendampingi apabila dibutuhkan. Ke depannya, dapat ditingkatkan koordinasi dengan pihak eksternal untuk melebarkan media yang biasa digunakan oleh pihak eksternal tersebut.
Mei	89.25	90.41	Tidak terdapat kendala di dalam pencapaian nilai Effektivitas KIE	1. Pastikan Balai POM di Banyumas untuk terus update KIE pada media sosial. Tim Media Sosial menyepakati bersama terkait higlight gambar dan skenario. Unggahan tersebut mana yang menjadi poin utamanya, gambar atau skenarionya dan dapat dibuat secara jelas. 2. Untuk dapat memberikan informasi kembali kepada masyarakat terkait MPP Balai POM di Banyumas termasuk MPP keliling yang dimiliki Balai POM di Banyumas sehingga masyarakat menyadari bahwa Balai POM di Banyumas terus hadir di tengah masyarakat dan pelaku usaha.
Juni	89.25	90.33	Tidak terdapat kendala di dalam pencapaian nilai Effektivitas KIE	Inovasi pelayanan publik dapat diperhatikan kembali dan tindaklanjutnya dapat dimaksimalkan. Isu-isu nasional dapat ditampilkan pada media sosial yang dimiliki Balai POM di Banyumas, terutama public warning.
Juli	89.25	90.41	Tidak terdapat kendala di dalam pencapaian nilai Effektivitas KIE	KIE tidak hanya tampak ke dalam namun tampak keluar, semua KIE yang telah dilaksanakan dicompile menjadi 1 dalam vidio durasi pendek,

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Agustus	89.25	90.36	Tidak ada kendala yang berarti dalam menjalankan tugas.	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) harus dimaksimalkan sehingga tidak terdapat penolakan akibat keterbatasan anggaran. KIE Pramuka perlu didukung secara penuh agar dapat terlaksana dengan baik serta menjadi sarana penyebaran informasi bahwa Balai POM di Banyumas telah memiliki SAKA POM.
September	89.25	90.36	Tidak ada kendala yang berarti.	Memanfaatkan media supaya kegiatan yang dijalankan oleh Balai POM di Banyumas agar tersebar secara luas kepada masyarakat. Perhatikan kembali media sosial, adakan pengawas untuk media sosial agar memastikan sosial media selalu *update* setiap harinya. Lakukan evaluasi secara konsisten.

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	50%	50%	Tidak ada kendala	Pertahankan capaian yang telah tercapai, mohon untuk selanjutnya dalam pelaksanaan dapat terus memperhatikan perencanaan yang telah ditetapkan
Februari	50%	50%	Tidak ada kendala	Pertahankan capaian yang telah tercapai, mohon untuk selanjutnya dalam pelaksanaan dapat terus memperhatikan perencanaan yang telah ditetapkan
Maret	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti	Mohon untuk capaian yang telah memenuhi target, untuk selalu dipertahankan. Perencanaan yang telah ditetapkan tiap bulan agar dilaksanakan secara optimal dengan efisiensi anggaran yang ada.
April	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti	Pertahankan capaian sampai akhir tahun pelaksanaan agar target terus tercapai hingga akhir tahun 2026.
Mei	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti	Dijalankan sesuai dengan hasil diskusi, perhatikan serapan anggaran yang mengikat IKU ini, pastikan untuk serapan anggaran dan capaian kinerja berjalan seimbang sesuai dengan perencanaan pelaksanaan yang telah disepakati.
Juni	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Dibuatkan edukasi umum seperti infografis melalui media sosial terkait dengan obat setelan. Sesuaikan kegiatan sesuai dengan perencanaan.
Juli	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Pelajari kerawanan kejahatan wilayah kerja agar laporan analisis kejahatan lebih implikasi, untuk laporan kegiatan cegah tangkal yang diduga menjual obat setelan diberikan edukasi melalui forum.
Agustus	50%	50%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Kegiatan analisis kejahatan disesuaikan dengan gambar/kondisi di wilayah kerja BPOM Banyumas, Koordinasikan dengan pihak-pihak terkait.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
September	50%	50%	Tidak ada kendala.	Silahkan untuk menyelesaikan data laporan penggalangan pada bulan Oktober 2026

Indeks Pelayanan Publik UPT Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Pelayanan Publik UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Belum ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Februari	0	0	Belum ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Maret	0	0	Belum ada kendala yang berarti	Setiap bulannya untuk mohon dapat selalu di update, pastikan bahwa perencanaan, penyerapan anggaran dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
April	0	0	Belum ada kendala yang berarti	Memastikan bahwa nilai IPP akan tercapai pada akhir tahun nanti. Maksimalkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.
Mei	0	0	Belum ada kendala yang berarti	1. Agar memperhatikan tahun depan jika berpindah gedung, diusahakan untuk memaksimalkan pelayanan yang lebih sesuai dengan ketentuan. Dapat dianggarkan terkait buku braille mengingat harganya cukup mahal. 2. Lakukan refreshment terkait bahasa isyarat, yang mudah saja seperti mempersilahkan masuk, terimakasih, dan semacamnya. 3. Per Juli dapat dilakukan pergeseran jadwal MPP luar kota seperti 1x dalam satu bulan.
Juni	0	0	Belum ada kendala yang berarti	Pelayanan publik dapat dikoordinasikan oleh fungsi Infokom agar mampu memenuhi nilai yang masih rendah sebelum akhir periode tahun 2026.
Juli	0	0	Belum ada kendala yang berarti	Tetap jalankan kegiatan yang telah direncanakan, pastikan untuk selalu memperhatikan capaian dan serapan anggaran.
Agustus	0	0	Realisasi melebihi target (sesuai dengan Berita Acara Survey PEKPPP tertanggal 13 Agustus 2026). Bisa dilakukan peningkatan untuk tahun depan, terutama pada aspek Standar Pelayanan	Silahkan untuk meningkatkan nilai yang rendah dari hasil penilaian. Perhatikan capaian RPD pelayanan publik dan dibuat sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan pelayanan untuk mengedepankan 5S kepada masyarakat.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Pelayanan Publik UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
September	0	0	Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan.	Perhatikan hasil penilaian, silahkan untuk duduk bersama membahas kekurangan untuk menciptakan ruang pelayanan publik yang sesuai standar.

Nilai Pembangunan ZI Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Tidak ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Februari	0	0	Tidak ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Maret	0	0	Informasi kendala dari Auditor Internal. Narasi dalam LKE dan data dukung yang disampaikan tidak sesuai.	Setiap bulannya untuk mohon dapat selalu di update, pastikan bahwa perencanaan, penyerapan anggaran dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
April	0	Penilaian LKE sudah disampaikan ke inspektorat tanggal 10 April 2023. Tanggal 23 April, telah dilakukan desk ZI bersama inspektorat Tanggal 25 April, perbaikan desk ZI telah disampaikan kembali sesuai time line Status saat ini, menunggu penilaian inspektorat	Inovasi masih belum memiliki dampak terukur yang dirasakan langsung masyarakat SOP inovasi belum terintegrasi pada SOP Mikro Beberapa program kegiatan belum dilengkapi dengan data monitoring dan evaluasi	Melakukan pendetailan kegiatan hingga dampak yang dirasakan masyarakat dan melaksanakan tindak lanjut desk yang telah dilaksanakan.
Mei	0	Penilaian LKE sudah disampaikan ke inspektorat tanggal 10 April 2023. Tanggal 23 April, telah dilakukan desk	Inovasi masih belum memiliki dampak terukur yang dirasakan langsung masyarakat SOP inovasi belum terintegrasi pada SOP Mikro Beberapa program kegiatan belum dilengkapi dengan data monitoring dan evaluasi	Periksa kembali SOP yang berlaku pada masing-masing fungsi sehingga setiap individu atau pegawai paham dan mengerti SOP yang berjalan pada Balai POM di Banyumas sehingga proses bisnis sesuai dengan SOP yang telah dibuat.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		ZI bersama inspektorat Tanggal 25 April, perbaikan desk ZI telah disampaikan kembali sesuai timeline Status saat ini, menunggu penilaian inspektorat		
Juni	0	Sesuai Nodin Sestama No. PI.06.06.7.06.26.317 tanggal 19 Juni 2026, Nilai ZI BPOM Banyumas **82,07 (Melebihi target)** Capaian Kinerja kategori C . Detail penilaian tiap pokja belum di sampaikan dengan rinci, namun dalam keterangan disampaikan bahwa nilai area Pelayanan Publik < 60% Integrasi Inovasi ke dalam SOP sedang dalam progress. Saat ini seluruh fungsi sedang melakukan revisi SOP Mikro masing-	Inovasi terkait Pelayanan Publik belum optimal, belum terukur dan dianggap belum berdampak langsung bagi stakeholder. Belum semua pokja melakukan pemantauan program kerja yang ditetapkan dalam renja, sehingga ada program kerja yang tidak terlaksana sesuai schedule Belum semua SOP inovasi terintegrasi pada SOP Mikro. Fungsi yang belum update SOP Mikro dan kelengkapannya (Form perubahan dan evaluasi) yaitu: Fungsi Penindakan	Memperbaiki penilaian yang masih rendah dan mampu dilakukan untuk periode berikutnya.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		masing. Progress saat ini (mas Tyo)		
Juli	0	Sesuai Nodin Sestama No. PI.06.06.7.07.26.3898 Juli perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI di BPOM Banyumas disampaikan hasil evaluasi ZI sebagai berikut: 5 Area perubahan memenuhi kriteria MS, 1 area perubahan (Yanblik) masih TMS. Capaian 4 Area perubahan sudah di atas 80%, 2 area perubahan masih dibawah 70 % yaitu Area Pengawasan 65% dan Yanblik 53% Seluruh Inovasi sudah diintegrasikan ke dalam SOP per 31 Juli 2026.	Inovasi terkait Pelayanan Publik belum optimal, belum terukur dan dianggap belum berdampak langsung bagi stakeholder. Belum semua pokja melakukan pemantauan program kerja yang ditetapkan dalam renja, sehingga ada program kerja yang tidak terlaksana sesuai schedule. Penetapan timeline renja tidak sesuai dengan realita sehingga perlu dilakukan penyesuaian/revisi time line Renja	Selesaikan apa yang harus ditindaklanjuti, perbaiki secara berkala hasil penilaian ZI oleh Inspektorat agar terdapat perbaikan berkelanjutan.
Agustus	0	Capain nilai ZI BPOM Banyumas 82.07 (melebihi target)	Belum semua pokja melakukan pemantauan program kerja yang ditetapkan dalam renja, sehingga ada program kerja yang tidak terlaksana sesuai schedule.	Selesaikan tindaklanjut dari penilaian ZI oleh Inspektorat, perjelas kembali data dukung dan pastikan diselesaikan sesuai dengan timeline.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		Telah dilakukan pembahasan dan rencana tindak lanjut tanggal 26 Agustus 2026 atas Nodin Sestama No. PI.06.06.7.07.26.3898 Juli perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI di BPOM Banyumas Usulan tindak lanjut telah dilakukan pembahasan dan disetujui pimpinan unit kerja	Penetapan timeline renja tidak sesuai dengan realita sehingga perlu dilakukan penyesuaian/revisi time line Renja Usulan rencana Tindak Lanjut hasil penilaian Inspektorat belum semua dapat ditindaklanjuti tahun ini, karena program baru bisa diusulkan untuk tahun 2027,misalnya inovasi agen perubahan yang berdampak pada IKU unit serta mekanisme dan penetapan tim kerja	Monitoring secara ketat untuk semua Pokja agar tercapai secara maksimal.
September	0	0	Belum semua pokja melakukan pemantauan berkala terhadap renja kerja yang ditetapkan. Masih terdapat program yang tidak terlaksana sesuai target. Penetapan timeline renja tidak sesuai dengan realita sehingga perlu dilakukan penyesuaian/revisi timeline Renja Usulan rencana Tindak Lanjut hasil penilaian Inspektorat belum semua dapat ditindaklanjuti tahun ini, ,karena program baru bisa diusulkan untuk tahun 2027,misalnya inovasi agen perubahan yang berdampak pada IKU unit serta mekanisme dan penetapan tim kerja	Perhatikan hasil desk penilaian yang telah diberikan dari Inspektorat, evaluasi kembali kekuangan yang telah disampaikan dan lakukan tindaklanjutnya.

Nilai AKIP Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai AKIP UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Tidak ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Februari	0	0	Tidak ada kendala	Mohon untuk selalu berkomunikasi dengan roren untuk kelanjutan capaian kinerja dan output masing-masing IKU dan program kegiatan
Maret	0	0	1. Penghematan anggaran tidak di sertai dengan penyesuaian target 2. Kertas kerja penghitungan capaian kinerja belum ditetapkan dari pusat sehingga penghitunagn capaian belum bisa dilakukan sesuai pedoman	Mohon untuk selalu berkomunikasi dengan roren untuk kelanjutan capaian kinerja dan output masing-masing IKU dan program kegiatan
April	0	0	Hasil review SAKIP 2025 terdapat beberapa hal yang perlu perbaikan	Pelajari apa saja yang menjadi penilaian SAKIP, apabila perlu diskusi silahkan dibuatkan. Dibuatkan pelaporan monevnya, apa yang menjadi kendala dan perlu dievaluasi. Tiap bulan mohon dilihat ketepatan waktunya untuk pengumpulan dokumen.
Mei	0	0	Tidak ada kendala	Pastikan nilai AKIP akan tercapai pada tahun ini bahkan bisa menyentuh angka 80% sebagai standar Balai. Perhatikan untuk poin-poin yang harus ditingkatkan secara konsisten sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.
Juni	0	0	beberapa target RAPK bulanan sudah tidak relevan dengan ketersediaan anggaran dan target tahunan setelah efisiensi, sehingga perlu dilakukan usulan perubahan target bulamnan	Koordinasi oleh seluruh tim kerja untuk melengkapi administrasi yang dibutuhkan. Dapat dibuatkan diskusi sebelum adanya desk dari Pusat.
Juli	0	0	Beberapa target RAPK tidak relevan lagi dengan capaian target output, sehingga perlu dilakukan penyeseuaian target bulanan (RAPK)	Perhatikan poin yang perlu ditingkatkan dari penilaian tahun lalu target di 80,01% atau lebih agar bebas dari potongan capaian sebesar 10%.
Agustus	0	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pastikan untuk seluruh rangkaian perencanaan, monitoring dan pelaporan sesuai dengan ketentuan serta persiapkan dengan baik desk SAKIP yang akan dilaksanakan.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai AKIP UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
September	0	0	Telah dilaksanakan desk SAKIP dan data dukung tambahan telah diberikan sesuai dengan ketentuan pada 22 September 2026. terdapat beberapa catatan untuk perbaikan antara lain: 1. data kinerja belum dilengkapi dengan kertas kerja penghitungan data mentah capaian yang didokumentasikan dan mampu telusur dengan baik; 2. perlu dibuatkan kertas kerja review untuk sinkronisasi data laporan capaian tiap IKU pada setiap dokumen laporan kinerja	Perhatikan kembali data pelaporan yang telah diinput, menjadi sebuah tanggungjawab bagi seluruh pegawai tidak hanya di TU. Perencanaan, pelaksanaan, dan monev memanfaatkan inovasi KANGMAS agar terus update secara real-time.

Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Tidak ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Februari	0	0	Pada KRO CBV (Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan) telah mengalokasikan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA pada bulan Desember sebesar Rp 3.832.946.000,-. Sehingga akan mempengaruhi penilaian target penyerapan anggaran triwulan yang ditetapkan untuk jenis Belanja modal Tw I = 10%, Tw II = 40%, Tw III = 70% dan Tw IV = 90%. Dengan adanya pencadangan anggaran yang berakibat pada hasil penilaian per Tw = 0 (nol).	Mohon untuk selalu menindaklanjuti dan aktif berkomunikasi dengan pusat terkait anggaran dan penyesuaian RPD yang sedang berjalan
Maret	0	0	Pada KRO CBV (Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan) telah mengalokasikan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA pada bulan Desember sebesar Rp 3.832.946.000,-. Sehingga akan mempengaruhi penilaian target penyerapan anggaran triwulan yang ditetapkan untuk jenis Belanja modal Tw I = 10%, Tw II = 40%, Tw III = 70% dan Tw IV = 90%. Dengan adanya pencadangan anggaran yang berakibat pada hasil penilaian per Tw = 0 (nol).	Mohon untuk selalu menindaklanjuti dan aktif berkomunikasi dengan pusat terkait anggaran dan penyesuaian RPD yang sedang berjalan
April	0	0	Penyerapan Anggaran tidak sesuai rencana yang ditetapkan oleh Kemenkeu. Paling besar komponen pada Belanja Modal. Pada KRO CBV (Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan) telah mengalokasikan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA pada bulan Desember sebesar Rp 3.832.946.000,-. Sehingga akan mempengaruhi penilaian target penyerapan anggaran triwulan yang ditetapkan untuk jenis Belanja modal Tw I = 10%,Tw II = 40%, Tw III = 70% dan Tw IV = 90% Dengan adanya pencadangan anggaran yang berakibat pada hasil penilaian per Tw = 0 (nol).	Menyediakan justifikasi pada tiap RO anggaran dan mohon diperkuat dengan data dukung yang tersedia. Monitoring perubahan anggaran agar tidak terjadi tambal sulam secara terus menerus. Masing-masing fungsi jelaskan perpindahan anggarannya untuk apa dan terkontrol.
Mei	0	0	Deviasi penyerapan anggaran bulan Mei lebih dari 5% diakrenakan, antara lain: > Banyaknya waktu libur pada bulan Mei, sehingga penyerapan belanja 52 tidak optimal (deviasi 15.10%). > Realisasi penyerapan pada pengadaan reagen dan glassware melalui e-katalog (inaproc) terdapat kendala administrasi dokumen BAST, adendum, nomor CAN pada kontrak sehingga menyebabkan penolakan oleh KPPN.	Bersurat kembali terkait anggaran laboratorium agar serapan anggaran dapat maksimal sesuai dengan perencanaan.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Juni	0	0	Deviasi penyerapan anggaran lebih dari 5% dibandingkan dengan rencana penyerapan, hal ini disebabkabkan antara lain: 1. beberapa kegiatan terpadu tidak jadi dilaksankan secara Luring; 2. Belum tercapainya target penindakan sehingga kegiatan lanjutan belum bisa dilaksanakan	Perhatikan kembali serapan anggaran yang harus dicapai dan efektifkan kembali seluruh kegiatan hingga akhir periode sehingga mampu terserap secara maksimal.
Juli	0	0	Penyerapan realisasi anggaran rendah	Memperhatikan RPD dan merealisasikan kegiatan sesuai perencanaan, apabila terjadi pergerseran kegiatan bisa mengajukan revisi hal III DIPA.
Agustus	0	0	Kekurangan anggaran belanja pegawai. Penyerapan anggaran belanja modal rendah.	Pastikan untuk serapan anggaran ini berjalan optimal. Follow up kembali kekurangan gaji dan uang makan hingga waktu yang ditentukan. Catat pengeluaran uang operasional jika terdapat kekurangan terutama yang pengeluaran besar.
September	0	0	Beberapa anggaran minus dan perlu dilakukan revisi POK namun belum bisa dilakukan karena proses revisi DIPA pengalihan anggaran belanja modal untuk program prioritas Presiden belum selesai	Gunakan anggaran secara seefektif dan seefisien mungkin dengan memperhatikan capaian kegiatan secara maksimal. Sisir kembali serapan anggaran agar anggaran dan kinerja berjalan selaras.

Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	Tidak ada kendala	Setiap bulannya mohon untuk tetap perhatikan target yang telah ditetapkan dan penyerapan anggarannya
Februari	0	0	Tidak ada kendala	Segera melakukan tindaklanjut dan memenuhi hasil evaluasi maturitas risiko Balai POM di Banyumas
Maret	0	0	Dokumen peta resiko masih dalam proses penyusunan	Segera melakukan tindaklanjut dan memenuhi hasil evaluasi maturitas risiko Balai POM di Banyumas
April	0	0	Dokumen peta resiko masih dalam proses penyusunan	Masing-masing IKU mohon untuk diadakan mitigasi risikonya sehingga tiap IKU memiliki risiko
Mei	0	0	perlu dilakukan update analisis resiko indikator kinerja utama semester II	Setiap pegawai dapat mengusulkan risiko yang dihadapi dan dicantumkan ke dalam sebagai daftar risiko. Pastikan untuk setiap IKU terdapat risiko yang mengingatnya sehingga jika target capaian kinerja tercapai itu juga menandakan bahwa Balai POM di Banyumas mampu mengatasi risiko yang dapat terjadi sehingga capaian kinerja Balai POM di Banyumas lebih maksimal dan memuaskan.
Juni	0	0	update analisis resiko indikator kinerja utama semester II dalam proses penyusunan	Pembuatan risiko agar disesuaikan dengan kapabilitas agar mampu termitigasi.
Juli	0	0	Tidak terdapat kendala yang berarti	Lanjutkan rencana kegiatan yang telah disusun. Perhatikan dan dapat dibuatkan diskusi sebelum adanya desk maturitas risiko.
Agustus	0	0	Tidak ada kendala yang berarti	Pertahankan progress kegiatan agar tercapai secara optimal hingga akhir periode tahun 2026.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
September	0	0	Terdapat masukan saat kegiatan Audit Internal terkait kertas kerja Manajemen Risiko yang belum menjelaskan penurunan/ stagnansi dari level risiko. Level risiko antara semester 1 dan semester 2 masih sama dengan keterangan pengendalian efektif.	Masing-masing pegawai memperhatikan manajemen risiko kembali karena berkaitan dengan SKP seluruh pegawai. Buatkan atribute pengendalian yang mampu diselesaikan oleh Balai POM di Banyumas. Untuk seluruh pegawai ikuti desknya dan lengkapi sesuai dengan ketentuan.

Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota Pangan Aman Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota Pangan Aman					
	Target	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	0	0	Belum ada sosialisasi Tools penilaian tahun 2026	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	0	0	0	0	1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Belum ada sosialisasi Tools penilaian tahun 2026 3. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program. 4. Hambatan dalam proses penetapan usulan lokus.	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	0	0	0	0	1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Belum ada sosialisasi Tools penilaian tahun 2026 3. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program,. 4. Hambatan dalam proses penetapan usulan lokus.	Pastikan untuk selalu berkoordinasi dengan pihak yang berkaitan. Pastikan setiap bulan terdapat progress untuk mencapai target yang telah direncanakan.
April	0	0	0	0	Telah dilaksanakan advokasi di setiap wilayah kerja Balai POM di Banyumas yaitu pada bulan April 2026, dengan rincian sebagai berikut : Kab. Purbalingga (21 April 2026) Kab. Cilacap (22 April 2026) Kab. Banjarnegara (23 April 2026) Kab. Banyumas (27 April	Tetap membangun koordinasi dengan dinas terkait dan pihak eksternal terkait. Maksimalkan perencanaan kegiatan yang telah disusun secara optimal.

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota Pangan Aman					
	Target	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
					2026) Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Belum ada sosialisasi Tools penilaian tahun 2026 3. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program,.	
Mei	0	0	0	0	Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Belum ada sosialisasi Tools penilaian tahun 2026 3. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Memastikan pendampingan KKPA berjalan secara maksimal mengingat tahun lalu mendapatkan penghargaan. Kabupaten Banyumas yang sudah berhasil didampingi pada tahun lalu jangan sampai lupa terkait piagam penghargaannya agar tetap semangat menjalani pada tahun ini. Kemudian, mengingatkan kembali untuk pengisian kertas kerja jauh sebelum tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh Pusat.
Juni	0	0	0	0	Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Harapannya di tahun ini Kabupaten yang diampu mampu masuk peringkat seperti pendampingannya yang tahun lalu mendapat penghargaan. Perhatikan koordinasi di dalam Kabupaten, keterlibatan

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota Pangan Aman					
	Target	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
						Bupati, dan kerjasama petugas.
Juli	0	0	0	0	Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Pastikan saat wawancara dapat didampingi secara maksimal. Setiap kabupaten yang didampingi untuk selalu berproses ke arah yang lebih baik.
Agustus	0	0	0	0	Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Sebagai pendamping, Balai POM di Banyumas harus lebih aktif dibandingkan pihak Kabupaten yang didampingi. Seluruh kegiatan wajib dilaksanakan sesuai dengan timeline dan perencanaan yang telah disusun. Koordinasi antarpetugas perlu ditingkatkan agar kinerja dapat dicapai secara optimal.
September	0	0	0	0	Kendala yang dihadapi yaitu : 1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap mekanisme program.	Perkuat kembali koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dari KKPA ini. Mari tetap mempertahankan prestasi Balai POM di Banyumas sebelumnya.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	BIMTEK rencana akan dilakukan pada bulan Mei 2026	0	Tidak terdapat kendala	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	0	0	BIMTEK rencana akan dilakukan pada bulan Mei 2026	0	Tidak terdapat kendala	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	0	0	BIMTEK rencana akan dilakukan pada bulan Mei 2026	0	Tidak terdapat kendala	Setiap bulannya untuk mohon dapat selalu di update, pastikan bahwa perencanaan, penyerapan anggaran dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
April	0	0	0	Rencana Bimtek telah dilakukan pembahasan internal dan dilakukan pembagian tugas Bimtek dilakukan secara Hybrid dengan mengundang	Kegiatan belum terlaksana, belum dapat diketahui kendalanya	Melaksanakan perencanaan yang telah disusun secara optimal baik dari kegiatan maupun anggaran.

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
				perwakilan saryanar (RS, klinik dan PKM) dari Banyumas, Cilacap. Purbalingga dan Banjarnegara Undangan Bimtek akan didistribusikan minggu I Mei 2026		
Mei	0	Sebanyak 1 Saryankes yang melapor ke e-meso 2.0 sampai akhir Mei 2026 yaitu (PKM Purwokerto Utara II)	45	Bimtek PV sudah terlaksana secara hybrid tanggal 21 Mei dengan mengundang 50 perwakilan Dinas Kesehatan, RS, PKM dan Klinik di area Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga dan Cilacap. Seluruh undangan confirm hadir. Laporan dan notulen kegiatan sudah disampaikan via Srikandi, kegiatan telah dipublikasi di website BPOM	Beberapa Saryanfar telah bersedia melakukan pelaporan, namun perlu dilakukan pendampingan langsung terkait pengisian KTD/ESO karena aplikasi e-meso 2.0 sering error (transisi sistem baru)	Pastikan setiap kegiatan memiliki tindak lanjut yang jelas dan kegiatan yang dilaksanakan baik berupa koordinasi atau hal lainnya, baiknya bisa dilengkapi dengan notulensi sehingga terdapat bukti pelaksanaan kegiatan.---> **Laporan KIE PV dan Notulensi telah disampaikan ke Pimpinan via**

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
				Banyumas setelah kegiatan KIE selesai. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM adalah 8,23%		**Srikandi tanggal 4 Juni 2026** **Publikasi kegiatan KIE di website dan medsos BPOM Banyumas telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2026**
Juni	0	Jumlah kumulatif Saryankes yang telah melakukan pelaporan aplikasi e-meso sampai akhir bulan Juni adalah 20 Saryankes dengan data sebagai berikut 1. PKM Purwokerto Utara II (1 Laporan) 2. RS JIH Purwokerto (1 Laporan) 3. RS Khusus Mata Purwokerto (1 Laporan) 4. RS Goeteng (6 Laporan) 5. PKM Sumpiuh I (1 Laporan) 6. RS Emanuel Banjarnegara (3 Laporan) 7. Elisabeth Purwokerto (1 Laporan) 8. PKM Banjarnegara 2 (2 Laporan) 9. PKM Baturaden II (1 Laporan) 10. PKM Purwokerto Utara I (1 Laporan) 11. PKM Cilacap Tengah 2 (1 Laporan) 12. Klinik Pratama Tanjung (1 Laporan) 13. PKM Madukara I (2 Laporan) 14. Klinik Masyitoh Cilacap (1 Laporan) 15. PKM Baturaden I (1 Laporan) 16. Klinik P UMP Tambaksari (1	45	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM per Juli 2026 22/45 * 100% = 48,89 **% saryankes telah lapor (>>> target yang ditetapkan yaitu 27%) atau setara 181% dari target** Telah dilakukan koordinasi PV dengan Lintas sektor yaitu KOMDA PP KIPI Banjarnegara dan Purbalingga.	Seluruh terkendala terkait aplikasi error sudah dapat diatasi, Saryankes dapat menggunakan aplikasi dengan lancar dengan pendampingan petugas BPOM Banyumas Koordinasi PV dengan lintas sektor seperti KOMDA PP KIPI di masing-masing daerah terkendala dengan biaya, karena anggaran PV tidak punya anggaran perjadin.	Pelaporan tetap dijalankan apa adanya namun bisa diperjelas saja justifikasi kenapa melampaui target tahunannya.

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		Laporan) 17. PKM Karangkobar (2 Laporan) 18. PKM Kesugihan I (2 Laporan) 19. PKM Wanareja I (1 Laporan) 20. RSU Dadi Keluarga (2 Laporan) 21. Klinik Pratama Rajal Amanda (1 Laporan) 22. RS PKU Sampang (1 Laporan))		BPOM harus dilibatkan dalam penanganan penanggulangan KIPI yang ada di masing masing Kab/kota. Kegiaatn Koordinasi juga sudah dipublikasikan dalam website dan medsos BPOM Banyumas Koordinasi dengan KOMDA PP KIPI di Cilacap dan Banyumas, serta Asosiasi tenaga kesehatan lain akan diagendakan dalam kegiatan berikutnya.		
Juli	27%	Jumlah kumulatif Saryankes yang telah melakukan pelaporan aplikasi e-meso sampai akhir bulan Juni adalah 25 Saryankes dengan data sebagai berikut 1. PKM Purwokerto Utara II (1 Laporan) 2. RS JIH Purwokerto (1 Laporan) 3. RS Khusus Mata Purwokerto (1 Laporan) 4. RS Goeteng (10 Laporan) 5. PKM Sumpiuh I (1 Laporan)	45	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM per akhir Juli 2026 25/45 * 100% = 55,55 **%** **saryankes telah**	Seluruh kendala terkait aplikasi error sudah dapat diatasi, Saryankes dapat menggunakan aplikasi dengan lancar dengan pendampingan petugas BPOM	Mengikuti arahan dan masukan dari Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM serta unit pengampu terkait perubahan target dengan

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		6. RS Emanuel Banjarnegara (3 Laporan) 7. Elisabeth Purwokerto (1 Laporan) 8. PKM Banjarnegara 2 (2 Laporan) 9. PKM Baturaden II (1 Laporan) 10. PKM Purwokerto Utara I (1 Laporan) 11. PKM Cilacap Tengah 2 (1 Laporan) 12. Klinik Pratama Tanjung (1 Laporan) 13. PKM Madukara I (2 Laporan) 14. Klinik Masyitoh Cilacap (1 Laporan) 15. PKM Baturaden I (1 Laporan) 16. Klinik P UMP Tambaksari (1 Laporan) 17. PKM Karangkobar (2 Laporan) 18. PKM Kesugihan I (2 Laporan) 19. PKM Wanareja I (1 Laporan) 20. RSU Dadi Keluarga (2 Laporan) 21. Klinik Pratama Rajal Amanda (1 Laporan) 22. RS PKU Sampang (1 Laporan) 23. RS Aprilia (1 Laporan) 24. RS Wiradadi Husada (2 Laporan) 25. Klinik UTama Amalia Bunda Cilacap (1 Laporan)		**lapor (>>> target yang ditetapkan yaitu 27%) atau 205,76 % dari target** Telah dilakukan koordinasi PV dengan Lintas sektor yaitu KOMDA PP KIPI Banjarnegara dan Purbalingga. BPOM harus dilibatkan dalam penanganan penanggulangan KIPI yang ada di masing masing Kab/kota. Kegiatan Koordinasi juga sudah dipublikasikan dalam website dan medsos BPOM Banyumas Koordinasi dengan KOMDA PP KIPI di Cilacap dan Banyumas, serta Asosiasi tenaga kesehatan lain	Banyumas Koordinasi PV dengan lintas sektor seperti KOMDA PP KIPI di masing-masing daerah terkendala dengan biaya, karena anggaran PV tidak punya anggaran perjadin.	memperhatikan kapabilitas yang dimiliki oleh Balai POM di Banyumas.

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
				akan diagendakan dalam kegiatan berikutnya.		
Agustus	35%	Jumlah kumulatif Saryankes yang telah melakukan pelaporan aplikasi e-meso sampai akhir bulan Juni adalah 25 Saryankes dengan data sebagai berikut 1. PKM Purwokerto Utara II (1 Laporan) 2. RS JIH Purwokerto (1 Laporan) 3. RS Khusus Mata Purwokerto (1 Laporan) 4. RS Goeteng (10 Laporan) 5. PKM Sumpiuh I (1 Laporan) 6. RS Emanuel Banjarnegara (3 Laporan) 7. Elisabeth Purwokerto (1 Laporan) 8. PKM Banjarnegara 2 (2 Laporan) 9. PKM Baturaden II (1 Laporan) 10. PKM Purwokerto Utara I (1 Laporan) 11. PKM Cilacap Tengah 2 (1 Laporan) 12. Klinik Pratama Tanjung (1 Laporan) 13. PKM Madukara I (2 Laporan) 14. Klinik Masyitoh Cilacap (2 Laporan) 15. PKM Baturaden I (1 Laporan) 16. Klinik P UMP Tambaksari (1 Laporan) 17. PKM Karangkobar (2 Laporan) 18. PKM Kesugihan I (2 Laporan) 19. PKM Wanareja I (1 Laporan) 20. RSU Dadi Keluarga (2 Laporan) 21. Klinik Pratama Rajal Amanda (1 Laporan) 22. RS PKU Sampang (1 Laporan)	45	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM per akhir Agustus 2026 25/45 * 100% = 55,55 **% saryankes telah lapor (>>> target yang ditetapkan yaitu 27%) atau 205,76 % dari target** Telah dilakukan koordinasi PV dengan Lintas sektor yaitu KOMDA PP KIPI Banjarnegara dan Purbalingga. BPOM harus dilibatkan dalam penanganan penanggulangan KIPI yang ada di masing masing Kab/kota. Kegiatan	Masih banyak miss persepsi tenaga kesehatan bahwa hanya KTD berat yang dilaporkan	Lakukan penyusunan surat sebagai bukti telah dilaksanakan koordinasi kepada pimpinan organisasi. Pada akhir tahun, apabila masih terdapat organisasi yang belum melaporkan KTD, segera bersurat kepada organisasi tersebut dengan penekanan kembali terkait ketentuan pelaporan KTD/ESO. Selain itu, perlu dibentuk grup khusus bagi petugas (APJ) yang bertanggung jawab dalam

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM					
	Target	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		23. RS Aprilia (1 Laporan) 24. RS Wiradadi Husada (14 Laporan) 25. Klinik UTama Amalia Bunda Cilacap (1 Laporan)		Koordinasi juga sudah dipublikasikan dalam website dan medsos BPOM Banyumas Koordinasi dengan KOMDA PP KIPI di Cilacap dan Banyumas, serta Asosiasi tenaga kesehatan lain akan diagendakan dalam kegiatan berikutnya.		pelaporan KTD/ESO.
September	35%	Jumlah kumulatif Saryankes yang telah melakukan pelaporan aplikasi e-meso sampai akhir bulan Juni adalah 11 Saryankes dengan data sebagai berikut 1. PKM Purwokerto Utara II (1 Laporan) 2. RS JIH Purwokerto (1 Laporan) 3. RS Khusus Mata Purwokerto (1 Laporan) 4. RS Goeteng (10 Laporan) 5. PKM Sumpiuh I (1 Laporan) 6. RS Emanuel Banjarnegara (3 Laporan) 7. Elisabeth Purwokerto (1 Laporan) 8. PKM Banjarnegara 2 (2 Laporan) 9. PKM Baturaden II (1 Laporan) 10. PKM Purwokerto Utara I (1 Laporan) 11. PKM Cilacap Tengah 2 (1 Laporan)	45		Masih banyak miss persepsi tenaga kesehatan bahwa hanya KTD berat yang dilaporkan	Kembali melihat juknis dari KTD/ESO untuk pencapaian dalam 5 tahun ke depan. Tetap mempertahankan koordinasi dengan sarana pelayanan kesehatan untuk dapat mencapai secara optimal dalam 5 tahun ke depan.

Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan					
	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	0	8	0	Tidak ada kegiatan inspeksi pada bulan Januari	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	0	0	8	0	Tidak ada kegiatan inspeksi pada bulan Februari	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	12.5	1	8	12.5	Belum ada kendala	Mohon untuk capaian yang telah memenuhi target, untuk selalu dipertahankan. Perencanaan yang telah ditetapkan tiap bulan agar dilaksanakan secara optimal dengan efisiensi anggaran yang ada.
April	37.5	3	8	37.5	Sarana tidak melakukan produksi sehingga tidak bisa dilakukan sampling produk di sarana produksi	Tetap pertahankan apa yang telah tercapai. Perhatikan capaian kegiatan dan serapan anggaran agar dapat tercapai secara optimal.
Mei	37.5	3	8	37.5	Sarana tidak melakukan produksi sehingga tidak bisa dilakukan sampling produk di sarana produksi	Ke depannya sesuaikan target baru yang telah diusulkan apabila sudah disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Tidak lupa untuk follow up terkait hal tersebut.
Juni	37.5	3	8	37.5	Belum ada kendala. Target sudah tercapai di bulan April	Anggaran bisa dimaksimalkan agar mampu mencapai target yang telah direncanakan sampai akhir periode. Pelaporan tindaklanjut untuk diperhatikan agar sesuai dengan timeline.

Bulan s.d. TW IV (Jan-Des)	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan					
	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif	Kendala	Rekomendasi
Juli	33.3	3	9	33.33	Belum ada kendala. Target sudah tercapai di bulan April	Tetap perhatikan timeline yang sudah dirancang untuk pangan fortifikasi, pastikan untuk melaksanakan tindak lanjut sesuai kebutuhan.
Agustus	33.3	3	9	33.33	Belum ada kendala. Target sudah tercapai di bulan April	Mempertahankan capaian hingga akhir periode tahun 2026. Pastikan seluruh rangkaian kegiatan dan persuratan maupun dokumentasi tersimpan secara lengkap dan baik. Di samping itu, terus berkoordinasi dengan unit pengampu agar capaian optimal sampai akhir tahun.
September	33.3	3	9	33.33	Belum ada kendala. Target sudah tercapai di bulan April	Tetap perhatikan pelaporan yang harus dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV 2026. Pastikan tidak melewati *timeline* dan berjalan sebagaimana mestinya.

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah Balai POM di Banyumas TW III 2026

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Januari	0	Penggunaan Tool pengawasan AMR	Tidak ada kendala	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Februari	0	Penggunaan Tool pengawasan AMR	Tidak menemukan kendala	Tetap perhatikan target yang telah ditetapkan
Maret	0	Penggunaan Tool pengawasan AMR Publikasi AMR di Maret 2026	Tidak terdapat kendala	Setiap bulannya untuk mohon dapat selalu di update, pastikan bahwa perencanaan, penyerapan anggaran dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Apabila sedang turun di lapangan, silahkan untuk menyelipkan materi AMR.
April	0	Hingga 4 April 2026 telah tercapai Seluruh pemeriksaan sarana Apotek telah menggunakan Tool pengawasan AMR Pelaksanaan Publikasi AMR (Maret 2026), KIE AMR di April 2026	Tidak terdapat kendala Koordinasi dan advokasi AMR dengan lintas sektor diagendakan Mei 2026	Laksanakan apa yang telah direncanakan secara optimal baik dari pihak sarana, tempat, waktu kegiatan, dan anggaran.
Mei	0	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan Apotek (on going) Publikasi AMR tercapai setiap triwulan (TW berikutnya on going) Advokasi lintas sector tercapai, 2 kali advokais ke Dinkes	Tidak terdapat kendala Sedang menunggu informasi dari Dinkes Banjarnegara da Purbalingga untuk kegiatan Bimtek AMR	Dimaksimalkan kembali rangkaian kegiatan yang belum terlaksana. Pastikan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan baik dari segi waktu, pelaksanaan, dan serapan anggaran yang telah direncanakan.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		Banjarnegara dan Dinkes Purbalingga (Selesai) KIE AMR kepada masyarakat telah terlaksana bulan April (Selesai)		
Juni	0	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan Apotek (on going) Publikasi AMR tercapai setiap triwulan (TW I dan TW II terlaksana), Lanjut TW berikutnya Advokasi lintas sector tercapai, 2 kali terlaksana yaitu: A dvokasi dan koordinasi ke Dinkes Banjarnegara dan Dinkes Purbalingga (Selesai) KIE Bimtek AMR kepada masyarakat telah terlaksana bulan April (Selesai) BImtek AMR Apotek dijadwalkan 1 Juli 2026 dalam kegiatan Bimtek Apotek dan	Tidak ada kendala terkait penggunaan tools AMR dalam pemeriksaan sarana, sudah dielaborasi dalam ceklist pemeriksaan rutin di Apotek Publikasi AMR tidak ada terkendala, berjalan setiap triwulan sekali, di bulan Maret dan Juni Advokasi tidak ada kendala, terlaksana 2 kali, melebihi target yang ditetapkan 1 kali dalam setahun KIE AMR ke masyarakat dapat dilakukan dielaborasikan dalam kegiatan infokom pada saat penyuluhan/sosialiasi ke masyarakat BImtek AMR ke Apotek baru terlaksana di tanggal 1 Juli, kolabotrasi dengan Dinkes Cilacap pada acara Bimtek Apotek dan Toko Obat Bimtek AMR di Purbalingga, masih menunggu informasi Dinkes Purbalingga, dijadwalkan dalam W3 Juli 2026	Maksimalkan kegiatan yang telah direncanakan, mungkin bisa dibarengi oleh kegiatan lainnya agar mampu efisien secara anggaran. KIE melalui media sosial bisa dioptimalkan kembali agar jangkauan bisa lebih luas kembali.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		Toko Obat oleh Dinkes Cilacap dan Dinkes Purbalingga di W3		
Juli	0	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan Apotek (on going) Publikasi AMR tercapai setiap triwulan (TW I dan TW II terlaksana), Lanjut TW berikutnya Advokasi lintas sector tercapai, 2 kali terlaksana yaitu: Advokasi dan koordinasi ke Dinkes Banjarnegara dan Dinkes Purbalingga (Selesai) KIE Bimtek AMR kepada masyarakat telah terlaksana bulan April (Selesai) Bimtek AMR telah terlaksana 2 kali yaitu Bimtek Apotek tanggal 1 Juli 2026 di Cilacap dan Bimtek Apotek 22 Juli 2026 di Purbalingga.	Tidak ada kendala terkait penggunaan tools AMR dalam pemeriksaan sarana, sudah dielaborasi dalam ceklist pemeriksaan rutin di Apotek Publikasi AMR tidak ada terkendala, berjalan setiap triwulan sekali, di bulan Maret dan Juni Advokasi tidak ada kendala, terlaksana 2 kali, melebihi target yang ditetapkan 1 kali dalam setahun KIE AMR ke masyarakat dapat dilakukan dielaborasikan dalam kegiatan infokom pada saat penyuluhan/sosialiasi ke masyarakat Tidak ada alokasi dana khusus AMR, Bimtek AMR dilaksanakan pada kegiatan Dinas Kesehatan CIlacap dan Purbalingga. Penjajakan dengan Dinkes lain sedang dalam proses.	Maksimalkan kegiatan yang telah direncanakan, mungkin bisa dibarengi oleh kegiatan lainnya agar mampu efisien secara anggaran. KIE melalui media sosial bisa dioptimalkan kembali agar jangkauan bisa lebih luas kembali.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
Agustus	0	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan Apotek (on going) Publikasi AMR tercapai setiap triwulan (TW I dan TW II terlaksana), Lanjut TW berikutnya Advokasi lintas sector tercapai, 2 kali terlaksana yaitu: Advokasi dan koordinasi ke Dinkes Banjarnegara dan Dinkes Purbalingga (Selesai) KIE Bimtek AMR kepada masyarakat telah terlaksana bulan April (Selesai) Bimtek AMR telah terlaksana 2 kali yaitu Bimtek Apotek tanggal 1 Juli 2026 di Cilacap dan Bimtek Apotek 22 Juli 2026 di Purbalingga.	Tidak ada kendala, 90% target sudah tercapai Target yang masih on going adalah penggunaan tools AMR dalam pemeriksaan sarana serta publikasi AMR setiap TW.	Untuk anggaran silahkan diajukan sesuai dengan kebutuhan pada tahun 2027 dengan memperhatikan porsi anggaran yang sesuai ketentuan berlaku.
September	0	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan Apotek (on going)	Tidak ada kendala, 90% target sudah tercapai Target yang masih on going adalah penggunaan tools AMR dalam pemeriksaan sarana serta publikasi AMR setiap TW.	Jalankan kegiatan AMR sesuai dengan juknis dan perhatikan kembali serapan anggaran serta anggaran yang tersedia.

Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			
	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
		Publikasi AMR tercapai setiap triwulan (TW I dan TW II terlaksana), Lanjut TW berikutnya Advokasi lintas sector tercapai, 2 kali terlaksana yaitu: Advokasi dan koordinasi ke Dinkes Banjarnegara dan Dinkes Purbalingga (Selesai) KIE Bimtek AMR kepada masyarakat telah terlaksana bulan April (Selesai) Bimtek AMR telah terlaksana 2 kali yaitu Bimtek Apotek tanggal 1 Juli 2026 di Cilacap dan Bimtek Apotek 22 Juli 2026 di Purbalingga.		

NOTULEN RAPAT
***MONITORING* DAN EVALUASI PROGESIF BULAN SEPTEMBER TAHUN 2026**
BALAI POM DI BANYUMAS

I. WAKTU, TEMPAT DAN ACARA RAPAT

Hari/ tanggal	: Jumat, 9 Oktober 2026
Waktu	: Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Rapat Balai POM di Banyumas
Acara	: Rapat Monev Progresif Bulan September Tahun 2026
Tindak Lanjut Surat No	: PR.10.01.28B.10.26.108

II. PESERTA RAPAT

Pemimpin	: Gidion, S.Si., M.Sc. (Kepala Balai)
Moderator	: Raden Satriya Pinandhita, S.E.
Pemateri	: Seluruh Tim Kerja Balai POM di Banyumas
Notulis	: Reza Puspita Oktarina,S.M.
Peserta	: Seluruh Pegawai Balai POM di Banyumas

III. PROSES JALANNYA RAPAT

1. Rapat dimoderatori oleh Raden Satriya Pinandhita, S.E. untuk menyampaikan proses rapat. Kegiatan dibuka oleh Raden Satriya Pinandhita, S.E. dengan menyampaikan hasil kinerja dan serapan anggaran secara umum.
2. Materi rapat disampaikan oleh masing-masing tim fungsi kerja dan penanggung jawab IKU Balai POM di Banyumas mengenai *progress* kinerja dan anggaran masing-masing tim fungsi kerja tahun 2026. Agenda rapat monev ini diantaranya:
   a. Pelaksanaan Realisasi Anggaran.
   b. Target Kinerja (*Output* KRO dan Indikator Kinerja Utama) s.d. September 2026.
   c. Pembahasan Monev mencakup:
      - Membandingkan realisasi kinerja bulanan dengan target bulan yang bersangkutan.
      - Membandingkan realisasi kinerja bulanan dengan target tahunannya.
      - Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).
      - Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
      - Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).
   d. Evaluasi pelayanan publik Balai POM di Banyumas.
   e. Pemanfaatan teknologi informasi Triwulan III Tahun 2026.
   f. Rencana (*roadmap*) pengembangan aplikasi Triwulan III Tahun 2026.
   g. Kesesuaian data dengan seluruh pelaporan pada Triwulan III Tahun 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dalam rangka *Monitoring* dan Evaluasi realisasi anggaran serta realisasi capaian kinerja sampai dengan bulan September (Triwulan III) Tahun 2026 Balai POM di Banyumas, maka diselenggarakan Rapat Monev Progresif sampai dengan bulan September (Triwulan III) Tahun 2026.

A. *Monitoring* dan Evaluasi Capaian Kegiatan & Anggaran s.d. September 2026

Total Pagu : Rp 8.247.972.000,-
Target (s.d. September) : Rp 3.545.239.087,-
Total Realisasi : Rp 3.641.339.658,- (44,15%)
Sisa Anggaran : Rp 4.606.632.342,- (55,85%)

B. Realisasi Anggaran s.d. September 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	Transfer	
1	672844 | BALAI POM DI BANYUMAS	PAGU	2.690.170.000	2.211.347.000	45.170.000	0	0	0	0	0	0	4.946.687.000
		REALISASI	2.448.205.458	1.576.508.385	45.168.608	0	0	0	0	0	0	4.069.882.451
		%	91.01%	71.29%	100.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	82.27%
		SISA	241.964.542	634.838.615	1.392	0	0	0	0	0	0	876.804.549
GRAND TOTAL		PAGU	2.690.170.000	2.211.347.000	45.170.000	0	0	0	0	0	0	4.946.687.000
		REALISASI	2.448.205.458	1.576.508.385	45.168.608	0	0	0	0	0	0	4.069.882.451
		%	91.01%	71.29%	100.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	82.27%
		SISA	241.964.542	634.838.615	1.392	0	0	0	0	0	0	876.804.549

Dari ketiga jenis belanja, penyerapan hingga September 2026 tercatat sebagai berikut:

- Belanja Pegawai sebesar Rp 2.448.205.458,- atau 91,01%;
- Belanja Barang sebesar Rp 1.576.508.385,- atau 71,29%; serta
- Belanja Modal sebesar Rp 45.168.608,- atau 100%.

Secara sistem, total anggaran telah meningkat menjadi Rp 8.247.972.000,- dari sebelumnya Rp 7.763.760.000,-. Penambahan ini dialokasikan untuk menutup kekurangan gaji pegawai dan uang makan, dan realisasinya telah tercatat oleh Tim Keuangan pada September 2026. Upaya optimalisasi anggaran akan terus dilakukan agar seluruh alokasi dapat terserap secara maksimal hingga akhir tahun 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Target Kinerja (*Output* KRO dan Indikator Kinerja Utama) Tahun 2026

Terdapat 21 Rincian *Output* Balai POM di Banyumas dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan dan program Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM tahun 2026.

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	10	71,43	Kegiatan tercapai sudah sesuai target.
2	BAH.001	Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	49	layanan	38	77 ,55	Target tercapai.
3	BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	1	lembaga	0	0	Target fisik diukur pada akhir tahun, sementara target progresivitas capaian diukur di kertas kerja dengan nilai ukur berupa persentase.
4	BDB.002	Desa Pangan Aman	1	lembaga	0	0	Target fisik diukur pada akhir tahun, namun dalam prosesnya telah dilaksanakan berbagai tahapan untuk mencapai target fisik yang diukur di akhir tahun tersebut. Tahapan dan kegiatan penunjang yang sudah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
							dilaksanakan yaitu : 1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan Pangan 2. Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kab Cilacap terkait Pengawalan program (intervensi tahun sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan Aman di Desa Langgongsari Kec Cilongok Kab Banyumas 4. Bimtek Komunias dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Langgongsari Kec Cilongok Kab Banyumas 5. Melakukan koordinasi sekaligus melakukan pengawasan pangan berupa pengujian untuk

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
							mendukung kegiatan PKP oleh Dinas Kesehatan bagi para pelaku usaha di Desa Langgongsari 6. Kader Desa Pangan Aman telah melaksanakan dan melaporkan KIE Mandiri sebanyak 2x 7. Melaksanakan koordinasi persiapan pelaksanaan Monev Desa Pangan Aman di Langgongsari yang direncanakan akan dilaksanakan bulan November 2026 dengan mengundang lintas sektor.
5	BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	Lembaga	0	0	Target fisik diukur pada akhir tahun, namun dalam prosesnya telah dilaksanakan berbagai tahapan untuk mencapai target fisik yang diukur di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
							akhir tahun tersebut. Tahapan dan kegiatan penunjang yang sudah dilaksanakan.
6	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	166	orang	120	72,3	Tidak ada kegiatan KIE tatap muka pada bulan September.
7	BIA.001	Label produk tembakau dan / atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	144	produk	108	75	Bulan September terdapat 2 elektronik 10 rokok biasa. Pelaksanaan sudah sesuai target bulan September.
8	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	0	0	Kegiatan koordinasi pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
9	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	11	kegiatan	8	72,73	Capaian bulan September: KIE Media Daring - Pendaftaran Kosmetik.
10	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	unit	0	0	Anggaran telah dialokasikan untuk kegiatan prioritas Presiden.
11	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar	1	lembaga	0	0	Secara capaian output, laboratorium ini akan tercapai pada akhir periode tahun 2026. Namun,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
		Kemampuan Laboratorium					secara realita setiap bulannya terdapat progress dalam pencapaian target.
12	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	1	perkara	1	100	Pada bulan September, proses capaian perkara pada tahap serah tahap 1 (satu) atau penyerahan berkas perkara kepada JPU.
13	QDC.002	Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans	45	orang	45	100	Kegiatan telah mencapai target tahunananya pada 21 Mei 2026.
14	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	UMKM	4	80	Penerbitan Rekomendasi SPA CPKB untuk peserta pendampingan UMKM Kosmetik.
15	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	45	produk	36	80	Sesuai target.
16	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	111	produk	104	93,69	Sampel OBA kasus disampling lebih awal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
17	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	38	lembaga	31	81,58	Sesuai target.
18	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	3	lembaga	3	100	Capaian Tahun 2026 telah tercapai di bulan April.
19	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	125	lembaga	101	80,8	Sesuai target
20	EBA.956	Layanan BMN	1	layanan	0	0	*Output* akan tercapai pada akhir tahun 2026.
21	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	layanan	0	0	1. anggaran layanan perkantoran kegiatan sehari-hari minus, sudah dilakukan usulanm revisi POK 2. Anggaran kebutuhan pindah kantor dan pemeliharaan gedung pinjam pakai sudah disetujui namun belum masuk dalam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		s.d. September 2026		
					Realisasi	%	Justifikasi
							angagran Balai POM di Banyumas 3. Anggaran Belanja pegawai minus dengan estimasi 75 juta dikarenakan penambahan pegawai dan kenaikan jabatan, sudah dilaporkan melalui monev TW III ke roren.

Sesuai dengan tabel di atas, capaian *output* Balai POM di Banyumas secara keseluruhan tercapai sesuai target. Ada 8 (delapan) *output* yang realisasinya terjadi pada akhir tahun, yaitu:

- BDB.001 - Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.
- BDB.002 - Desa Pangan Aman.
- BDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan.
- CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia.
- PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium.
- EBA.956 - Layanan BMN.
- EBA.994 - Layanan Perkantoran.

Secara keseluruhan, tidak ada kendala yang dihadapi. Untuk QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT terlampaui 3 sampel dengan target 13 sampel, capaian 16 sampel. Hal ini dikarenakan adanya sampel OBA kasus yang disampling lebih awal dari target yang seharusnya.

Banyak RO atau rincian *output* yang target tahunannya telah tercapai pada Agustus 2026, seperti:

- QCD.U06 - Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas.
- QDC.002 - Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans.
- QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) s.d. September Tahun 2026

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,41%	87,41%	94,98%	108,66%	108,66%	Perhatikan renlak agar capaian komoditi sediaan farmasi mampu tercapai hingga akhir periode tahun 2026.
2	Persentase fasilitas pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	35%				0%	Kembali melihat juknis dari KTD/ESO untuk pencapaian dalam 5 tahun ke depan. Tetap mempertahankan koordinasi dengan sarana pelayanan kesehatan untuk dapat mencapai secara optimal dalam 5 tahun ke depan.
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	77,00%	77,00%	83,20%	108,05%	108,05%	Pastikan untuk serapan anggaran mampu terserap secara maksimal pada tahun 2026, tanpa mengurangi anggaran untuk tahun berikutnya.
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00%	100,00%	100,00%	100.00%	100%	Perkuat komunikasi dengan Dinas Kesehatan di dalam wilayah kerja Balai POM di Banyumas agar dapat selalu update terkait informasi KLB.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87,00%	87,00%	92,50%	106,32%	106,32%	Perhatikan sampling PIRT agar mampu tercapai renlak setiap bulannya. Hal ini juga sejalan dengan serapan anggaran.
6	Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,03%	96,03%	97,13%	101,15%	101,15%	*Follow up* kembali seluruh pelaku usaha yang belum mengirimkan tindaklanjut, dampingi apa yang menjadi kesulitannya dalam menindaklanjuti.
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,67%	91,67%	93,75%	102,27%	102,27%	Perhatikan kegiatan yang menjadi perencanaan pada periode berikutnya. Mohon untuk selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar mampu tercapai secara maksimal.
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83,00%	83,00%	85,71%	103,27%	103,27%	Perhatikan tindaklanjut yang harus diselesaikan agar mampu mencapai kinerja secara maksimal hingga akhir periode tahun 2026.
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa	96,09%	96,09%	100.00%	104,07%	104,07%	Serapan anggaran mampu diperhatikan kembali, adanya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
	dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						efisiensi anggaran ini mampu memengaruhi kegiatan pada Triwulan IV 2026.
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	77,33%	77,33%	80,69%	104,35%	104,35%	Jalankan kegiatan sesuai dengan renlak, pastikan pengawasan distribusi pangan olahan ini sejalan antara capaian kinerja dan serapan anggarannya.
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	94,38%	94,38%	98,97%	104,86%	104,86%	Perhatikan kembali justifikasi pada pelaporan yang telah tercantum pada surat yang diberikan dari Pusat. Pastikan semua sampel telah terunggah pada sistem.
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	87,36%	87,36%	82,41%	94,33%	94,33%	Tolong untuk pelaporan pada SIPT dilakukan evaluasi sesuai dengan surat yang diberikan dari Pusat. Pelaporan komoditi vape diperhatikan kembali sesuai dengan renlak dan serapan anggaran.
13	Persentase pemenuhan target pengendalian	100,00%			#DIV/0!	0%	Jalankan kegiatan AMR sesuai dengan juknis dan perhatikan kembali serapan anggaran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
	AMR di wilayah UPT						serta anggaran yang tersedia.
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7,5	7	7,17	102,43%	95,60%	Tetap memperhatikan perencanaan untuk susunan tahun 2027 serta arahan dari P3OMN (fasilitas lab) dan Biro Umum (untuk sarana dan prasarana). Dilakukan penyesuaian sejalan dengan efisiensi anggaran dan situasi pemindahan ke kantor baru.
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50,00%				0%	Perkuat kembali koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dari KKPA ini. Mari tetap mempertahankan prestasi Balai POM di Banyumas sebelumnya.
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	33,33%	33,33%	33.30%	100%	100%	Tetap perhatikan pelaporan yang harus dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV 2026. Pastikan tidak melewati *timeline* dan berjalan sebagaimana mestinya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,25%	89,25%	90,36	101,24%	101,24%	Memanfaatkan media supaya kegiatan yang dijalankan oleh Balai POM di Banyumas agar tersebar secara luas kepada masyarakat. Perhatikan kembali media sosial, adakan pengawas untuk media sosial agar memastikan sosial media selalu *update* setiap harinya. Lakukan evaluasi secara konsisten.
18	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	1,00	70%	70%	100%	70%	Apresiasi untuk Gebyar Gemilang PJAS. Pastikan untuk menjaga koordinasi dengan pihak sekolah untuk dapat tercapai secara maksimal tidak hanya pada periode ini namun bisa sampai periode berikutnya.
19	Jumlah desa pangan aman	1,00	72%	74%	100%	74%	Menjalankan komunikasi secara konsisten kepada Kader dan masyarakat. Menyiapkan media untuk Kader dan masyarakat yang terintervensi agar mendapatkan informasi secara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
							terus menerus dari Balai POM di Banyumas.
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1,00	70%	80%	100%	80%	Melakukan pengawalan kepada temuan yang ada di lapangan, tindaklanjuti sesuai dengan alur tindakan yang sesuai dengan ketentuan. Pastikan Rhodamin B ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan.
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	27,45	70%	80%	106,67%	80%	Jalankan semaksimal mungkin untuk tetap mendampingi pelaku usaha dan lakukan koordinasi dengan pusat bagaimana caramendampingi secara *online*. Jika ada anggaran dan *urgent* akan dikondisikan sebagaimana mestinya.
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	100%	45%	55%	100%	55%	Perhatikan renlak dan serapan anggaran agar kegiatan penyidikan ini dipastikan selesai hingga akhir periode tahun 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	91,00%	50,00%	50%	100%	54,95%	Silahkan untuk menyelesaikan data laporan penggalangan pada bulan Oktober 2026
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,22				0%	Perhatikan hasil penilaian, silahkan untuk duduk bersama membahas kekurangan untuk menciptakan ruang pelayanan publik yang sesuai standar.
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75%				0%	Perhatikan hasil desk penilaian yang telah diberikan dari Inspektorat, evaluasi kembali kekuangan yang telah disampaikan dan lakukan tindaklanjutnya.
26	Nilai AKIP UPT BPOM	76,30%				0%	Perhatikan kembali data pelaporan yang telah diinput, menjadi sebuah tanggungjawab bagi seluruh pegawai tidak hanya di TU. Perencanaan, pelaksanaan, dan monev memanfaatkan inovasi KANGMAS

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan September	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
							agar terus update secara *real-time*.
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5				0%	Gunakan anggaran secara seefektif dan seefisien mungkin dengan memperhatikan capaian kegiatan secara maksimal. Sisir kembali serapan anggaran agar anggaran dan kinerja berjalan selaras.
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9				0%	Masing-masing pegawai memperhatikan manajemen risiko kembali karena berkaitan dengan SKP seluruh pegawai. Buatkan atribute pengendalian yang mampu diselesaikan oleh Balai POM di Banyumas. Untuk seluruh pegawai ikuti desknya dan lengkapi sesuai dengan ketentuan.

Terdapat 8 Sasaran Strategis dengan 28 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai Balai POM di Banyumas selama tahun 2026 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan dan tahunan. Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 28 Indikator Kinerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Utama (IKU) dan 8 Sasaran Strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Balai POM di Banyumas.

Terdapat 28 indikator yang targetnya bersifat bulanan dan tahunan. Terdapat beberapa capaian IKU yang belum muncul pada bulan September 2026 ini (8 dari 28 indikator), yakni:

- Persentase fasilitas pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO;
- Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT;
- Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman;
- Indeks Pelayanan Publik UPT;
- Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM;
- Nilai AKIP UPT;
- Nilai Kinerja Anggaran;
- Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM.

1. Terdapat **8 indikator** dengan kriteria capaian **Baik,** yaitu:
   a. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT.
   b. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar. Walaupun masuk ke dalam kategori “Baik”, target IKU ini belum tercapai 100% karena anggaran sampling tembakau digunakan juga untuk sampling sediaan farmasi dimana pelaksanaan sampling dilakukan pada minggu terakhir bulan pengawasan label produk tembakau. Sehingga waktu pelaksanaan pengawasan label produk tembakau memiliki tenggat waktu terlalu singkat dengan batas waktu pelaporan. Pimpinan memberikan arahan bahwa ke depannya untuk pelaporan pada SIPT dilakukan evaluasi sesuai dengan surat yang diberikan dari Pusat. Pelaporan komoditi *vape* diperhatikan kembali sesuai dengan renlak dan serapan anggaran.
   c. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
   d. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
   e. Jumlah desa pangan aman
   f. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.
   g. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.
   h. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan.

2. Terdapat **12 indikator** dengan kriteria capaian **Sangat Baik,** yaitu:
   a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
c. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
d. Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder.
e. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
f. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
g. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
h. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
i. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan.
j. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium.
k. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.
l. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

E. Kesesuaian Data dengan Seluruh Pelaporan Triwulan III Tahun 2026 Balai POM di Banyumas

Kesesuaian data ini dibuat untuk memastikan bahwa seluruh pelaporan telah tersusun dengan data yang selaras sehingga tidak ada data yang berbeda antara data internal Balai POM di Banyumas, Simetris E-Performance, SAKTI, Laporan Evaluasi Internal Interim Triwulan III Tahun 2026, dan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2026.

Berikut tautan kertas kerja kesesuaian data: https://intip.in/KertasKerjaKesesuaianData.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data IKU:

Kertas Kerja Kesesuaian Data RAPK Simetris E-Performance, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Matriks RAPK dan RATL			Simetris E-Performance			Laporan Evaluasi Internal			Laporan Kinerja	Checlist
		Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	eptember (TW III 202	
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko	94,78%	94,95%	94,98%	94,78%	94,95%	94,98%	94,78%	94,95%	94,98%	94,98%	V
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan											
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko	82,29%	83,04%	83,20%	82,29%	83,04%	83,20%	82,29%	83,04%	83,20%	83,20%	V
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	V
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	V
6	Persentase keputusan /rekomendasi hasil	96,77%	96,15%	97,13%	96,77%	96,15%	97,13%	96,77%	96,15%	97,13%	97,13%	V
7	Persentase sarana produksi Sediaan	93,33%	93,33%	93,75%	93,33%	93,33%	93,75%	93,33%	93,33%	93,75%	93,75%	V
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan	84,06%	85,19%	85,71%	84,06%	85,19%	85,71%	84,06%	85,19%	85,71%	85,71%	V
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	V
10	Persentase sarana distribusi Pangan	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	V
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan	98,71%	98,86%	98,97%	98,71%	98,86%	98,97%	98,71%	98,86%	98,97%	98,97%	V
12	Persentase label produk tembakau dan/atau	83,93%	80,21%	82,41%	83,93%	80,21%	82,41%	83,93%	80,21%	82,41%	82,41%	V
13	Persentase pemenuhan target pengendalian											
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan	6,65	6,65	7,17	6,65	6,65	7,17	6,65	6,65	7,17	7,17	V
15	Persentase Kabupaten /Kota yang											
16	Persentase cakupan sarana produksi	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	V
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan	90,41%	90,36	90,36	90,41%	90,36	90,36	90,41%	90,36	90,36	90,36	V
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	V
19	Jumlah desa pangan aman	72%	74%	74%	72%	74%	74%	72%	74%	74%	74%	V
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis	75%	80%	80%	75%	80%	80%	75%	80%	80%	80%	V
21	Persentase UMKM yang didampingi dan	63,33%	73,33%	80%	63,33%	73,33%	80%	63,33%	73,33%	80%	80%	V
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan	15,00%	15,00%	55,00%	15,00%	15,00%	55,00%	15,00%	15,00%	55,00%	55,00%	V
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	V
24	Indeks Pelayanan Publik UPT											
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM											
26	Nilai AKIP UPT BPOM											
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM											
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM											

Data RO:

Kertas Kerja Kesesuaian Data RO SAKTI, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja

No	Rincian *Output*	Matriks Caput			SAKTI			Laporan Evaluasi Internal			Checlist
		Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	
1	AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
2	BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan	4	4	3	4	4	3	4	4	3	V
3	BDB.001 - Sekolah yang melaksanakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
4	BDB.002 - Desa Pangan Aman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
5	BDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
6	BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
7	BIA.001 - Label produk tembakau dan/atau	12	12	12	12	12	12	12	12	12	V
8	BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
9	BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
10	CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
11	PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
12	QCD.U06 - Perkara di Bidang Penyidikan	1	0	0	1	0	0	1	0	0	V
13	QDC.002 - Sarana Pelayanan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
14	QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
15	QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	V
16	QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional,	16	11	16	16	11	16	16	11	16	V
17	QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan	2	3	5	2	3	5	2	3	5	V
18	QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
19	QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat	9	9	9	9	9	9	9	9	9	V
20	EBA.956 - Layanan BMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
21	EBA.994 - Layanan Perkantoran UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V

F. Evaluasi Pelayanan Publik (Layanan Informasi dan Pengaduan s.d. September 2026)

- Aplikasi simpelLPK hingga awal Oktober masih belum dapat diakses, hasil rekapitulasi hingga September jumlah permintaan informasi 298.
- Seluruh Layanan pengaduan closed, namun 1 belum dapat diinput ke simple LPK.
- Periode TW 3, tidak ada layanan PPID.
- Efektifitas KIE Media Sosial 90.09 dengan total responden 91.
- Layanan sertifikasi sd September
- Layanan Sertifikasi : (1) CPPOB 27; (2) CPKB 2; (3) CPOTB 4; (4) CDOB 5; (5) SKI 0; (6) SKE 0
- Penilaian Keterbukaan Informasi Publik telah melalui desk telah dilaksanakan pada tanggal 1 September 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. Pemanfaatan teknologi informasi dan Rencana (roadmap) pengembangan aplikasi Triwulan III Tahun 2026

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBERIAN PELAYANAN KEPADA PUBLIK TAHUN 2026
BALAI POM DI BANYUMAS
Periode: September

No	Aspek	Kategori			Keterangan	Tindak Lanjut
		Ya	Cukup	Tidak		
A. Uraian						
1	Lembaga memiliki layanan akses internet gratis	√				
2	Tersedianya kebutuhan teknologi dan informasi yang mudah diperoleh publik	√				
3	Pelanggan sangat mudah mendapatkan informasi Layanan Balai POM di Banyumas melalui internet	√				
4	Masyarakat mudah mengetahui kegiatan lembaga melalui media Informasi yang dimiliki oleh Balai POM di Banyumas	√				
5	Layanan menggunakan komunikasi online	√				
6	Telah tersedia inovasi layanan online					
	a. Kuisioner SKM Online	√				
	b. e-Sertifikasi	√				
	c. Mas Lakon	√				
	d. Si DICO	√				
7	Inovasi Layanan Online apakah membantu layanan publik	√				
B. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi						
1	Tanggal Pelaksanaan:	30 September 2026				
2	Petugas Monev:	Nur Litha Susilowati, A.Md				
C. Saran dan Masukan						

Keterangan:

Ya : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pelayanan publik tidak ada kendala

Cukup : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pelayanan publik terdapat kendala namun segera ditindaklanjuti

Tidak : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pelayanan publik terdapat kendala dan tidak segera ditindaklanjuti

Banyumas, 30 September 2026
Diterima Oleh,

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,
Raden Satriya Pinandhita, S.E.
NIP. 19850502 201012 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PENDUKUNG PERKANTORAN (EKSTERNAL) UNIT TAHUN 2026
BALAI POM DI BANYUMAS
Periode: Triwulan III

No	Aspek	Kategori							Keterangan	Tindak Lanjut
		A. Aplikasi bermanfaat digunakan oleh pengguna (sangat setuju/setuju/sedang/tidak setuju)	B. Server aplikasi TIDAK SERING down (lancar/sedang/tidak bisa diakses)	C. Aplikasi masih muncul ketidaksesuaian/ error pada aplikasi	D. Tingkat keluhan pengguna yang masuk (tinggi/sedang/tidak ada)	E. Tingkat penanganan keluhan pelanggan oleh Tim IT Balai POM di Banyumas (semua/sebahagian/tidak) teratasi	F. Tingkat penanganan keluhan pelanggan oleh Tim IT Admin Pusat	G. Penguna MUDAH menggunakan (ya/sedang/tidak)		
A. Nama Aplikasi										
1	SIPT	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
2	e-sertifikasi	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
3	Spimker	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
4	SMART BPOM	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
5	SIASN	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
6	SIMAKIN	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
7	e-presensi	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
8	Sipanda	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
9	Srikandi	setuju	tidak bisa diakses	ya	tinggi	tidak teratasi	Penanganan penuh	ya	Gangguan masal pada PDN kominfo	BPOM koordinasi dengan Kominfo
10	ITSM	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
11	Sharing Folder	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
12	email corporate	setuju	setuju	tidak	tidak ada	-	-	ya		
13	SAKTI	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
14	My Intress	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
15	e-performance	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
16	e-monev bappenas	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
17	Simetris	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
18	SAPA APIP	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
19	Simpel LPK	setuju	tidak bisa diakses	ya	tinggi	tidak teratasi	Penanganan penuh	ya	Gangguan akses pada aplikasi	berkoordinasi dengan PUSDATIN
B. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi										
1	Tanggal Pelaksanaan:	30 September 2026								
2	Petugas Monev:	Nur Litha Susilowati, A.Md								
C. Saran dan Masukan										
dilakukan pencatatan terhadap keluhan melalui form pelaporan insiden aplikasi yang dapat diakses pada link https://link.pom.go.id/urls/InsidenAplikasi dan telah tersedia pada aplikasi MENDOAN										

Keterangan:

Poin A
Sangat Setuju : Jika aplikasi sangat bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Setuju : Jika aplikasi bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Sedang : Jika aplikasi cukup bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Tidak Setuju : Jika aplikasi tidak bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna

Poin B
Lancar : Jika server aplikasi tidak sering down
Sedang : Jika server aplikasi cukup sering down
Tidak : Jika server aplikasi sangat sering down bahkan tidak bisa diakses

Poin C
Ya : Jika aplikasi masih muncul ketidaksesuaian/ error
Tidak : Jika aplikasi tidak muncul ketidaksesuaian/ error

Poin D
Tinggi : Jika keluhan pengguna yang masuk tinggi (jumlah per bulan?)
Sedang : Jika keluhan pengguna yang masuk cukup banyak (jumlah per bulan?)
Tidak ada : Jika tidak ada keluhan pengguna yang masuk

Poin E
Semua : Jika semua keluhan ditangani oleh Tim IT
Sebahagian : Jika tidak semua keluhan ditangani oleh Tim IT
Tidak : Jika semua keluhan tidak ditangani oleh Tim IT
- : jika tidak ada keluhan

Poin G
Ya : Jika aplikasi mudah digunakan
Sedang : Jika aplikasi cukup mudah digunakan
Tidak : Jika aplikasi sulit digunakan

Banyumas, 30 September 2026
Diterima Oleh,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,

Raden Satriya Pinandhita, S.E.
NIP. 19850502 201012 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PENGUKURAN KINERJA UNIT TAHUN 2026
BALAI POM DI BANYUMAS
Periode: September

No	Aspek	Kategori			Keterangan	Tindak Lanjut
		Ya	Cukup	Tidak		
A. Uraian						
1	Unit Kerja memiliki koneksi internet (Kapasitas *band width*) yang memadai	√				
2	Di Unit Kerja apakah ada Operator / Admin yang memiliki kemampuan dalam instalasi jaringan	√			Perbaikan/Pemeliharaan berkomunikasi dengan pihak ketiga	
3	Di Unit Kerja apakah Operator/Admin yang memiliki kemampuan dalam instalasi software	√				
4	Staf/Pegawai/Karyawan mudah menggunakan Teknologi Informasi	√				
5	Server yang tersedia sudah memenuhi standar	√				
6	Internet yang tersedia sudah memadai	√				
7	Teknologi ter-update yang tersedia di unit kerja mudah digunakan	√				
8	Informasi yang berbasis IT Mudah diperoleh	√				
9	Sarana dan Prasarana untuk mendukung Teknologi dan Informasi mudah di dapat	√				
10	Dilakukan pemeliharaan secara berkala	√			dilakukan penjadwalan pemeliharaan untuk masing masing perangkat TIK	
B. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi						
1	Tanggal Pelaksanaan:	30 September 2026				
2	Petugas Monev:	Nur Litha Susilowati, A.Md				
C. Saran dan Masukan						
dilakukan pencatatan terhadap permintaan perbaikan melalui form permintaan perbaikan yang dapat diakses pada aplikasi MENDOAN						

Keterangan:
Ya : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pengukuran kinerja tidak ada kendala
Cukup : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pelayanan publik terdapat kendala namun segera ditindaklanjuti
Tidak : Jika pemanfaatan teknologi informasi terkait pelayanan publik terdapat kendala dan tidak segera ditindaklanjuti

Banyumas, 30 September 2026
Diterima Oleh,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,

Raden Satriya Pinandhita, S.E.
NIP. 19850502 201012 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PENDUKUNG PERKANTORAN (INTERNAL) UNIT TAHUN 2026
BALAI POM DI BANYUMAS
Periode: Triwulan III

No	Aspek	Kategori							Keterangan	Tindak Lanjut
		A. Aplikasi bermanfaat digunakan oleh pengguna (sangat setuju/setuju/sedang/tidak setuju)	B. Server aplikasi TIDAK SERING down (lancar/sedang/tidak bisa diakses)	C. Aplikasi masih muncul ketidaksesuaian/ error pada aplikasi	D. Tingkat keluhan pengguna yang masuk (tinggi/sedang/tidak ada)	E. Tingkat penanganan keluhan pelanggan oleh Tim IT Balai POM di Banyumas (semua/sebahagian/tidak teratasi)	F. Tingkat penanganan keluhan pelanggan oleh Tim IT Admin Pusat	G. Pengguna MUDAH menggunakan (ya/sedang/tidak)		
A. Nama Aplikasi										
1	MENDOAN	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
2	KARISMA	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
3	POKEMON	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
4	KANGMAS	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
5	SERAYU	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
6	BAPERIN	setuju	lancar	tidak	tidak ada	-	-	ya		
7										
8										
9										
10										
B. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi										
1	Tanggal Pelaksanaan:	30 September 2026								
2	Petugas Monev:	Nur Litha Susilowati, A.Md								
C. Saran dan Masukan										
dilakukan pencatatan terhadap keluhan melalui form pelaporan insiden aplikasi yang dapat diakses pada link https://link.pom.go.id/urls/InsidenAplikasi dan telah tersedia pada aplikasi MENDOAN										

Keterangan:

Poin A
Sangat Setuj : Jika aplikasi sangat bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Setuju : Jika aplikasi bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Sedang : Jika aplikasi cukup bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna
Tidak Setuju : Jika aplikasi tidak bermanfaat untuk menunjang pekerjaan pengguna

Poin B
Lancar : Jika server aplikasi tidak sering down
Sedang : Jika server aplikasi cukup sering down
Tidak : Jika server aplikasi sangat sering down bahkan tidak bisa diakses

Poin C
Ya : Jika aplikasi masih muncul ketidaksesuaian/ error
Tidak : Jika aplikasi tidak muncul ketidaksesuaian/ error

Poin D
Tinggi : Jika keluhan pengguna yang masuk tinggi (jumlah per bulan?)
Sedang : Jika keluhan pengguna yang masuk cukup banyak (jumlah per bulan?)
Tidak ada : Jika tidak ada keluhan pengguna yang masuk

Poin E & F
Semua : Jika semua keluhan ditangani oleh Tim IT
Sebahagian : Jika tidak semua keluhan ditangani oleh Tim IT
Tidak : Jika semua keluhan tidak ditangani oleh Tim IT
- : jika tidak ada keluhan

Poin G
Ya : Jika aplikasi mudah digunakan
Sedang : Jika aplikasi cukup mudah digunakan
Tidak : Jika aplikasi sulit digunakan

Banyumas, 30 September 2026
Diterima Oleh,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,

Raden Satriya Pinandhita, S.E.
NIP. 19850502 201012 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI
BALAI POM DI BANYUMAS
TAHUN 2026
TRIWULAN III

LAYANAN INTERNAL

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
1	MENDOAN	Administrasi Pemerintahan	Belum adanya inovasi SIMANTRI sebagai bagian dari penguatan tata kelola organisasi Balai POM di Banyumas	Penambahan menu SIMANTRI pada google site MENDOAN https://bit.ly/mendoanbms	Pegawai dapat mengakses dokumen terkini, melakukan reviu dan pengajuan perubahan SOP, serta memperoleh berbagai pedoman yang mendukung penerapan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat link permintaan ATK pada google site MENDOAN yaitu: https://forms.zoho.com/lokapombms/form/FormPermintaanATK	Terdapat pembaruan link permintaan ATK pada google site MENDOAN menjadi: https://bpombanyumas-gif.github.io/aplikasi.atk-banyumas/	Link permintaan ATK dapat diakses oleh semua pegawai	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum adanya inovasi SIPRABA (sistem Peminjaman Ruang	Penambahan menu SIPRABA pada google site MENDOAN	Pengguanaan ruang rapat menjadi lebih terkoordinir dengan baik.	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2Xl

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
			Rapat) sebagai bagian dari penguatan tata kelola organisasi Balai POM di Banyumas	https://bit.ly/mendoanbms			U3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum adanya inovasi EOTQ pada google site MENDOAN	Penambahan menu EOTQ pada google site MENDOAN https://bit.ly/mendoanbms	Inovasi ini diharapkan memberikan dampak berupa perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai.	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum adanya menu SAPA dan pemeliharaan IT pada google site MENDOAN	Penambahan menu SAPA dan pemeliharaan IT pada google site MENDOAN https://bit.ly/mendoanbms	Layanan operasional dan program inovasi lebih mudah diakses oleh pegawai	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat link permintaan ATK, SIPRABA dan SAPA di google site MENDOAN. Link permintaan ATK yaitu: https://bpombanyumas-gif.github.io/aplikasi.atk-banyumas/	Terdapat penggantian link permintaan ATK dan penghapusan link SIPRABA dan SAPA di google site MENDOAN. Link permintaan ATK menjadi: https://script.google.com/macros/s/AKfycbxVXyPYDguMUDueATrTuqE5Kl9Mbf7vfm8dzTwYDwdBnSB8	Link permintaan ATK dapat diakses oleh semua pegawai	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
				wt1TBfJVtwsrDLq1WsASaw/exec			
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat link tautan upload kwitansi yaitu: https://bit.ly/UploadKuwitansi	Terdapat pembaruan link tautan upload kwitansi menjadi: https://s.id/Upload_kuitansi	Link tautan upload kwitansi dapat diakses oleh semua pegawai	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum adanya inovasi BAPERIN pada google site MENDOAN	Penambahan menu BAPERIN pada google site MENDOAN https://bit.ly/mendoanbms	Inovasi merupakan sistem permintaan internal terintegrasi di Balai POM di Banyumas	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat link sistem Kearsipan pada google site MENDOAN yaitu: https://sites.google.com/d/1hVDKUTTWOw7weMAuQfdTwlxryEQK_of3/p/1ESgS6mjFxbrP9fOscyfsLeNl1vMiLeT6/edit	Terdapat pembaruan link sistem Kearsipan pada google site MENDOAN menjadi: https://script.google.com/macros/s/AKfycbwfqDAViSvVfT_WYiaUw61I3P4NSW0Q-gwuUyC6wfhAs3KKSUiqahCHNlod6z0AbzxUpg/exec	Link sistem Kearsipan dapat diakses oleh semua pegawai	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Pada menu Kangmas di google site MENDOAN terdapat menu Pelaporan Kinerja	Terdapat pembaharuan menu Pelaporan Kinerja berupa Nota Dinas Segala Proses pada menu Kangmas di	Memudahkan pencarian dokumen nota dinas dari segala proses terkait pelaporan kinerja	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
				google site MENDOAN			
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat link PK dan RAPK pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Melakukan perubahan menjadi link PK dan RAPK Revisi pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Perubahan dilakukan sesuai dengan kondisi perencanaan terkini	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum terdapat dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2026 pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Melakukan penambahan dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2026 pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Memudahkan pencarian dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan TW II Tahun 2026	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Belum terdapat dokumen Laporan Evaluasi Internal Interim Triwulan II Tahun 2026 pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Melakukan penambahan dokumen Laporan Evaluasi Internal Interim Triwulan II Tahun 2026 pada menu Kangmas di google site MENDOAN	Memudahkan pencarian dokumen Laporan Evaluasi Internal Interim Triwulan II Tahun 2026	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link
		Administrasi Pemerintahan	Terdapat menu aplikasi Karisma di google site MENDOAN	Melakukan pembaruan aplikasi Karisma di google site MENDOAN dengan adanya	Mewujudkan tata kelola kepegawaian yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja.	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
				menu Dawai (https://script.google.com/macros/s/AKfycbyL8JDYgAFrmIbBCgJ-uuxald4cXz5d8QuUGvxizDwRx5vyudNyjyFFT-0Zxxcp8M5Gig/exec), Satria (https://script.google.com/macros/s/AKfycbwcWVU-WKmbBO4ECPU-MkrXGSgLerXLjS7AH7F8iBMs9jF35IXrxkPQ88SzhAdg4P3N/exec) dan Mola (https://script.google.com/macros/s/AKfycbw2avuyiNclWPP0t24nw01I1_cpwM1dZZnx9I6LWYSZI0yJvj8U48Ve-lnGL4wTGRRX/exec)			
		Administrasi Pemerintahan	Belum terdapat menu rencana WFH/WFA pada google site MENDOAN	Penambahan menu Rencana WFH/WFA pada google site MENDOAN pada link: https://docs.google.c	Memudahkan pegawai melakukan pengisian rencana WFH/WFA	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
				om/spreadsheets/d/1Mhiqn9RvAw4WsEmOT_9FDVVP3d3pWETY3EzvmQqDtg8/edit?gid=142801289#gid=142801289			

Kategori (Transformasi Digital)*:
*Proses Bisnis Utama
*Administrasi Pemerintahan: Pengukuran Kinerja/SDM/Kearsipan (Pendukung Perkantoran-Internal)
*Pelayanan Publik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAYANAN PUBLIK

No	Nama Aplikasi	Kategori (Transformasi Digital)*	Kondisi Aplikasi		Keterangan Dampak yang diharapkan	Timeline	Data Dukung (Link)
			Semula	Menjadi			
1	Mas Lakon	Pelayanan Publik	Belum tersedia Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON di subsite banyumas.pom.go.id menu MAS LAKON	Penambahan Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON di subsite banyumas.pom.go.id menu MAS LAKON	Mempermudah masyarakat mendapatkan layanan publik secara online	Triwulan III	https://drive.google.com/drive/folders/1n8P2Gc0Zrncmn3n2XlU3wkrbqgV3M-YW?usp=drive_link

Kategori (Transformasi Digital)*:
*Proses Bisnis Utama
*Administrasi Pemerintahan: Pengukuran Kinerja/SDM/Kearsipan (Pendukung Perkantoran-Internal)
*Pelayanan Publik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TINDAK LANJUT RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI LAYANAN PUBLIK

TRIWULAN III - TAHUN 2026

MAS LAKON

Sebelum:

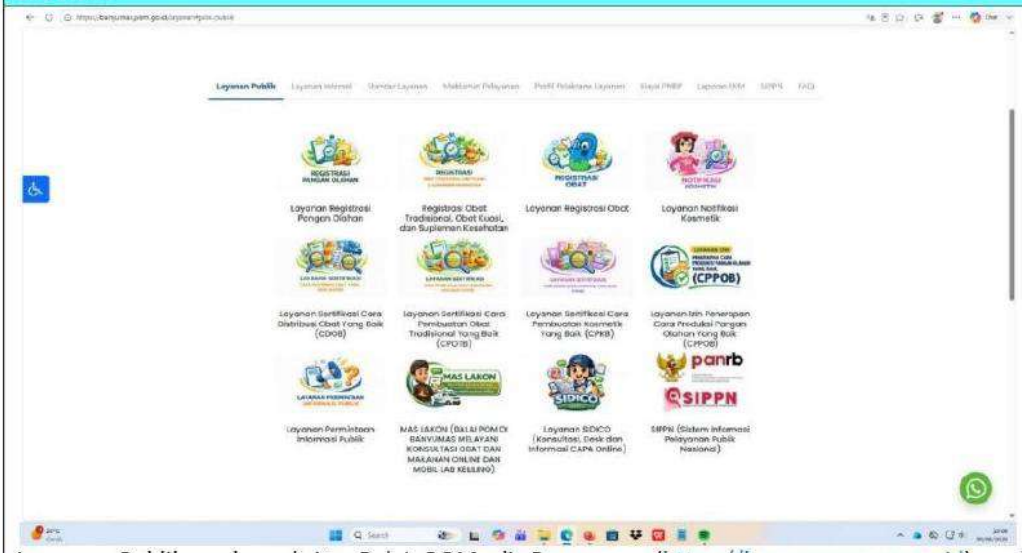

Layanan Publik pada subsite Balai POM di Banyumas (https://banyumas.pom.go.id) sudah diintegrasikan dengan inovasi Mas Lakon namun belum dilengkapi dengan Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON

Sesudah:

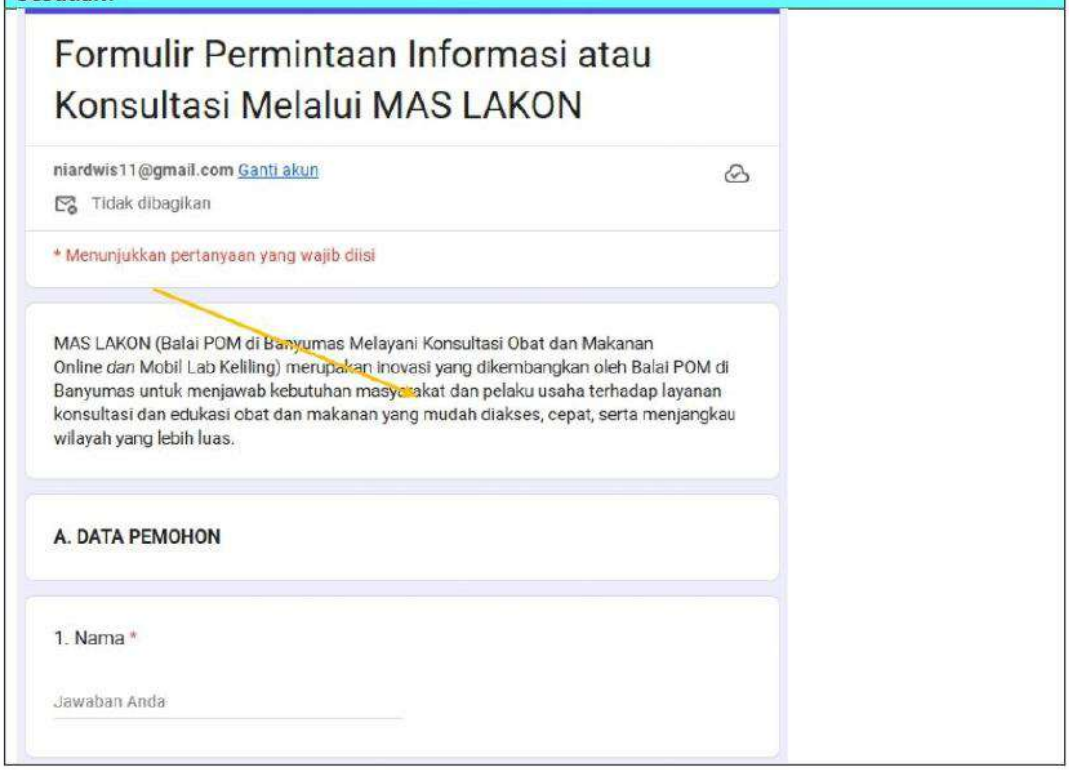

Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON

niardwis11@gmail.com Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

MAS LAKON (Balai POM di Banyumas Melayani Konsultasi Obat dan Makanan Online dan Mobil Lab Keliling) merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Balai POM di Banyumas untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha terhadap layanan konsultasi dan edukasi obat dan makanan yang mudah diakses, cepat, serta menjangkau wilayah yang lebih luas.

A. DATA PEMOHON

1. Nama *

Jawaban Anda

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Kategori Kelompok Rentan *

- ◯ Bukan termasuk kelompok rentan
- ◯ Lansia
- ◯ Ibu Hamil
- ◯ Ibu Menyusui
- ◯ Disabilitas Fisik
- ◯ Disabilitas Sensorik
- ◯ Disabilitas Mental
- ◯ Disabilitas Intelektual
- ◯ Yang lain:

3. Jenis Kelamin *

- ◯ Laki-laki
- ◯ Perempuan

4. Usia *

Jawaban Anda

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Alamat *

Jawaban Anda

6. Nama Perusahaan/ Nama Usaha *

Jawaban Anda

7. Alamat Perusahaan *

Jawaban Anda

8. Nomor WA *

Jawaban Anda

9. Alamat *E-mail* *

Jawaban Anda

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

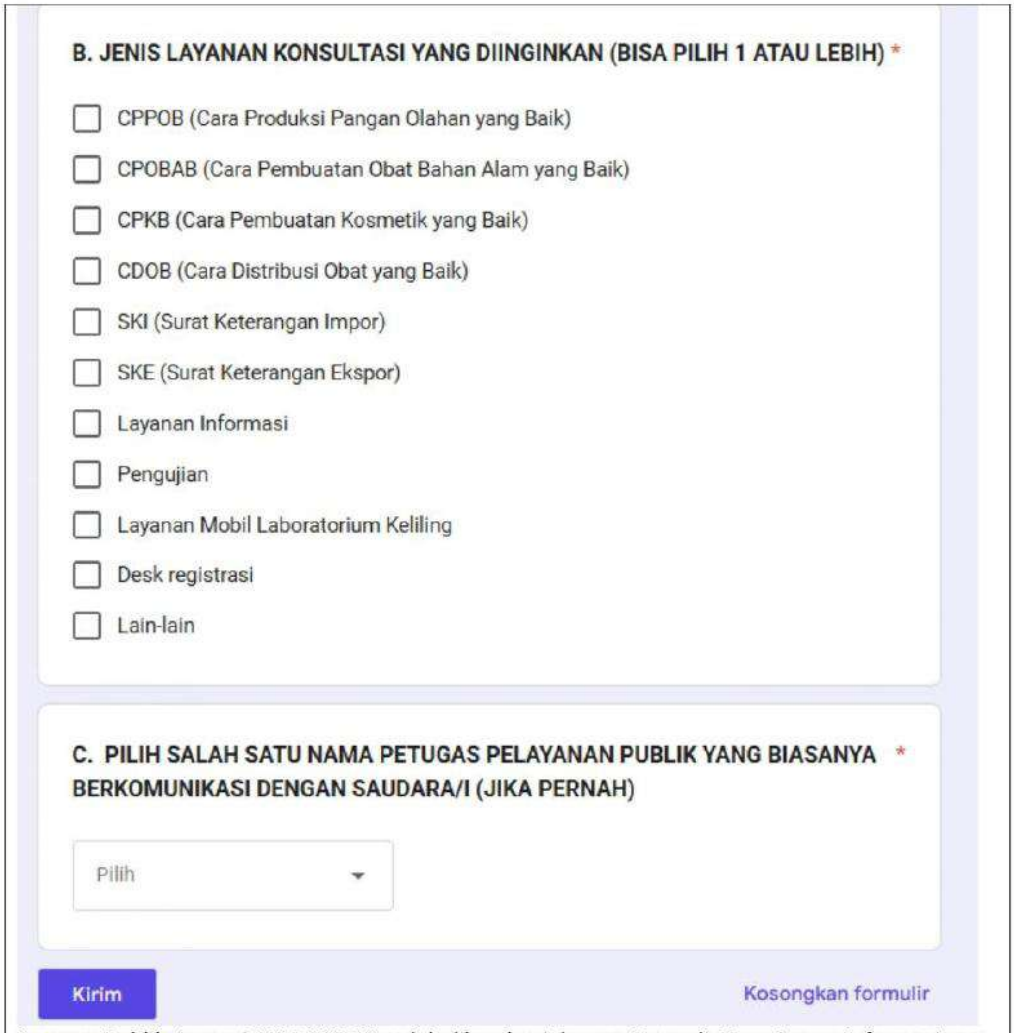

B. JENIS LAYANAN KONSULTASI YANG DIINGINKAN (BISA PILIH 1 ATAU LEBIH) *

- [ ] CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)
- [ ] CPOBAB (Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik)
- [ ] CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik)
- [ ] CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik)
- [ ] SKI (Surat Keterangan Impor)
- [ ] SKE (Surat Keterangan Ekspor)
- [ ] Layanan Informasi
- [ ] Pengujian
- [ ] Layanan Mobil Laboratorium Keliling
- [ ] Desk registrasi
- [ ] Lain-lain

C. PILIH SALAH SATU NAMA PETUGAS PELAYANAN PUBLIK YANG BIASANYA BERKOMUNIKASI DENGAN SAUDARA/I (JIKA PERNAH) *

Pilih

Kirim

Kosongkan formulir

Layanan Publik: Inovasi MAS LAKON sudah dilengkapi dengan Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON yang dapat diakses di subsite Balai POM di Banyumas (https://banyumas.pom.go.id).

Penjelasan:
Terdapat pengembangan aplikasi yaitu penambahan Formulir Permintaan Informasi atau Konsultasi Melalui MAS LAKON pada subsite Balai POM di Banyumas (https://banyumas.pom.go.id) pada menu Layanan Publik. MAS LAKON merupakan inovasi pelayanan publik yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi dan konsultasi online serta pengujian menggunakan mobil lab keliling secara cepat dan fleksibel. Sebelumnya, masyarakat harus datang ke Mal Pelayanan Publik terdekat atau kantor Balai POM di Banyumas. Setelahnya dengan penambahan layanan MAS LAKON, maka masyakarat bisa langsung mengakses melalui subsite Balai POM di Banyumas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IV. KESIMPULAN HASIL DAN TINDAK LANJUT

Beberapa Kesimpulan hasil rapat dan tindak lanjut yang dibahas saat rapat, diantaranya:

1. Rapat ini ditindaklanjuti oleh Tim Perencana untuk dilaporkan pada Simetris E-Performance dan E-Monev Bappenas sesuai dengan hasil rapat.
2. Untuk mengikuti hasil rapat yang telah disepakati dan arahan pimpinan.
3. Memaksimalkan kapabilitas yang dimiliki oleh Balai POM di Banyumas untuk mencapai target kinerja dan anggaran yang telah direncanakan.
4. Diharapkan target ini akan dilaksanakan oleh masing-masing tim penanggung jawab agar tercapai secara optimal hingga akhir periode tahun 2026.

ARAHAN PIMPINAN :

1. Pastikan data yang telah diunggah adalah data akhir atau data final sehingga pelaporan mampu konsisten.
2. Silahkan untuk Tim Perencana agar dapat disusun pelaporan pada Triwulan III Tahun 2026 sebagaimana mestinya.
3. Perhatikan kembali surat-surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat, terutama dalam pelaporan untuk dapat diperbaiki sesuai arahan dan menjadi perhatian pada periode selanjutnya.
4. Perketat kembali serapan anggaran, silahkan untuk segera melaksanakan kegiatan sesuai yang sudah direncanakan karena telah memasuki Triwulan IV Tahun 2026.
5. Koordinasikan secara terus menerus hasil kerja yang telah dilakukan kepada unit pengampu agar capaian dapat tercapai secara optimal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

V. PENUTUP

Rapat ditutup setelah seluruh agenda dibahas. Diharapkan seluruh tindak lanjut dapat segera dilaksanakan sesuai arahan pimpinan dan hasil rapat yang telah disepakati. Demikian notulen ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dijadikan perhatian dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui

Notulis,

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,





Reza Puspita Oktarina, S.M.

Raden Satriya Pinandhita, S.E.

Mengatahui

Kepala Balai POM di Banyumas,



Gidion, S.Si.,M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DOKUMENTASI
RAPAT MONITORING DAN EVALUASI PROGRESIF BULAN SEPTEMBER TAHUN 2026
JUMAT, 9 OKTOBER 2026





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

UNDANGAN
RAPAT MONITORING DAN EVALUASI PROGRESIF BULAN SEPTEMBER TAHUN 2026
JUMAT, 9 OKTOBER 2026

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANYUMAS
Jl. A. Yani No.24 Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115
Telp. (0281) 631222, Fax : (0281) 621300
Email : bpom_banyumas@pom.go.id ; bpom.banyumas@gmail.com

Nomor : PR.10.01.28B.10.26.108
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Undangan Rapat Monev Progresif Bulan September 2026

Banyumas, 6 Oktober 2026

Yth. Seluruh Pegawai Balai POM di Banyumas
di Tempat

Dalam rangka Monitoring dan Evaluasi realisasi anggaran serta realisasi capaian kinerja termasuk evaluasi pelayanan publik, pemanfaatan teknologi informasi, rencana (*roadmap*) pengembangan aplikasi, dan kesesuaian data pada seluruh pelaporan pada Triwulan III Tahun 2026 Balai POM di Banyumas maka akan diselenggarakan Rapat Monev Progresif Bulan September dengan rincian sebagai berikut:

Hari/ Tanggal : Jumat / 9 Oktober 2026
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Banyumas
Agenda : Sesuai jadwal terlampir

Kegiatan monev akan dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO), namun untuk **absensi *check-in* dan *check-out* tetap dilaksanakan secara *Work From Home* (WFH)**. Kegiatan JUSEGAR berupa senam bersama akan dilaksanakan di kantor pada pukul 07.30 – 09.00 WIB.
Mohon untuk **seluruh data merupakan data final perhitungan dan perhatikan kembali data dukung yang sesuai dengan realisasi yang disampaikan**. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Banyumas,

Gidion, S.Si.,M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran
Surat Undangan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas
Nomor : PR.10.01.28B.10.26.108
Tanggal : 6 Oktober 2026

SUSUNAN ACARA RAPAT MONEV PROGRESIF BULANAN S.D. SEPTEMBER TAHUN ANGGARAN 2026

Waktu (WIB)	Pembahasan Monitoring dan Evaluasi	Penanggung Jawab
09.00 – selesai	1. Realisasi Capaian Kinerja, Rencana Aksi, dan POA (Fisik & Anggaran) s.d. September 2026; 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPOM (RAPK) T.A. 2026; 3. Evaluasi pelayanan publik; 4. Pemanfaatan teknologi informasi Triwulan III Tahun 2026; 5. Rencana (roadmap) pengembangan aplikasi Triwulan III Tahun 2026 6. Kesesuaian data dengan seluruh pelaporan pada Triwulan III Tahun 2026; 7. Kendala dan Permasalahan, serta Tindak Lanjut Kinerja.	Seluruh Fungsi

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas,

Gidion, S.Si.,M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR HADIR
RAPAT MONITORING DAN EVALUASI PROGRESIF BULAN SEPTEMBER TAHUN 2026
JUMAT, 9 OKTOBER 2026

BADAN POM

DAFTAR HADIR
NOMOR : 67/DH-BMS/X/2026
Rapat Monev Progresif Bulan September 2026, termasuk Evaluasi Pelayanan Publik, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Rencana (Roadmap) Pengembangan Aplikasi, dan Kesesuaian Data Seluruh Pelaporan.
Jumat, 09 Oktober 2026

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Gidion	L	Kepala Balai	1.
2.	R SATRIYAP	L	Kasubag TU	2.
3.	Anggie Yuliya I	P	Penata Layanan operasional	3.
4.	Miyanh	L	PFM Ahli Muda	4.
5.	Putri Churnia A.	P	PFM Ahli Muda	5.
6.	TRI WANDIRO	L	PFM AHLI MUDA	6.
7.	Bayu Kresna S.A	L	PFM Ahli Muda.	7.
8.	Hanah Nurbaeti	P	Pengolah Data & Inf	8.
9.	Catur Noviana Sari, S.H	P	PFM Ahli Pertama	9.
10.	Niar Dwi Saputri	P	PFM Ahli Pertama	10.
11.	Siska Indriarsih	P	PFM Ahli Pertama	11.
12.	Widiya P	P	PFM Muda	12.
13.	Agnes Dwi Safarina	P	PFM Ahli Pertama	13.
14.	Reza Puspita Oktarina	P	Perencana Ahli Pertama	14.
15.	Muhimmatul ngulya	P	Pranata sdm	15.
16.	An Nisa Fadila	P	Pengelola Layanan Operasional	16.
17.	Awalita Citra C.	P	PFM Ahli Pertama	17.
18.	Fransiska Putri K.	P	PFM Ahli Pertama	18.
19.	Ely Rahmawati	P	PFM Ahli Muda	19.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

DAFTAR HADIR
NOMOR : 67/DH-BMS/X/2026
Rapat Monev Progresif Bulan September 2026, termasuk Evaluasi Pelayanan Publik, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Rencana (Roadmap) Pengembangan Aplikasi, dan Kesesuaian Data Seluruh Pelaporan.
Jumat, 09 Oktober 2026

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	JABATAN	TANDA TANGAN
20.	Kukuh B. Prasetyo	L	PFM Ahli Pertama	20.
21.	Prigiyoso Nugroho	L	PFM Ahli Muda	21.
22.	Ana Yulia	P	PFM Ahli Pertama	22.
23.	Rahmat Hidayat	L	PFM Ahli Muda	23.
24.	Lilit Cynthia	P	PK APBN Terampil	24.
25.	Gaung Ranggatama	L	PFM Ahli Pertama	25.
26.	Furqon Robbi .I	L	Analis SDM Aparatur	26.
27.	Edho H. Y.	L	APK APBN	27.
28	Ratih Wulan Bestari	P	Arsiparis Terampil	28.
29.	Nur Lita S	P	Pranata Komputer Terampil	29.
30.	Eka Wahyuni	P	PFM Ahli Pertama	30.
31.	Happy Hapsari	P	PFM Ahli Pertama	31.
32.	Melinda Angsita S	P	PFM Ahli Muda	32.
33.	Anis Permata L	P	APK APBN	33.
34.	Heri Nur Wahyudi	L	Pranata Keuangan APBN	34
35.				35.
36.				36.
37.				37.
38.				38.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kertas Kerja Kesesuaian Data Pada Seluruh Pelaporan Balai POM di Banyumas

Kesesuaian data dibahas bersama oleh Seluruh Pegawai Balai POM di Banyumas pada Rapat *Monitoring* dan Evaluasi Triwulan III Tahun 2026 yang kemudian dicek kembali oleh Penanggung Jawab IKU dan RO masing-masing.

Kertas Kerja Kesesuaian Data RAPK Simetris E-Performance, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Matriks RAPK dan RATL			Simetris E-Performance			Laporan Evaluasi Internal			Laporan Kinerja September (TW III 2026)	Checlist
		Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September		
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,78%	94,95%	94,98%	94,78%	94,95%	94,98%	94,78%	94,95%	94,98%	94,98%	V
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO											
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82,29%	83,04%	83,20%	82,29%	83,04%	83,20%	82,29%	83,04%	83,20%	83,20%	V
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	V
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	V
6	Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,77%	96,15%	97,13%	96,77%	96,15%	97,13%	96,77%	96,15%	97,13%	97,13%	V
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,33%	93,33%	93,75%	93,33%	93,33%	93,75%	93,33%	93,33%	93,75%	93,75%	V

8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	84,06%	85,19%	85,71%	84,06%	85,19%	85,71%	84,06%	85,19%	85,71%	85,71%	V
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	V
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	80,69%	V
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98,71%	98,86%	98,97%	98,71%	98,86%	98,97%	98,71%	98,86%	98,97%	98,97%	V
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	83,93%	80,21%	82,41%	83,93%	80,21%	82,41%	83,93%	80,21%	82,41%	82,41%	V
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT											
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	6,65	6,65	7,17	6,65	6,65	7,17	6,65	6,65	7,17	7,17	V
15	Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman											
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	33,30%	V
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	90,41%	90,36	90,36	90,41%	90,36	90,36	90,41%	90,36	90,36	90,36	V

18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	V
19	Jumlah desa pangan aman	72%	74%	74%	72%	74%	74%	72%	74%	74%	74%	V
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75%	80%	80%	75%	80%	80%	75%	80%	80%	80%	V
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	63,33%	73,33%	80%	63,33%	73,33%	80%	63,33%	73,33%	80%	80%	V
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	15,00%	15,00%	55,00%	15,00%	15,00%	55,00%	15,00%	15,00%	55,00%	55,00%	V
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	V
24	Indeks Pelayanan Publik UPT											
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM											
26	Nilai AKIP UPT BPOM											
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM											
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM											

Kertas Kerja Kesesuaian Data RO SAKTI,dan Laporan Evaluasi Internal

No	Rincian *Output*	Matriks Caput			SAKTI			Laporan Evaluasi Internal			Checlist
		Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	
1	AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
2	BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	4	4	3	4	4	3	4	4	3	V
3	BDB.001 - Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
4	BDB.002 - Desa Pangan Aman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
5	BDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
6	BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
7	BIA.001 - Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	12	12	12	12	12	12	12	12	12	V
8	BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
9	BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
10	CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
11	PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
12	QCD.U06 - Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	1	0	0	1	0	0	1	0	0	V
13	QDC.002 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
14	QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	V
15	QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	V

16	QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	16	11	16	16	11	16	16	11	16	V
17	QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	2	3	5	2	3	5	2	3	5	V
18	QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
19	QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	9	9	9	9	9	9	9	9	9	V
20	EBA.956 - Layanan BMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V
21	EBA.994 - Layanan Perkantoran UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Atas Capaian Program / Kegiatan
Triwulan III Tahun 2026 Balai POM di Banyumas

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Kegiatan tercapai dengan 4 (empat) laporan patrol siber dari target berupa 3 (tiga) laporan patrol siber.	9	10	111,11%	Tidak terdapat kendala yang berarti	Menjalankan kegiatan yang telah disetujui oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran	s.d. TW IV 2026	Menjalankan analisis kejahatan yang sudah mencapai target	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT	Tercapai pada TW II sebanyak 12 layanan.	38	38	100,00%	Anggaran terbatas	Menjalankan pelayanan untuk sertifikasi UMKM	s.d. TW IV 2026	Menjalankan sertifikasi layanan publik sesuai dengan	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
							sesuai dengan renlak.		perencanaan yang telah dibuat			telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target
3	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tahap Sosialisasi telah dilaksanakan pada 10 Juni 2026 dan Bimtek pada tanggal 17 Juni 2026.	0	0	0,00%	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	1. Monitoring dan Sertifikasi. 2. Dukungan program Gebyar PJAS di Sekolah Target Intervensi.	September dan Oktober	Persiapan kegiatan Advokasi, Sosialisasi, dan Bimtek	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya hingga akhir periode 2026.
4	Desa Pangan Aman	Telah dilaksanakan Advokasi,	0	0	0,00%	Tidak ada kendala yang berarti	Akan dilaksanakan	TW IV 2026	Advokasi, Koordinasi dengan	Selesai	-	Akan terus berprogress siap

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
		Koordinasi dengan Desa Danansri Kidul, Bimtek Kader Desa, serta Bimtek Komunitas dan Pemeberdayaan Masyarakat di Desa Langgongsari.				dalam melaksanakan kegiatan.	Monev dan Pengawalan di Desa Langgongsari, Cilongok.	(November)	Desa Danansri Kidul, Bimtek Kader Desa, serta Bimtek Komunitas dan Pemeberdayaan Masyarakat di Desa Langgongsari.			bulannya hingga akhir periode 2026.
5	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Sosialisasi Komunitas Pasar Banyumas	0	0	0,00%	Pasar Tanjungsari tidak ada inventaris berupa *speaker* dan proyektor, namun sudah disiasati	Koordinasi pelaksanaan monev akhir implementasi PPABK di Pasar	8 Oktober 2026	Melaksanakan Sosialisasi Komunitas Pasar Banyumas.	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya hingga akhir periode 2026.

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
						dengan meminjam *speaker* pada paguyuban pasar dan mengganti penggunaan proyektor dengan memberikan *fotocopy* materi kepada peserta Bimtek Pengawalan.	Banyumas.					
6	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	TW II terdapat 70 orang yang didapatkan untuk mendapatkan KIE Balai POM di Banyumas.	90	120	133,33%	Tidak ada kendala yang berarti.	Menjalankan KIE Stunting dan KIE Pramuka	TW IV 2026	Melaksanakan target KIE pada Triwulan II Tahun 2026	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
												disusun terutama berusaha untuk mencapai target
7	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	Pelaksanaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, penyerapan anggaran dalam jumlah besar dilaksanakan mulai Juni 2026.	108	108	100,00%	Capaian flat setiap bulannya dan telah mencapai target pada Triwulan III 2026 tanpa ada hambatan yang berarti.	Melaksanakan kegiatan yang telah tersusun dan sesuai dengan perencanaan.	s.d. TW IV 2026	Pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan pada TW II 2026	Selesai	-	Target bersifat *flat* hingga akhir tahun sehingga akan tercapai pada akhir periode.
8	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Sesuai perencanaan kegiatan	0	0	0,00%	Capaian output akan tercapai pada akhir periode 2026.	Menjalankan kegiatan yang telah disetujui	s.d. TW IV 2026	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target yang tersedia dan	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
							oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran		memperhatikan serapan angggaran.			
9	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Capaian pada TW II 2026 sebanyak 4 (empat) layanan. - Cetak Leaflet Alur Registrasi Pangan Olahan. - KIE Media Digital Alur Registrasi Pangan Olahan.	8	8	100,00%	Tidak ada kendala	Akan terus menjalankan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.	s.d. TW IV 2026	Sudah melakukan cetak leaflet dan KIE media digital pada TW II 2026.	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
		- KIE Media Digital Standar Pelayanan Publik. - Leaflet Standar Pelayanan Publik.										
10	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Capaian akan dilakukan pada akhir tahun, namun sementara anggaran tidak bisa digunakan dan bulan Juni telah diajukan revisi anggaran untuk	0	0	0,00%	Anggaran telah dialokasikan untuk kegiatan prioritas Presiden.	Akan terus berproses agar akhir periode mampu terserap secara optimal.	s.d. TW IV 2026	Adanya pergeseran anggaran ke Rincian *Output* Khusus karena tidak disetujui dispensasi pelaksanaan yang melewati batas waktu.	Selesai	-	Anggaran telah terserap 100% dengan sisa renovasi telah dialihkan menjadi program prioritas Presiden.

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
		renovasi gedung pemakaian sementara.										
11	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Capaian akan dilakukan pada akhir tahun, namun selalu berprogress setiap bulannya.	0	0	0,00%	Capaian akan tercapai pada akhir periode sesuai dengan pembagian capaian output. Namun, pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian	Menjalankan kegiatan yang telah disetujui oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran	s.d. TW IV 2026	Melaksanakan target kegiatan pengujian sesuai perencanaan	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya dengan efektif dan efisien.

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
						alat laboratorium pada TA 2026.						
12	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM Kab Banyumas	Masih dalam tahap pendalaman informasi, perubahan target per bulan sudah diusulkan ke Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM.	1	1	100,00%	Belum ada kendala yang berarti	Hingga September ini sudah tahap penyerahan berkas perkara kepada JPU. Selanjutnya, akan terus berproses.	s.d. TW IV 2026	Telah menjalankan kegiatan penindakan sesuai target perencanaan.	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	Triwulan II 2026 telah mencapai targetnya lebih	45	45	100,00%	Tidak terdapat kendala yang berarti saat	Menjalankan kegiatan yang telah	s.d. TW IV 2026	Pencapaian tahunan telah dilaksanakan Mei 2026.	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
		tepatnya pada 21 Mei 2026				melaksanakan bimtek	disetujui oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran					
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Belum terdapat target pada TW II 2026 namun ada 1 (satu) UMKM karena pelaku usaha dapat menyelesaikan tahapan sertifikasi sarana lebih cepat.	3	4	133,33%	Tidak ada kendala.	Melaksanakan sertifikasi pelaku usaha sesuai dengan target yang ditetapkan.	s.d. TW IV 2026	Adanya pendampingan sertifikasi UMKM sebanyak satu UMKM, targe diberikan mulai Agustus-Desember 2026	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target	36	36	100,00%	Tidak ada kendala.	Melaksanakan sampling sampel makanan sesuai dengan renlak.	s.d. TW IV 2026	Menjalankan kegiatan pengambilan sampel makanan.	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Triwulan II Tahun 2026 terdapat 41 sampel dari target 32 sampel.	92	104	113,04%	Adanya penyesuaian renlak sampel dan beberapa target sampel obat telah disampling pada bulan sebelumnya.	Melaksanakan progress sampel sesuai dengan renlak.	s.d. TW IV 2026	Menjalankan kegiatan pengambilan sampel obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan pada	Selesai	-	Akan terus berproses sesuai dengan *tagging* rencana yang disusun.

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
									Triwulan II 2026.			
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Berjalan sesuai dengan target.	31	31	100,00%	Tidak terdapat kendala yang berarti dan sudah mencapai target yang direncanakan.	Menjalankan sampling sesuai dengan perencanaan.	s.d. TW IV 2026	Melaksanakan sampel sebanyak 11 sampel sesuai dengan target.	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Sudah tercapai	3	3	100,00%	Tidak ada kendala. Capaian tahun 2026 telah tercapai pada bulan April 2026.	Terus berkoordinasi dengan Direktorat Pengawasan Sarana Produksi	s.d. TW IV 2026	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target bulan pelaksanaan.	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
							Pangan Olahan terkait saranan yang sudah tidak melakukan produksi.					untuk mencapai target sampai akhir periode.
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Berjalan sesuai dengan target.	101	101	100,00%	Tidak terdapat kendala yang berarti dan sudah mencapai target yang direncanakan.	Melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehata	s.d. TW IV 2026	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target bulan pelaksanaan.	Selesai	-	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun terutama berusaha untuk mencapai target

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
							n, dan makanan sesuai renlak.					
20	Layanan BMN	Pengelolaan BMN, gaji, dan perkantoran hingga Desember	0	0	0,00%	Output ini akan tercapai pada akhir periode 2026.	Menjalankan kegiatan yang telah disetujui oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran	s.d. TW IV 2026	Menjalankan kegiatan sesuai dengan bulan pelaksanaan..	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya
21	Layanan Perkantoran UPT	Pengelolaan BMN, gaji, dan perkantoran hingga Desember	0	0	0,00%	Output ini akan tercapai pada akhir periode 2026.	Menjalankan kegiatan yang telah disetujui	s.d. TW IV 2026.	Menjalankan kegiatan sesuai dengan bulan	Selesai	-	Akan terus berprogress siap bulannya

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi Jika Target Tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (TW II 2026)	Selesai / Belum	Jika Belum Isi *Timeline* Penyelesaian	
							oleh pimpinan dan sesuai dengan target serta serapan anggaran		pelaksanaan.			

Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Atas Capaian Sasaran / Indikator
Triwulan III Tahun 2026 Balai POM di Banyumas

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Anggaran bisa dimaksimalkan agar mampu mencapai target yang telah direncanakan sampai akhir periode. Pelaporan tindaklanjut untuk diperhatikan agar sesuai dengan *timeline*.	Melaksanakan sampling sediaan farmasi sesuai renlak pada Triwulan II 2026.	Selesai	Melanjutkan sampling sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan dengan memperhatikan *timeline* pelaporan dan target yang ditetapkan.	s.d. TW IV 2026	Y	INS/S/01	Masih tingginya produk sediaan farmasi yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Masih terdapat beberapa kendala minor terkait aplikasi e-meso 2.0, namun dapat diatasi dan penginputan	Pelaporan tetap dijalankan apa adanya namun bisa diperjelas saja justifikasi kenapa melampaui target tahunannya.	Saryankes potensial yang berpeluang untuk melakukan pelaporan KTD/ESO, masih terus dilakukan follow dan	Target dihitung hingga akhir tahun 2026	Monitoring pelaporan KTD/ESO dari sarana pelayanan Kesehatan yang telah diberikan	s.d. TW IV 2026	Y	INS/S/03	Sarana pelayanan kesehatan tidak menyampaikan laporan KTD/ESO sehingga target persentase

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		dapat diselesaikan.		pemantauan secara rutin.		KIE Farmakovigilans. Perkuatan jejaring lintas sektor dengan pemerintah daerah atau organisasi profesi Kesehatan di area pengawasan BPOM Banyumas.				pelaporan tidak tercapai.
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Perhatikan kembali pelaporan tindaklanjut agar sesuai dengan ketentuan.	Akan melakukan sampling sesuai renlak Triwulan II Tahun 2026	Selesai	Melanjutkan sampling pangan olahan sesuai dengan perencanaan pada Triwulan III 2026.	s.d. TW III 2026	Y	INS/S/02	Masih tingginya produk sediaan pangan olahan yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Belum ada kendala	Laksanakan koordinasi dengan seluruh pihak di wilayah kerja terkait dengan KLB agar petugas selalu *update* informasi.	Tetap dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan di tiap Kabupaten.	Selesai	Melanjutkan koordinasi secara berkelanjutan hingga akhir periode.	s.d. TW IV 2026	Y	INS/R/01	Tidak tercapainya Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Memperhatikan pelaporan pada SIPT dan pastikan sampling sesuai dengan renlak.	Menjalankan sampling PIRT sesuai dengan renlak Triwulan II 2026.	Selesai	Melanjutkan sampling PIRT sesuai dengan perencanaan Triwulan III 2026.	s.d. TW III 2026	Y	INS/S/04	Masih tingginya produk sediaan pangan PIRT yang diuji maupun penandaan tidak memenuhi persyaratan
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Belum semua pelaku usaha mengirimkan perbaikan atas hasil pemeriksaan	Follow up kembali dan koordinasikan dengan pelaku usaha terkait. Pastikan hasil pengawasan mudah dipahami	Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline	Selesai	Melanjutkan monitoring terhadap perbaikan yang seharusnya sudah dikirimkan sesuai timeline	s.d. TW IV 2026	Y	INS/R/02	Tidak semua surat rekomendasi ditindaklanjuti oleh stakeholder seperti DKK dan asosiasi profesi

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			oleh pelaku usaha.	oleh pelaku usaha		oleh pelaku usaha				secara tepat waktu.
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pemeriksaan sarana bulan Juni tidak sesuai renlak yang disampaikan ke Dit. Was OTSK dikarenakan sarana target tutup sehingga dialihkan ke sarana lain. Pemeriksaan sarana selanjutnya merupakan inspeksi rutin sekaligus untuk menindaklanjuti temuan inspeksi sebelumnya yang masih berkaitan.	Tetap koordinasikan hasil pengawasan kepada unit pengampu dan pastikan bahwa pelaporan yang kita input sudah sesuai dengan juknis.	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang sesuai dengan renlak	Selesai	Membuat *decission tree* untuk tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi	s.d. TW IV 2026	Y	INS/O/03	Sarana produksi farmasi yang sudah tidak aktif, tidak melakukan pencabutan izin sarana sehingga akan selalu terdata di sistem BPOM. Pemeriksaan sarana produksi tidak tepat sasaran.

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala.	Pelaporan tindaklanjut untuk diperhatikan agar sesuai dengan timeline.	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang sesuai dengan renlak	Selesai	Membuat *decission tree* untuk tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi pangan olahan.	s.d. TW IV 2026	Y	INS/O/04	Sarana produksi farmasi yang sudah tidak aktif, tidak melakukan pencabutan izin sarana sehingga akan selalu terdata di sistem BPOM. Pemeriksaan sarana produksi tidak tepat sasaran.
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Pastikan penyerapan anggaran untuk indikator ini dapat terserap secara optimal hingga akhir periode.	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang sudah disetujui oleh roren dan	Selesai	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi sediaan farmasi.	TW III 2026	Y	INS/S/06	Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha distribusi sediaan farmasi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam menindaklanjuti

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
				masing-masing kedeputian						hasil pemeriksaan
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Selalu koordinasikan seluruh pelaporan pengawasan kepada unit pusat sehingga hasil kinerja pengawasan sarana distribusi pangan olahan berjalan maksimal.	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan berdasarkan jumlah target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang sudah disetujui oleh roren dan kedeputian 3	Selesai	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan olahan.	TW III 2026	Y	INS/S/09	Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha distribusi pangan olahan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Perluas kembali pengawasan iklan dengan berkoordinasi kepada pihak eksternal terkait.	Melakukan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai renlak	Selesai	Melanjutkan kegiatan pengawasan terhadap iklan yang menjadi ruang lingkup Balai POM di Banyumas.	TW III 2026	Y	INS/S/10	Iklan OBA SK Media penyiaran lokal (TV/Radio) jarang bisa didapatkan untuk dilakukan evaluasi

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	Belum ada kendala	Mohon perhatikan selalu juknis pelaporan dan serapan anggaran.	Dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	Selesai	Akan dilakukan pemeriksaan label produk tembakau sesuai dengan perencanaan	s.d. TW IV 2026	Y	INS/S/05	Tidak tercapainya presentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	IKU AMR tidak memiliki pos anggaran spesifik. Oleh karena itu, Kegiatan bimtek AMR perlu kolaborasi dengan pemerintah daerah atau asosiasi.	Maksimalkan kegiatan yang telah direncanakan, mungkin bisa dibarengi oleh kegiatan lainnya agar mampu efisien secara anggaran. KIE melalui media sosial bisa dioptimalkan kembali agar jangkauan bisa lebih luas kembali.	Penggunaan tools AMR pada saat pemeriksaan. Pemeriksaan TW I dan II terlaksana 100%. Publikasi AMR TW I dan II sudah terlaksana sesuai timeline. Advokasi AMR dengan lintas sektor 1 tahun sekali sudah	Selesai	Seluruh pemeriksaan sarana apotek telah menggunakan tools AMR. Telah dilakukan publikasi AMR setiap triwulan (sudah terlaksana di bulan Maret, Juni dan September 2026).	s.d. TW IV 2026	Y	INS/O/05	Tingginya praktik penyaluran dan penyerahan antibiotika yang tidak sesuai ketentuan di masyarakat

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
				terlaksana 2 kali (melebihi target). KIE/Bimtek AMR kepada masyarakat 1 tahun sekali sudah terlaksana.		Telah dilakukan KIE/Bimtek AMR dengan masyarakat pada bulan April 2026. Telah dilakukan advokasi dan koordinasi AMR dengan lintas sektor (Dinas Kesehatan Banjarnegara dan Purbalingga). Target Bimtek AMR dengan Apotek sebanyak 2 kali setahun sudah tercapai pada				

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
						tanggal 1 Juli di Cilacap dan 22 Juli di Purbalingga.				
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Pemenuhan standar peralatan masih rendah dan tidak ada alokasi anggaran untuk pembelian alat laboratorium pada TA 2026	Berkoordinasi dengan P3OMN agar mampu memenuhi peralatan yang sesuai dengan standar Balai. Siapkan perlengkapan untuk menjadi dasar justifikasi sehingga apabila ditanyakan sudah ada datanya.	Melakukan verifikasi SRL ONAPPZA. Melakukan pengembangan kompetensi pengujian kimia pangan.	Selesai	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan agenda pada bulan berikutnya.	Akan terus berprogress hingga akhir periode.	Y	LAB/O/02	Tidak tersedianya peralatan laboratorium yang memadai untuk proses pengujian
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	1. Terdapat perubahan personil kunci program KKPA Balai POM di Banyumas. 2. Kurangnya pemahaman	Harapannya di tahun ini Kabupaten yang diampu mampu masuk peringkat seperti pendampingannya yang tahun lalu	Membuat grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antara PIC pengisian tools KKPA tiap Kabupaten dengan petugas	Selesai	Akan dilaksanakan Pengawalan untuk Kabupaten yang didampingi pada tahapan selanjutnya,	Akan terus berprogress hingga akhir periode.	Y	INS/R/03	Tidak tercapainya presentase Kab/Kota yang didampingi

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		pegawai terhadap mekanisme program.	mendapat penghargaan. Perhatikan koordinasi di dalam Kabupaten, keterlibatan Bupati, dan kerjasama petugas.	Balai POM di Banyumas.		yaitu pemantauan hasil penilaian, masa sanggah, dan wawancara.				
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Belum ada kendala	Perhatikan alur pelaporan yang benar hingga akhir periode. Pastikan target tahunan ini telah tercapai secara optimal.	Melaksanakan pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi sesuai dengan ketentuan dan perencanaan yang telah ditentukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.	Selesai	Target tahunan telah tercapai pada bulan April 2026	s.d. TW IV 2026	Y	INS/O/02	Terdapat beberapa sarana produksi fortifikasi yang tidak beroperasi namun masih memiliki izin edar.

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak terdapat kendala di dalam pencapaian nilai Effektivitas KIE	Inovasi pelayanan publik dapat diperhatikan kembali dan tindaklanjutnya dapat dimaksimalkan. Isu-isu nasional dapat ditampilkan pada media sosial yang dimiliki Balai POM di Banyumas, terutama *public warning*.	Pelaksanaan KIE tatap muka	Rencana TW IV 2026	KIE Pramuka akan mulai inklusif berjalan	Mulai September 2026	Y	1. INF/R/02 2. INF/O/01 3. INF/S/03	1. Petugas KIE tidak dapat melayani permintaan KIE tatap muka yang diminta oleh stakeholder/ masyarakat. 2. Produk layanan informasi belum update status UPT dari Loka menjadi Balai. 3. Pelaksanaan KIE belum menyentuh daerah perifer.
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Terkait monev keamanan pangan pada Sekolah dapat berkoodinasi dengan Duren Bawor agar	1. Advokasi-April 2. Sosialisasi-Juni 3. Bimtek-Juni	Selesai	Monev dan Sertifikasi	TW IV (Oktober-Desember)	Y	1. INF/IT/02 2. INF/O/03 3. INF/K/04	1. Risiko pelaporan tidak tepat waktu. 2. Risiko pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			semua pihak yang berkepentingan mampu memberikan pendapatnya sehingga meningkatkan insight baru dan bersama-sama meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan.							dengan jadwal. 3. Risiko pelaksanaan kegiatan KIE yang kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat yang masih kurang.
19	Jumlah desa pangan aman	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Dapat mengajak pihak eksternal yang terkait dengan kegiatan monev keamanan pangan untuk mengikuti Duren Bawor agar mampu memberikan pendapatnya.	1. Advokasi Kelembagaan Program Keterpaduan Pangan 2. Koordinasi dengan Kader Desa Danasri Kidul Kabupaten Cilacap terkait Pengawalan program (intervensi tahun	Selesai	Monev dan Pengawalan	TW IV 2026	Y	1. INF/SDM/03 2. INF/R/03 3. INF/K/03	1. GAP Kompetensi petugas KIE. 2. Kepercayaan masyarakat menurun terhadap program Desa Pangan Aman. 3. Pelaksanaan kegiatan KIE /Tahapan Desa Pangan Aman

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
				sebelumnya) 3. Bimtek Kader Desa Pangan Aman di Desa Langgongsari Kec Cilongok Kab Banyumas. 4. Bimtek Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Langgongsari Kec Cilongok Kab Banyumas						kurang maksimal.
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tidak ada kendala	Berkoodinasi dengan Duren Bawor agar seluruh pihak Pasar mampu mengikuti kegiatan tersebut sehingga Balai POM di Banyumas mampu	Sosialisasi Komunitas Pasar Banyumas	Selesai	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monev di Pasar Banyumas	21 Juli 2026	Y	1. INF/IT/02 2. INF/O/03 3. INF/K/04	1. Risiko pelaporan tidak tepat waktu. 2. Risiko pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal. 3. Risiko pelaksanaan kegiatan KIE

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			mendapatkan insight baru untuk meningkatkan program.							kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang.
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Tidak ada kendala	Apabila ada pelaku usaha yang meminta untuk sertifikasi mohon untuk diterima dan dimaksimalkan output yang bisa didapatkan oleh pelaku usaha.	Kegiatan bimbingan teknis untuk UMKM Pangan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik.Audit Sertifikasi CPOBAB Bertahap terhadap peserta pendampingan UMKM OBA	Selesai	Pendampingan terhadap UMKM untuk mendapatkan Sertifikat CPPOB /CPOBAB/CPKB	Desember 2026	Y	SER/S/01	Pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMKM di tahun berjalan tidak bisa menyelesaikan proses sertifikasi CPPOB / CPOTB / CPKB
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Situasi geokriminal atau rawan kasus di wilayah Cilacap belum kondusif untuk	Segera dilaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Bisa dilakukan	Kegiatan pendalaman informasi sudah selesai dilaksanakan	Selesai	Pelaksanaan kegiatan operasi penindakan	Juli 2026	Y	P/H/01	Perbedaan Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yang lama dengan yang

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		dilakukan penindakan karena pelaku usaha jamu bko untuk sementara ini menghentikan kegiatan produksinya	justifikasi secara lengkap bahwa bukan tidak melakukan operasi penindakan, namun sudah ada kegiatan akan tetapi hasilnya tidak memungkinkan pencapaian target.							terbaru. KUHAP yang sekarang berlaku yaitu Undang Undang nomor 20 tahun 2025 tentang KUHAP
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Tidak ada kendala yang berarti dalam melaksanakan kegiatan.	Dibuatkan edukasi umum seperti infografis melalui media sosial terkait dengan obat setelan. Sesuaikan kegiatan sesuai dengan perencanaan.	Kegiatan penggalangan lintas sektor dan pelaku usaha dalam rangka pencegahan penyalahgunaan obat OOT	Selesai	Penggalangan obat setelan dan akan berkoodinasi dengan tim Inspeksi.	Agustus 2026	Y	P/F/01	Adanya upaya penyuapan dari pelaku usaha saat proses operasi penindakan.
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada kendala	Pelayanan publik dapat dikoordinasikan	Sudah dilakukan pengisian survei PEKPPP	Selesai	Akan melaksanakan agenda atau	Juli 2026	Y	SER/S/02	Menurunnya nilai indeks pelayanan publik

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			oleh fungsi Infokom agar mampu memenuhi nilai yang masih rendah sebelum akhir periode tahun 2026.	sebagai tools penilaian Indeks Pelayanan Publik, wawancara konfirmasi pengisian survey serta pengisian data dukung tambahan sesuai hasil wawancara.		perencanaan kegiatan yang telah tersedia sesuai dengan timeline				Balai POM di Banyumas
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	Inovasi terkait Pelayanan Publik belum optimal, belum terukur dan dianggap belum berdampak langsung bagi stakeholder. Belum semua pokja melakukan pemantauan program kerja	Memperbaiki penilaian yang masih rendah dan mampu dilakukan untuk periode berikutnya.	Pelaksanaan desk ZI dan rapat progress ZI sampai dengan bulan Juni 2026	Selesai	Update SOP Mikro	10 Juli 2026	T	1. ZI/O/01 2. ZI/O/02	1. Penilaian penyelenggaraan Balai POM di Banyumas yang bersih dan bebas KKN melalui pembangunan ZI menuju WBK/WBBM tidak tercapai sesuai target. 2. Inovasi masih belum memiliki dampak terukur yang dirasakan

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		yang ditetapkan dalam renja, sehingga ada program kerja yang tidak terlaksana sesuai schedule Belum semua SOP inovasi terintegrasi pada SOP Mikro. Fungsi yang belum update SOP Mikro dan kelengkapannya (Form perubahan dan evaluasi) yaitu: Fungsi Penindakan								langsung masyarakat.
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Beberapa target RAPK tidak relevan lagi dengan target	Koordinasi oleh seluruh tim kerja untuk melengkapi administrasi yang	Pengisian RATL hasil evaluasi di SAPA APIP	Selesai	Mempersiapkan desk SAKIP Tahun 2026	Menunggu pengumuman dari Badan POM Pusat	Y	TU/O/02	Capaian kinerja, anggaran, dan output yang tidak terpenuhi

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		output yang turun menyesuaikan efisiensi anggaran, sehingga perlu dilakukan penyeeuaian target bulanan (RAPK)	dibutuhkan. Dapat dibuatkan diskusi sebelum adanya desk dari Pusat.							
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Deviasi penyerapan anggaran bulan Juni lebih dari 5% dikarenakan, antara lain: > beberapa kegiatan keikutsertaan dari Unit kerja Pusat tentative/tidak pasti jadwal kegiatannya	Perhatikan kembali serapan anggaran yang harus dicapai dan efektifkan kembali seluruh kegiatan hingga akhir periode sehingga mampu terserap secara maksimal.	1. Pemantauan realisasi penyerapan anggaran dan pengingat percepatan realiasi anggaran kepada pengelola kegiatan/pemilik anggaran setiap hari senin tiap minggu 2. Peningkatan kompetensi	Selesai	Revisi RPD TW III	Juli-2026	Y	TU/KEU/02	Realisasi tidak sesuai dengan perencanaan

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rekomendasi TW Sebelumnya (TW II 2026)	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya (TW II 2026)	Status	Progres TL Rekomendasi	*Timeline*	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)*	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		> KRO QCD target Perkara belum tercapai sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan realisasi anggaran.		PPK/PBJ administrasi pencairan anggaran belanja di inaproc melaui kegiatan HAITalk tema “Ngulik Alur Pengadaan Katalog Elektronik & Pendaftaran Kontrak pada SAKTI”.						
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Perlu dilakukan update analisis resiko indikator kinerja utama semester II	Pembuatan risiko agar disesuaikan dengan kapabilitas sehingga mampu termitigasi.	Telah dilaksanakan sosialisasi Petunjuk Penerapan Manajemen Risiko	Selesai	Update dokumen daftar resiko	Juli-2026	Y	TU/SDM/04	Dokumentasi manajemen risiko tidak memadai